

**KURIKULUM**  
**MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI**  
**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**



Disusun Oleh:  
Tim Pengembang Kurikulum MA Persis 165 Arjasari

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANDUNG**  
**MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI**  
**TAHUN 2025**



# **KURIKULUM**

## **MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI**

**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

NSM : 131232040001  
NPSN : 20279983  
STATUS AKREDITASI : B  
ALAMAT : Kp. Ds. Rancakole RT.01 RW.07  
Kec.Ajasari Kab.Bandung

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANDUNG**

**MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI**

**TAHUN 2025**



معهد الإتحاد الإسلامي  
**MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI**

NPSN : 20279983 NSM : 131232040001 AKREDITASI "B" No. 104/BAN-PDM/SK/2024

Kp.Ds.Rancakole RT.01 RW.07 Kec. Arjasari Kab. Bandung 40379 Hp.085759986500

Nomor : 400 /A2.5/MA-165/VII/2025  
Lampiran : 1 (Satu) Bundel  
Perihal : **Permohonan Pengesahan Dokumen  
KSP Kurikulum Madrasah (KM) MA Persis 165 Arjasari**

Kepada Yth;  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Sehubungan telah selesainya penyusunan dan pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari tahun pelajaran 2025/2026 maka dengan ini kami mohon kiranya Bapak dapat mengesahkan Dokumen Kurikulum dimaksud.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami sertakan Dokumen Kurikulum Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari yang telah selesai kami susun.

Demikian permohonan ini, atas berkenannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh*

Bandung, 02 Juli 2025  
Kepala Madrasah,  
  
**Yogo Permana, M.Pd**  




# معهد الإتحاد الإسلامي MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI

NPSN : 20279983 NSM : 131232040001 AKREDITASI "B" No. 104/BAN-PDM/SK/2024

Kp.Ds.Rancakole RT.01 RW.07 Kec. Arjasari Kab. Bandung 40379 Hp.085759986500

## PENGESAHAN

Berdasarkan hasil telaah dan kajian Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari dengan memperhatikan pertimbangan dari Komite Madrasah dan rekomendasi Pengawas Madrasah maka dengan ini Kurikulum Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari, disahkan dan dinyatakan berlaku pada Tahun Pelajaran 2025/2026, selanjutnya pada akhir tahun pelajaran akan dievaluasi keterlaksanaan dan ketercapaiannya sebagai acuan pengembangan kurikulum pada tahun pelajaran berikutnya.

Bandung, 08 Juli 2025

**Ketua Komite Madrasah**



Abdhorulloh

**Kepala Madrasah**



Yanyan Yoga Permana, M.Pd

NIP.

**Mengesahkan:**

**An.Plt Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Kepala Bidang Pendidikan Madrasah**

Drs. H. Usep Saepudin Muhtar, M.Pd  
NIP. 196807221993031003

**INSTRUMEN VALIDASI**  
**PENYUSUNAN PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

<b>Nama Madrasah</b>	:	MA Persis 165 Arjasari		
<b>Alamat Madrasah</b>	:	Jln.Ds. Rancakole RT.01 RW.07 Desa Rancakole Kec.Arjasari		
<b>Hari/Tanggal Pelaksanaan</b>	:			
No.	Uraian Komponen Kurikulum Madrasah	Hasil Validasi		Ket.
		Ada	Tidak Ada	
1	Halaman Sampul			
2	Surat Permohonan Pengesahan	✓		
3	Lembar Pengesahan	✓		
4	Lembar Rekomendasi dan Validasi	✓		
5	Kata Pengantar	✓		
6	Daftar Isi	✓		
7	Daftar Lampiran	✓		
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>				
8	1.1. Latar Belakang	✓		
9	1.2. Landasan Yuridis	✓		
10	1.3. Karakteristik Madrasah	✓		
<b>BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH</b>				
11	2.1. Tujuan Pendidikan Nasional	✓		
12	2.2. Visi Madrasah	✓		
13	2.3. Misi Madrasah	✓		
14	2.4. Tujuan Madrasah	✓		
15	2.5. Program Unggulan/ Strategi Pencapaian Tujuan	✓		
16	2.6. Profil Madrasah	✓		
<b>BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM</b>				
17	3.1. Intrakurikuler	✓		
18	3.2. Kokurikuler	✓		
19	3.3. Ekstrakurikuler	✓		
20	3.4. Program Pendukung	✓		
21	3.5. Pengaturan Beban Belajar	✓		
	3.6. Strategi Pembelajaran	✓		
22	a. Penerapan Pembelajaran Mendalam (PM)	✓		
23	b. Penerapan Kurikulum Cinta (KBC)	✓		
24	3.7. Asesmen/ Penilaian Pembelajaran (Formatif-Sumatif)	✓		
<b>BAB IV KALENDER PENDIDIKAN</b>				
<b>BAB V PENUTUP</b>				
25	5.1. Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional	✓		

26	5.2.	Evaluasi Kurikulum			
27	5.3.	Kesimpulan	✓		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>					
28	1.	Instrumen Validasi Kurikulum Madrasah yang ditandatangani Pengawas Madrasah	✓		
29	2.	SK Tim Pengembang Kurikulum Madrasah (TPKM)	✓		
30	3.	SK Tim Teaching P5RA	✓		
31	4.	SK Pembina Ektrakurikuler	✓		
32	5.	Pengaturan Jam Pembelajaran	✓		
33	6.	Pengembangan Diri	✓		
34	7.	Contoh Alur Tujuan Pembelajaran	✓		
35	8.	Contoh Rencana Pembelajaran	✓		
36	9.	Contoh Rencana Pembelajaran Berbasis Proyek	✓		
37	10.	Kalender Pendidikan Madrasah	✓		
38	11.	Lampiran lainnya			

**Catatan Validator :**

- Rekomendasi :  Dokumen sudah layak disahkan;  
 Dokumen dapat disahkan dengan catatan perbaikan;  
 Dokumen belum dapat disahkan

**Catatan :**


Bandung, 05 Juli 2025

**Pengawas Madrasah,**



**Dr. H. Haedar Rahman, S.Ag. M.M.Pd**  
**NIP. 196812281999031002**



معهد الإتحاد الإسلامي  
**MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI**

NPSN : 20279983 NSM : 131232040001 AKREDITASI "B" No. 104/BAN-PDM/SK/2024

Kp.Ds.Rancakole RT.01 RW.07 Kec. Arjasari Kab. Bandung 40379 Hp.085759986500

**REKOMENDASI PENGESAHAN  
KURIKULUM MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI**

**LEMBAR VALIDASI  
KURIKULUM MADRASAH  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Setelah dilakukan validasi dengan menggunakan instrumen yang telah disesuaikan dengan regulasi yang berlaku, maka Rancangan Kurikulum :

**Madrasah** : MAS. Persis 165 Arjasari  
**Alamat Madrasah** : Kp. Rancakole RT.001 RW.007 DS. Rancakole Kec. Arjasari  
**Tahun Pelajaran** : 2025/2026

dapat direkomendasikan untuk mendapat pengesahan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan pada madrasah tersebut pada Tahun Pelajaran **2025/2026** sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

Bandung, 07 Juli 2025  
**Pengawas Madrasah,**

**Dr. H. Haedar Rahman, S.Ag. M.M.Pd**  
**NIP. 196812281999031002**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga Kurikulum MA Persis 165 Arjasari Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat tersusun. Kurikulum MA Persis 165 Arjasari merupakan kurikulum yang disusun dan dilaksanakan oleh MA Persis 165 Arjasari secara khusus Kurikulum MA Persis 165 Arjasari sebagai perwujudan dari kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang dikembangkan sesuai dengan kondisi MA Persis 165 Arjasari serta saran Komite Madrasah dibawah koordinasi dan supervisi Kementerian Agama Kabupaten Bandung

Kurikulum Madrasah ini diberlakukan pada Tahun Pelajaran 2025/2026 yang mencerminkan merdeka belajar dan pengimplementasian Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum ini memuat karakteristik satuan pendidikan, struktur kurikulum, rancangan pembelajaran, Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin,

Kurikulum ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu kami menyampaikan ucapan terima kasih, kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung
2. Kasi Pendma Kementerian Agama Kabupaten Bandung
3. Pengawas Madrasah yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dokumen
4. Pendidik dan Tenaga kependidikan yang telah secara proaktif memberi masukan dan kelengkapan data
5. Ketua Komite yang telah memberi dukungan terhadap terselenggaranya pendidikan di madrasah

Kami menyadari bahwa Kurikulum Madrasah yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian Kurikulum ini.

Tim Pengembang Kurikulum Madrasah

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
SURAT PERMOHONAN PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR REKOMENDASI DAN VALIDASI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Landasan Yuridis .....	2
1.3. Karakteristik Madrasah .....	3
<b>BAB II VISI, MISI, DAN TUJUAN.....</b>	<b>8</b>
2.1. Tujuan Pendidikan Nasional .....	8
2.2. Visi Madrasah .....	8
2.3. Misi Madrasah.....	9
2.4. Tujuan Madrasah.....	10
2.5. Program Unggulan/Strategi Pencapaian Tujuan .....	11
2.6. Profil Madrasah.....	12
<b>BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM.....</b>	<b>16</b>
3.1. Intrakurikuler.....	16
3.2. Ko-Kurikuler/PSRA .....	18
3.3. Ekstrakurikuler .....	20
3.4. Program Pendukung .....	23
3.5. Pengaturan Beban Belajar .....	24
3.6. Pendekatan dan Strategi Pembelajaran .....	27
3.6.1.Penerapan Pembelajaran Mendalam (PM) .....	28
3.6.2.Penerapan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC).....	42
3.7. Asesmen/ Penilaian Pembelajaran (Formatif-Sumatif).....	54
<b>BAB IV KALENDER PENDIDIKAN .....</b>	<b>57</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
5.1. Pendampingan,Evaluasi,dan Pengembangan .....	62
5.2. Evaluasi Kurikulum .....	63
5.3. Kesimpulan .....	64
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Instrumen Validasi Kurikulum Madrasah yang ditandatangani Pengawas Madrasah.
2. SK Tim Pengembang Kurikulum Madrasah (TPKM)
3. SK Tim Teaching P5RA
4. SK Pembina Ektrakurikuler
5. Pengaturan Jam Pembelajaran
6. Pengembangan Diri
7. Contoh Alur Tujuan Pembelajaran
8. Contoh Rencana Pembelajaran
9. Contoh Rencana Pembelajaran Berbasis Proyek
10. Kalender Pendidikan Madrasah
11. Lampiran lainnya

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keputusan Menteri Agama Nomor 450 Tahun 2024 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah menjadi acuan utama bagi MA Persis 165 Arjasari dalam menerapkan kurikulum ini. KMA tersebut memberikan panduan umum, prinsip-prinsip, dan mekanisme pelaksanaan Kurikulum Merdeka di lingkungan madrasah.

MA Persis 165 Arjasari, sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam, memiliki visi dan misi tertentu dalam mencetak generasi muda yang beriman, bertakwa, cerdas, dan berakhlak mulia. Dengan mengadopsi Kurikulum Merdeka, MA Persis 165 Arjasari berupaya untuk:

- Meningkatkan kualitas pembelajaran: Memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.
- Mengembangkan potensi peserta didik: Memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan minat, bakat, dan potensi yang dimiliki secara optimal.
- Menyiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan: Membekali peserta didik dengan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja dan perkembangan zaman.
- Mengintegrasikan nilai-nilai Islam: Menanamkan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek pembelajaran dan kehidupan madrasah.

MA Persis 165 Arjasari memilih Kurikulum Merdeka karena beberapa alasan, antara lain: 1) Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan bagi madrasah untuk menyesuaikan kurikulum dengan kondisi dan kebutuhan lokal. 2) Kurikulum Merdeka lebih relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. 3) Berpusat pada peserta didik: Kurikulum Merdeka menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar yang aktif. 4) Menghormati kekhasan madrasah: Kurikulum Merdeka memungkinkan madrasah untuk tetap mempertahankan kekhasan dan karakteristiknya sebagai lembaga pendidikan Islam.

Dengan implementasi Kurikulum Merdeka, diharapkan MA Persis 165 Arjasari dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam mencetak generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia. Namun, dalam pelaksanaannya tentu akan ada berbagai tantangan yang harus dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, perubahan paradigma pembelajaran, dan kebutuhan akan dukungan dari berbagai pihak.

Implementasi Kurikulum Merdeka di MA Persis 165 Arjasari merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menjawab tantangan zaman. Dengan dukungan dari semua pihak, diharapkan Kurikulum Merdeka dapat berjalan dengan sukses dan memberikan manfaat yang besar bagi peserta didik.

## **1.2 Landasan Yuridis**

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- 3) KMA No. 450 Tahun 2024 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah.
- 4) Keputusan Dirjen Pendis No. 4261 Tahun 2025 tentang Pedoman Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Pelajaran 2025/2026.
- 5) Keputusan Dirjen Pendis No. 6077 Tahun 2025 tentang Panduan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) pada Madrasah (implementasi terbatas mulai TP 2025/2026).
- 6) KMA No. 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab di Madrasah (masih berlaku untuk struktur pelajaran PAI dan Bahasa Arab di Kurikulum Merdeka).
- 7) KMA No. 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah (sebagai rujukan transisi pengelolaan kurikulum).
- 8) Keputusan Dirjen Pendis No. 3211 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran PAI dan Bahasa Arab.
- 9) SK Dirjen Pendis No. 5862 Tahun 2018 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar pada MA.
- 10) Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah.
- 11) Permendikbudristek No. 8 Tahun 2024 tentang Standar Isi PAUD dan Dikdasmen Kurikulum Merdeka.
- 12) Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Jenjang PAUD, Dasar, dan Menengah.
- 13) Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Kurikulum Merdeka.
- 14) Permendikbudristek No. 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Kurikulum Merdeka.

- 15) Keputusan BSKAP No. 31 Tahun 2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
- 16) SK Kepala BSKAP No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka.
- 17) Panduan Pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan Edisi Revisi 2024 (BSKAP Kemendikbudristek).
- 18) Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat No. 32817/Pk.05.02/Sekre/2022 tentang Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Sunda pada PAUD, SD, SMP, SMA/SMK.
- 19) Surat Edaran, Petunjuk Teknis, atau regulasi pelengkap lainnya yang diterbitkan oleh Kementerian Agama dan/atau Kemendikbudristek yang relevan dengan pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran di madrasah.

Catatan :

- KMA 450/2024 adalah acuan utama struktur Kurikulum Merdeka di madrasah, termasuk pembagian fase dan proyek P5RA.
- KMA 183 & 184 tetap digunakan khusus untuk struktur pelajaran PAI dan Bahasa Arab karena belum ada pengganti resmi.
- Tahun 2025/2026 juga menjadi awal implementasi terbatas Kurikulum Berbasis Cinta (KBC), namun belum wajib bagi seluruh madrasah.

### **1.3 Karakteristik Madrasah**

Didirikannya MA Persis 165 Arjasari merupakan respon terhadap tingginya harapan masyarakat tentang perlunya lembaga pendidikan Islam berkualitas yang dapat menjamin mutu pendidikan agama dan akademik secara integral. Untuk menjaga kualitas pendidikan agama dan akademik, MA Persis 165 Arjasari melaksanakan program pembelajaran dengan berpedoman pada Kurikulum Nasional dan Kurikulum satuan pendidikan dan menengah Persatuan Islam. Pelaksanaan kurikulum berasaskan Pancasila serta berakidah Islam, bersumber pada Alquran, dan sunah.

Untuk memberikan layanan kebutuhan dan tuntutan masa depan pelajar agar menjadi insan yang memiliki kemampuan daya saing di era generasi 4.0, dengan tetap menjunjung tinggi nilai luhur bangsa yang tersirat dalam sila-sila Pancasila serta berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah, mengembangkan cinta budaya daerah dan bangsa, maka MA Persis 165 Arjasari menyusun Kurikulum sesuai dengan karakteristik pelajar dan budaya lokal daerah setempat.

Pelajar MA Persis 165 Arjasari diharapkan mempunyai *life skill* yang berguna dan mampu mengaplikasikannya dalam masyarakat dan dunia Pendidikan. Sehingga harapan dari Pemerintah Kabupaten Bandung untuk mencetak generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman akan terwujud. Salah satu upaya untuk mencapai harapan tersebut dilakukan melalui kreasi budaya literasi pada pelajar. Sehingga pelajar mampu menghasilnya salah satu karya yang mencerminkan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lilalamin yang mampu bernalar kritis dan berkebhinekaan global. Capaian pembelajaran yang diharapkan adalah terciptanya profil pelajar yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, yang mandiri, bernalar kritis, kreatif, bergotong royong dan berkebhinekaan global.

Penyusunan kurikulum ini salah satunya sebagai bentuk komitmen MA Persis 165 Arjasari untuk mendukung upaya revolusi mental di bidang pendidikan. Tujuan dari revolusi mental di bidang pendidikan, khususnya bagi peserta didik MA Persis 165 Arjasari adalah mengoptimalkan perkembangan jiwa peserta didik baik lahir maupun batin untuk menuju ke arah peradaban yang lebih baik.

Karakteristik satuan pendidikan yang meliputi peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta sosial budaya secara rinci diuraikan sebagai berikut.

### **1.3.1 Karakteristik Peserta Didik**

MA Persis 165 Arjasari merupakan lembaga pendidikan menengah berbasis Islam yang berkomitmen membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, berpikir kritis, dan siap menghadapi tantangan zaman. Karakteristik peserta didik di MA Persis 165 Arjasari mencerminkan latar belakang sosial, budaya, serta lingkungan religius yang kuat.

Sebagian besar peserta didik berasal dari lingkungan keluarga dengan nilai-nilai keislaman yang kental. Mereka memiliki dasar pendidikan agama yang cukup baik sejak jenjang sebelumnya, khususnya dari pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan pesantren. Hal ini menjadi modal awal dalam pengembangan karakter religius yang menjadi ciri khas utama peserta didik madrasah.

Peserta didik MA Persis 165 Arjasari berada pada rentang usia remaja akhir (15–18 tahun), yang secara psikologis sedang berada dalam tahap pencarian jati diri, berkembangnya pemikiran logis dan kritis, serta mulai membentuk pola tanggung jawab terhadap diri dan lingkungan. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang humanis, dialogis, dan mengedepankan pembiasaan nilai-nilai islami menjadi sangat penting.

Peserta didik memiliki potensi yang beragam, baik dalam aspek akademik, sosial, maupun keterampilan non-akademik. Dalam praktiknya, mereka menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan keagamaan, aktivitas ekstrakurikuler, dan kajian ilmiah.

Untuk memberikan gambaran lebih konkret, berikut adalah data jumlah peserta didik MA Persis 165 Arjasari Tahun Pelajaran 2025/2026:

Tabel 1.1. Data Peserta Didik MA Persis 165 Arjasari

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1	X	15	25	40
2	XI	29	23	52
3	XII	13	17	30
<b>Total</b>		<b>57</b>	<b>65</b>	<b>122</b>

Data ini mencerminkan bahwa madrasah memiliki komposisi peserta didik yang cukup seimbang, dengan kecenderungan jumlah peserta didik perempuan yang sedikit lebih banyak dibanding laki-laki. Keberagaman potensi dan latar belakang peserta didik ini menjadi dasar dalam merancang pendekatan pembelajaran yang adaptif, inklusif, dan berorientasi pada penguatan karakter serta kompetensi abad 21.

### 1.3.2 Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Pendidik dan tenaga kependidikan di MA Persis 165 Arjasari merupakan komponen penting dalam mendukung terwujudnya visi dan misi madrasah. Mereka tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dalam akhlak, kedisiplinan, dan semangat keislaman.

Mayoritas pendidik berlatar belakang pendidikan kepesantrenan dan perguruan tinggi Islam, dengan kompetensi yang kuat di bidang ilmu-ilmu keagamaan seperti fikih, tafsir, hadis, akidah akhlak, dan bahasa Arab. Hal ini menjadi keunggulan tersendiri dalam membina peserta didik agar tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki landasan moral dan spiritual yang kokoh.

Selain itu, pendidik juga dibekali dengan kemampuan pedagogis dan metodologi pengajaran yang terus dikembangkan melalui pelatihan, MGMP, workshop kurikulum, dan kegiatan peningkatan profesionalisme lainnya. Beberapa guru juga telah memiliki sertifikasi pendidik dan pengalaman yang panjang di bidangnya.

Tenaga kependidikan, termasuk kepala madrasah, staf tata usaha, pustakawan, dan pembina kesiswaan, bekerja secara kolaboratif dalam mendukung aktivitas pembelajaran dan administrasi madrasah. Sinergi ini menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif bagi pengembangan pendidikan yang islami dan bermutu.

Dalam memberikan pelayanan pendidikan dan pembelajaran, MA Persis 165 Arjasari didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang disajikan dalam tabel 1.2. sebagai berikut :

Tabel 1.2. Daftar Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	GTK	Jumlah	Ijazah			
			SMA/MA	D1/ D3/ D4	S1	S2
1	Guru	23	2	0	19	2
2	Karyawan/TU	4	1	0	3	0
Total		27	2	0	22	2

Dengan komposisi tenaga pendidik yang mayoritas memiliki latar belakang pesantren dan keilmuan keislaman yang kuat, MA Persis 165 Arjasari memiliki potensi besar dalam membentuk suasana belajar yang islami, ilmiah, dan membumi. Keseimbangan antara tenaga pendidik bidang agama dan umum juga mendukung integrasi kurikulum nasional dengan nilai-nilai keislaman. Profesionalisme, keteladanan, dan kolaborasi yang baik antar pendidik dan tenaga kependidikan menjadi fondasi dalam menciptakan proses pendidikan yang utuh dan berkarakter.

### 1.3.3 Karakteristik Sosial, Ekonomi, dan Budaya

Pada segi sosial MA Persis 165 Arjasari , masyarakat di lingkungan Madrasah sangat kooperatif. Masyarakat yang tercermin dengan masih tingginya semangat gotong royong, kepedulian terhadap sesama, sopan santun masih terjaga serta kehidupan beragama yang baik.

Pada segi ekonomi Masyarakat di sekitar MA Persis 165 Arjasari sebagian besar adalah Petani, pegawai pemerintahan, pegawai swasta dan sebagian lain adalah pedagang serta wiraswasta. Sebagai madrasah yang berada pada lingkungan pedesaan dan input pelajar yang mayoritas dari wilayah desa, serta kondisi desa yang tidak begitu luas dengan tidak memiliki sumber daya alam yang luas pula, maka profil pelajar yang dihasilkan adalah pelajar yang memiliki potensi mengkreasi ide dan keterampilan untuk mewujudkan daerahnya menjadi destinasi wisata wirausaha. Wisata wirausaha tersebut diantaranya adalah kerajinan dari manik-manik, dan kuliner jajanan khas daerah yang kekinian.

Dari segi budaya, MA Persis 165 Arjasari menggunakan Bahasa Indonesia dalam kegiatan belajar mengajar, kecuali pada mata pelajaran muatan lokal. Namun, dalam interaksi sehari-hari tetap cenderung menggunakan bahasa daerah (Bahasa Sunda) karena

sebagian besar merupakan Suku Sunda. Dalam Bahasa sunda, terdapat jenis bahasa yang digunakan untuk lawan bicara yang disesuaikan dengan usia. Hal tersebut bisa menjadi salah satu sarana belajar siswa dalam aspek sopan santun.

## **BAB II**

### **VISI, MISI DAN TUJUAN**

#### **2.1 Tujuan Pendidikan Nasional**

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab II pasal 3 adalah sebagai berikut.

”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Dalam Peraturan pemerintahan nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan bab 5 pasal 26 dijelaskan bahwa Standar Kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk menetapkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mempersiapkan insan-insan indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat berbangsa, bernegara menuju peradaban dunia. Kurikulum MA Persis 165 Arjasari tahun pelajaran 2025/2026 juga diharapkan menjadi motivasi bagi bapak/ ibu guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, sehingga peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensi ;

- a. **Sikap** ; menerima, menjalankan, menghargai menghayati dan mengamalkan
- b. **Pengetahuan** ; mengingat, memahami, menerapkan menganalisis dan mengevaluasi.
- c. **Keterampilan** ; mengamati, menanyakan, mencoba, menalar, menyaji, mencipta.

#### **2.2 Visi Madrasah**

*"Mewujudkan Madrasah yang Produktif, Edukatif, Religius, Sinergis, Inovatif, dan Sistematis."*

Visi ini menjadi arah utama bagi seluruh kegiatan dan pengembangan pendidikan di MA Persis 165 Arjasari. Visi tersebut dirancang untuk menggambarkan cita-cita jangka panjang madrasah dalam membentuk lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya

unggul dalam aspek spiritual dan moral, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan tantangan zaman.

Makna dari setiap kata dalam visi ini adalah sebagai berikut:

- **Produktif:** Madrasah menghasilkan lulusan yang aktif, berkarya, dan mampu memberikan kontribusi nyata di lingkungan masyarakat.
- **Edukatif:** Proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan, membangun karakter, dan mencerdaskan secara holistik.
- **Religius:** Seluruh aktivitas madrasah dilandasi oleh nilai-nilai Islam yang lurus, berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah sesuai manhaj Persis.
- **Sinergis:** Terjalin kerja sama yang kuat antara guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam membangun madrasah yang berkualitas.
- **Inovatif:** Mendorong adanya pembaruan dalam strategi pembelajaran, manajemen madrasah, dan pengembangan program sesuai perkembangan zaman.
- **Sistematis:** Seluruh kegiatan dilakukan secara terstruktur, terencana, dan terukur dengan prinsip manajemen pendidikan yang baik.

### 2.3 Misi Madrasah

Untuk mewujudkan visi tersebut, MA Persis 165 Arjasari merumuskan sejumlah misi sebagai langkah strategis yang implementatif dan terukur. Setiap misi tidak hanya mencerminkan pengejawantahan dari visi madrasah, tetapi juga selaras dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin, sebagaimana amanat dalam KMA No. 450 Tahun 2024.

Misi-misi ini menggambarkan komitmen madrasah dalam mencetak generasi yang unggul dalam keilmuan, kokoh dalam aqidah, berakhlak mulia, serta siap berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan beragama. Adapun misi MA Persis 165 Arjasari dirumuskan sebagai berikut:

No	Misi	Representasi Visi	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Nilai Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin
1	Membentuk kader yang <i>Tafaqquh Fiddien</i> melalui pendidikan berbasis kepesantrenan	Produktif	Kreatif, Mandiri, Bergotong Royong	Ta'addub (Berkeadaban), Qudwah (Keteladanan)
2	Menyelenggarakan kegiatan intra dan	Edukatif	Beriman dan Bertakwa	Ta'addub (Berkeadaban),

	ekstrakurikuler berupa pengajaran, pembinaan, dan pelatihan		kepada Tuhan YME	Qudwah (Keteladanan)
3	Menanamkan nilai-nilai aqidah, ibadah, dan akhlakul karimah melalui kegiatan religius	Sinergis	Kreatif, Mandiri, Bergotong Royong	Qudwah (Keteladanan), Musawah (Kesetaraan)
4	Menumbuhkan jiwa sosial yang tinggi terhadap masyarakat sekitar	Sinergis	Kreatif, Mandiri, Bergotong Royong	Qudwah (Keteladanan), Musawah (Kesetaraan)
5	Menyelenggarakan kegiatan inovatif melalui program-program unggulan	Inovatif	Kreatif, Mandiri, Bergotong Royong	Tathowwur wa Ibtikar (Dinamis dan Inovatif)
6	Mencetak lulusan bermutu melalui pendidikan ilmu pengetahuan agama dan teknologi secara sistematis dan terukur	Sistematis	Kreatif, Mandiri, Bergotong Royong	Tathowwur wa Ibtikar (Dinamis dan Inovatif)

## 2.4 Tujuan Madrasah

Sebagai penjabaran dari visi dan misi, tujuan pendidikan di MA Persis 165 Arjasari diarahkan untuk membentuk peserta didik yang memiliki keunggulan dalam aspek keagamaan, keilmuan, dan kepribadian. Tujuan ini juga menjadi pedoman dalam penyusunan program pembelajaran, kegiatan kesiswaan, serta pengembangan lingkungan madrasah.

Secara khusus, tujuan MA Persis 165 Arjasari adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang produktif, memiliki daya saing, mampu berkarya secara mandiri dan berkontribusi positif dalam masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam.
- 2) Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang edukatif, yang membangun kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara seimbang melalui pendekatan yang menyenangkan dan kontekstual.

- 3) Membentuk karakter peserta didik yang religius, memiliki aqidah yang lurus, menjalankan ibadah dengan benar, dan berakhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Meningkatkan sinergi antara madrasah, orang tua, masyarakat, dan lembaga lain, dalam membina peserta didik melalui pendekatan kolaboratif dan partisipatif.
- 5) Mengembangkan budaya inovasi dalam proses pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, dan pengelolaan madrasah untuk menjawab tantangan zaman dan kebutuhan peserta didik.

Menjalankan sistem pendidikan yang tertib, terukur, dan berkelanjutan, dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis untuk menjamin mutu lulusan dan peningkatan kualitas madrasah secara menyeluruh.

## **2.5 Program Unggulan/Strategi Pencapaian Tujuan**

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari serta membentuk profil lulusan yang berkarakter, unggul dalam keilmuan dan akhlak, madrasah menetapkan beberapa program unggulan sebagai strategi pencapaian tujuan pembelajaran dan pembinaan peserta didik secara komprehensif. Adapun program unggulan tersebut meliputi:

### **1) Program Tahfidz Al-Qur'an**

Program Tahfidz menjadi ikon unggulan madrasah dalam rangka membentuk peserta didik yang mencintai dan dekat dengan Al-Qur'an. Program ini diselenggarakan secara terstruktur melalui pembelajaran klasikal, bimbingan individu, serta penyeteroran hafalan secara berkala kepada musyrif/ah. Target minimal hafalan adalah 3 juz selama masa studi di MA, dengan pelatihan tajwid, murajaah (pengulangan), serta pembinaan adab tilawah. Evaluasi dilakukan melalui munaqasyah dan pelaporan berkala.

### **2) Program PLKJ (Praktek Lapangan Khidmat Jamiyyah)**

PLKJ merupakan program khas kelas XII yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengalaman langsung dalam kegiatan pengabdian sosial, keagamaan, dan kemasyarakatan. Siswa akan ditempatkan di masjid, pesantren, atau lembaga dakwah dan sosial binaan jamiyyah Persatuan Islam dalam waktu tertentu. Program ini memperkuat kompetensi sosial, spiritual, dan kepemimpinan peserta didik sebagai bentuk nyata dari implementasi nilai-nilai ukhuwah dan khidmat (pengabdian) terhadap umat.

### 3) Program Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Program KTI dilaksanakan sebagai bentuk pembiasaan berpikir ilmiah dan kritis di kalangan peserta didik kelas XII. Melalui program ini, siswa didorong untuk melakukan observasi, penelitian sederhana, atau kajian pustaka terhadap isu-isu aktual keislaman, sosial, maupun kebudayaan lokal. Peserta didik dibimbing oleh guru pembimbing KTI dan wajib mengikuti seminar hasil sebagai bagian dari asesmen sumatif. Program ini sejalan dengan penguatan literasi akademik dan keterampilan abad 21 (4C).

Agar ketiga program unggulan tersebut berjalan secara optimal, madrasah menetapkan strategi implementasi sebagai berikut:

- Integrasi program dalam kalender akademik dan jam pelajaran tertentu (khususnya Tahfidz).
- Pelibatan guru pembimbing dan pembina khusus untuk tiap program.
- Kolaborasi dengan lembaga mitra (DPP Persis, PC Persis, pesantren mitra, atau tokoh masyarakat).
- Monitoring dan evaluasi berkala melalui laporan kinerja, refleksi, serta dokumentasi kegiatan.
- Penguatan karakter dan nilai-nilai Aswaja dalam setiap proses kegiatan sebagai identitas madrasah Persatuan Islam.

Dengan strategi ini, diharapkan peserta didik MA Persis 165 Arjasari tidak hanya unggul secara akademik, namun juga memiliki kekuatan spiritual, kecakapan sosial, dan komitmen untuk berkhidmat pada masyarakat.

## 2.6 Profil Madrasah

Secara detail profil Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Identitas Madrasah

A. Nama Madrasah	: MAS. PERSIS 165 ARJASARI
B. NPSN	: 20279983
C. NSM	: 131232040001
D. Akreditasi Madrasah	: B (Nilai 87) / 2019
E. A l a m a t	: Kp. Rancakole RT.01 RW.07 Desa Rancakole Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung 40379

- F. NPWP : 30-069-150-8-445-000
- G. Nama Kepala : Yanyan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd
- H. Nomor Telp./HP. : 085759986500
- I. Nama Yayasan : Persatuan Islam (Persis)
- J. Nomor Rekening :
- K. Alamat Yayasan : Kp. Rancakole RT 001/007 Desa  
Rancakole Kec. Arjasari Bandung
- L. Telp./HP Yayasan : 0852759986500
- M. Nomor Akte Yayasan : 07 Tanggal 18 Oktober 2022
- N. Notaris : Niken Hafsari Dyah Sulistyorini,Sh,M.Kn
- O. Kepemilikan Tanah : Milik Yayasan/Ormas
- P. Status Tanah : Tanah WakaF
- Q. Luas Tanah : 424 M2
- R. Status Bangunan : Milik Yayasan
- S. Luas Bangunan : 1840 M2
2. Struktur organisasi Madrasah :
- A. Kepala Madrasah : Yanyan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd
- B. Komite Madrasah : Anshorullah
- C. Tata Usaha : Wulan Purnamasari, S.Pd.I
- Sekretaris : Diman Zamil, S.Pd.I
  - Bendahara : Ilham Septiana, S.Pd
  - Operator : Achmad Salman Alfarisi
- D. Wakil Kepala Madrasah :
- a) Bidang Akademik : Ilham Septiana, S.Pd
- BK : Yadi Suryadi, S.Pd.I M.Pd
  - Kepala Perpustakaan : Tintin Herlina, S.Pd.I
  - Kepala Dewan Guru : Agus Lukman Hakim, ST
  - Wali Kelas X : Eneng Hadiana, S.Pd
  - Wali Kelas XI : Rohmat, S.Pd
  - Wali Kelas XII : Tintin Herlina, S.Pd
- b) Bidang Kesiswaan : Yadi Mulyadi, S.Pd
- Pembina OSIS : Ichsan Kamiludin, S.Ag
  - Pembina Pramuka : Enjang Sujana
  - Pembina Olahraga : Yadi Suryadi, S.Pd.I M.Pd
  - Pembina UKS-PHBS : Eneng Hadiana, S.Pd

- c) Bidang Sarana Prasarana : Yadi Suryadi, S.Pd.I, M.Pd
  - Keamanan : Enjang Sujana
  - Kebersihan : Pipih Khoirun Nisa
- d) Bidang Humas dan Publikasi : Faiz Ahkam Al-Fawa'id

3. Data Siswa dalam 5 tahun terakhir :

Perkembangan jumlah peserta didik di MA Persis 165 Arjasari dalam lima tahun terakhir menunjukkan dinamika yang cukup fluktuatif. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti persepsi masyarakat terhadap mutu pendidikan madrasah, perubahan regulasi zonasi, hingga kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Secara umum, madrasah terus mengalami peningkatan minat, terlebih setelah adanya penguatan identitas keislaman serta program unggulan khas madrasah yang mulai dikenal masyarakat luas, seperti Tahfidzul Qur'an dan Nahwiyah. Data berikut merepresentasikan jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kelas pada setiap tahun pelajaran:

Tabel 1.1. *Data Siswa dalam 5 Tahun Terakhir*

Tahun Pelajaran	KELAS						Σ
	X		XI		XII		
	L	P	L	P	L	P	
2020/2021	17	29	14	15	14	17	108
2021/2022	17	28	16	29	15	15	121
2022/2023	15	21	17	26	16	28	124
2023/2024	11	17	15	21	17	26	107
2024/ 2025	29	23	13	17	10	22	114

4. Data Sarana dan Prasarana

MA Persis 165 Arjasari sebagai lembaga pendidikan menengah terus berupaya mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif. Saat ini, madrasah telah memiliki sejumlah ruang belajar dan ruang penunjang, meskipun beberapa masih dalam kondisi terbatas dan belum memadai, seperti ketiadaan laboratorium IPA dan lapangan olahraga.

Upaya perbaikan dan pembangunan sarana terus dilakukan secara bertahap, baik melalui dukungan yayasan, partisipasi masyarakat, maupun pengajuan bantuan kepada instansi terkait. Rencana jangka menengah madrasah mencakup pembangunan

lapangan serbaguna dan peningkatan ruang laboratorium sains agar pembelajaran lebih optimal.

Berikut adalah data sarana dan prasarana yang tersedia di MA Persis 165 Arjasari hingga tahun pelajaran 2025/2026:

Tabel 1.2. *Data Sarana dan Prasarana*

No.	Ruang / Bangunan	Jml Ruang	Jumlah Ruang		Darurat		
			Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Rusak Ringan	Rusak Berat	Kurang
1	Ruang Kelas	5	1	2	-	-	2
2	Ruang Kepala	1	-	1	-	1	-
3	Ruang Guru	1	-	1	-	1	-
4	Ruang TU	1	-	1	-	1	-
5	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-
6	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-
7	Ruang Lab. Komputer	1	-	1	-	1	-
8	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-
9	Ruang Pimpinan	1	-	1	-	-	-
10	Ruang Guru	-	-	-	-	-	-
11	Ruang Tata Usaha	1	-	1	-	-	-
12	RuangKonseling	1	-	-	-	-	-
13	Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-
14	Ruang UKS	-	-	-	-	-	-
15	Jamban	4	2	2	-	-	-
16	Gudang	-	-	-	-	-	-
17	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	-
18	Tempat Olah Raga	-	-	-	-	-	-
19	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-
20	Ruang Lainnya	-	-	-	-	-	-

## **BAB III**

### **STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM**

#### **3.1 Intra Kurikuler**

Intrakurikuler adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang ditempuh pelajar. Adapun mata pelajaran yang diselenggarakan oleh MA Persis 165 Arjasari adalah Pendidikan Agama Islam (Al Qurán Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)), Bahasa Arab, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa Inggris, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Informatika, Mata Pelajaran seni ( seni musik, seni rupa, seni teater dan seni tari ) dan Prakarya ( Budidaya, Kerajinan, Rekayasa atau Pengolahan) serta Mata Pelajaran muatan lokal (Bahasa Sunda dan Nahwiyah).

Muatan Lokal Bahasa Sunda merupakan integrasi unsur-unsur kebudayaan Sunda, khususnya bahasa Sunda, ke dalam kurikulum Madrasah. Penerapannya di Madrasah Persis 165 Arjasari bertujuan untuk melestarikan bahasa dan budaya Sunda, sekaligus memperkaya khasanah pengetahuan peserta didik. Penerapan Muatan Lokal Bahasa Sunda di Madrasah Persis 165 Arjasari didasarkan pada beberapa peraturan perundang-undangan, yaitu Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Memberikan kewenangan kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik daerah.

Di MA Persis 165 Arjasari, nahwu tidak hanya diajarkan sebagai mata pelajaran agama, namun juga diintegrasikan sebagai muatan lokal untuk memperkuat identitas Islam peserta didik. Penerapan nahwu sebagai muatan lokal di MA Persis 165 Arjasari dilandasi oleh beberapa regulasi, antara lain: 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional: UU ini memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan karakteristik daerah dan agama yang dianut. 2) KMA Nomor 450 Tahun 2024 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah: Kebijakan ini memberikan ruang bagi madrasah untuk memasukkan muatan lokal yang relevan dengan visi dan misi madrasah. 3) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Madrasah: Kurikulum ini memberikan pedoman umum tentang pengembangan kurikulum di madrasah, termasuk di dalamnya muatan lokal. 4) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Persis: Sebagai lembaga pendidikan yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah, Persis sangat menekankan pentingnya penguasaan ilmu nahwu.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran MA Persis 165 Arjasari tetap mengimplementasikan model dan sintak pembelajaran yang sudah ada diantaranya Problem Based Learning, Project Based Learning, Discovery Learning, Inquiry Based Learning, dan model pembelajaran lain yang relevan.

Berikut ini adalah struktur mata pelajaran dan alokasi waktu untuk Fase E (kelas X) dan Fase F (kelas XI–XII) di MA Persis 165 Arjasari Tahun Pelajaran 2025/2026

Tabel 3.1 Muatan Kurikulum Fase E (Kelas X) Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari Tahun ajaran 2025-2026

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Waktu Poyek Per Tahun	Total JP Per Tahun
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al Qur'an Hadis	72 (2)	-	72
	b. Akidah Akhlak	72 (2)	-	72
	c. Fiqih	72 (2)	-	72
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	72 (2)	-	72
2	Bahasa Arab	144 (4)	-	144
3	Pendidikan Pancasila	54 (2)	18	72
4	Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
5	Matematika	108 (3)	36	144
6	Ilmu Pengetahuan Alam			
	a. Fisika	216 (6)	36	252
	b. Kimia			
	c. Biologi			
7	Ilmu Pengetahuan Sosial			
	a. Sosiologi	288 (8)	36	324
	b. Ekonomi			
	c. Sejarah			
	d. Geografi			
8	Bahasa Inggris	108 (3)	-	108
9	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
10	Informatika	72 (2)	-	108
11	Seni, Budaya atau Prakarya	54 (2)	18	72
12	Muatan Lokal			
	a. Bahasa Sunda	72 (2)	-	72
	b. Nahwiyah	72 (2)	-	72
	c. Tahfidz Quran	72 (2)	-	72
<b>Total Per Tahun</b>		<b>1.728 (51)</b>	<b>216</b>	<b>1.944</b>

Tabel 3.2 Muatan Kurikulum Fase F (Kelas XI dan XII) Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari Tahun ajaran 2025-2026

No	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Waktu Poyek Per Tahun	Total JP Per Tahun
<b>A. Kelompok Mata Pelajaran Umum</b>				
1	Pendidikan Agama Islam			
	a. Al Qur'an Hadis	72 (2)	-	72
	b. Akidah Akhlak	72 (2)	-	72
	c. Fiqih	72 (2)	-	72
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	72 (2)	-	72
2	Bahasa Arab	72 (2)	-	144
3	Pendidikan Pancasila	54 (2)	18	72
4	Bahasa Indonesia	108 (3)	36	144
5	Matematika	108 (3)	36	144
6	Bahasa Inggris	108 (3)		108
7	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
8	Sejarah	54 (2)	18	
9	Seni, Budaya	54 (2)	18	72
Total Jam Mata Pelajaran Umum		918	162	1.080
<b>B. Kelompok Mata Pelajaran Pilihan</b>				
	Ilmu Tafsir	864 (24)	-	108
	Ilmu Hadits		-	108
	Ushul Fiqih		-	108
	Bahasa Arab Lanjutan		-	180
	Ekonomi		-	180
	Geografi		-	180
	Biologi		-	
	Fisika		-	
	Muataan Lokal :			
	a. Bahasa Sunda	72 (2)	-	72
	b. Nahwiyah	72 (2)	-	72
	c. Tahfidz Quran	72 (2)	-	72
<b>Total Per Tahun</b>		<b>1.998 (51)</b>	<b>162</b>	<b>2.160</b>

### 3.2 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sebagai bagian dari implementasi Kurikulum Merdeka berdasarkan KMA No. 450 Tahun 2024, Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari menyelenggarakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil 'Alamin (P5RA) yang menjadi bagian integral dari pembelajaran kokurikuler.

P5RA bertujuan untuk menumbuhkan karakter dan kompetensi umum peserta didik yang selaras dengan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan, serta menyiapkan lulusan

yang memiliki kesadaran sosial, religius, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab sebagai bagian dari masyarakat global.

### **3.2.1 Tujuan Umum**

- Memperkuat karakter pelajar madrasah sebagai pribadi yang beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia.
- Menanamkan nilai-nilai Pancasila, moderasi beragama, cinta tanah air, dan tanggung jawab sosial.
- Mengembangkan kompetensi abad 21 (kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif) melalui kegiatan berbasis proyek.
- Menyelaraskan pendidikan karakter dengan nilai-nilai Rahmatan lil ‘Alamin, khas madrasah.

### **3.2.2 Tema Utama P5RA di MA Persis 165 Arjasari**

Madrasah menetapkan empat tema utama P5RA untuk diimplementasikan selama tiga tahun masa belajar, dengan penyesuaian tingkat dan konteks lokal:

#### **1. Kearifan Lokal**

- Menggali dan melestarikan budaya lokal Sunda serta nilai-nilai Persatuan Islam dalam kehidupan bermasyarakat.
- Kegiatan: observasi budaya setempat, praktik kesenian lokal, pelatihan pidato berbahasa Sunda & Arab, wawancara tokoh adat dan tokoh jam’iyyah.
- Output: Pameran budaya lokal, video dokumenter, dan produk kreatif berbasis lokalitas.

#### **2. Bangunlah Jiwa dan Raganya**

- Menanamkan semangat kebangsaan, kepemimpinan, serta menjaga kesehatan fisik dan mental.
- Kegiatan: latihan baris-berbaris, praktik kesehatan remaja, olahraga sunnah, seminar mental health Islami, serta outbound kepemimpinan.
- Output: Gerakan sehat madrasah, vlog kampanye kesehatan, simulasi musyawarah siswa.

#### **3. Suara Demokrasi**

- Menumbuhkan pemahaman tentang demokrasi, kepemimpinan yang adil, serta musyawarah dalam pengambilan keputusan.
- Kegiatan: pemilu OSIS yang demokratis, debat pelajar, latihan sidang madrasah, kunjungan ke kantor legislatif lokal.
- Output: Laporan sidang siswa, hasil musyawarah kelas, proyek sosial

berbasis hasil musyawarah.

#### 4. Gaya Hidup Berkelanjutan

- Menumbuhkan kesadaran menjaga alam sebagai amanah dari Allah SWT serta perilaku hidup hemat, bersih, dan bijak.
- Kegiatan: daur ulang sampah, kampanye hemat energi, bank sampah madrasah, berkebun organik, dan eco-masjid.
- Output: produk daur ulang, video kampanye, dan laporan perubahan gaya hidup siswa.

### 3.2.3 Strategi Pelaksanaan P5RA

- Diterapkan dalam bentuk projek lintas mata pelajaran, dilakukan minimal 2 tema per tahun dengan alokasi waktu total sekitar 216 JP/tahun.
- Pelaksanaan difasilitasi oleh Tim Fasilitator P5RA, terdiri dari guru lintas mapel.
- Menggunakan pendekatan berbasis proyek (project-based learning), disesuaikan dengan karakteristik lokal dan jenjang kelas.
- Penilaian menggunakan rubrik kinerja, jurnal reflektif, serta presentasi hasil projek.
- Kegiatan P5RA terintegrasi dengan ekstrakurikuler dan program unggulan madrasah, seperti PLKJ, Tahfidz, dan KTI.

Dengan fokus pada tema Kearifan Lokal, Bangunlah Jiwa dan Raganya, Suara Demokrasi, dan Gaya Hidup Berkelanjutan, MA Persis 165 Arjasari berkomitmen untuk mencetak generasi madrasah yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak, cinta tanah air, serta kepedulian sosial dan lingkungan dalam bingkai Islam rahmatan lil ‘alamin.

### 3.3 Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari merupakan bagian penting dari pengembangan karakter, minat, dan bakat peserta didik di luar pembelajaran intrakurikuler. Kegiatan ini menjadi wadah aktualisasi diri siswa dalam berbagai bidang, baik keagamaan, sosial, kepemimpinan, olahraga, seni, maupun keterampilan hidup.

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan secara terprogram dan terjadwal, baik dalam bentuk kegiatan wajib maupun pilihan, dengan bimbingan langsung dari guru pembina, pelatih profesional, maupun alumni madrasah. Ekstrakurikuler juga menjadi bagian integral dalam mendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil ‘Alamin, serta mencerminkan nilai-nilai dasar Jamiyyah Persatuan Islam.

Kegiatan ekstrakurikuler di MA Persis 165 Arjasari dirancang tidak hanya sebagai pelengkap pembelajaran formal, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk membentuk karakter dan kepribadian peserta didik secara holistik. Tujuan utama pelaksanaan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik di luar ranah akademik, baik dari aspek spiritual, sosial, emosional, maupun keterampilan hidup.

Melalui kegiatan ini, peserta didik didorong untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab, jiwa kepemimpinan, kedisiplinan, serta kemampuan bekerja sama dalam tim. Nilai-nilai keislaman, kepedulian sosial, cinta tanah air, dan integritas pribadi juga ditanamkan dalam setiap aktivitas yang dilakukan, sehingga siswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual.

Lebih dari itu, kegiatan ekstrakurikuler menjadi media bagi peserta didik untuk menyalurkan minat dan bakat, serta menemukan jati diri mereka dalam suasana yang positif dan membangun. Harapannya, melalui pembinaan yang berkelanjutan, peserta didik dapat tumbuh menjadi pribadi yang aktif, kreatif, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan zaman dengan semangat Islam yang rahmatan lil 'alamin.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MA Persis 165 Arjasari mencakup:

Ekstrakurikuler Wajib:	
	<b>Pramuka</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Hari dan Waktu:</b> Setiap hari Kamis, pukul 14.00 - 15.00 WIB.</li> <li>• <b>Tujuan:</b> Membentuk karakter siswa yang mandiri, disiplin, cinta alam, dan memiliki jiwa sosial yang tinggi. Melalui kegiatan kepramukaan, siswa diajarkan untuk bekerja sama dalam tim, bertanggung jawab, dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar.</li> <li>• <b>Relevansi P5:</b> Pramuka sangat relevan dalam mengembangkan dimensi Bernalar Kritis, Kreatif, dan Bergotong Royong.</li> <li>• <b>Relevansi P2RA:</b> <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur, Waibtikar</i></li> </ul>
Ekstrakurikuler Pilihan:	
1.	<b>Futsal</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Hari dan Waktu:</b> Setiap hari Rabu, pukul 14.00 - 15.00 WIB.</li> <li>• <b>Tujuan:</b> Meningkatkan kesehatan fisik, kerjasama tim, dan sportivitas.</li> <li>• <b>Relevansi P5:</b> Mengembangkan dimensi Beraktivitas Fisik dan Bergotong Royong.</li> <li>• <b>Relevansi P2RA:</b> <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur,</i></li> </ul>

	<i>Waibtikar</i>
2.	<b>Badminton</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Hari dan Waktu:</b> Setiap hari Rabu, pukul 14.00 - 15.00 WIB.</li> <li>• <b>Tujuan:</b> Meningkatkan kesehatan fisik, konsentrasi, dan ketangkasan.</li> <li>• <b>Relevansi P5:</b> Mengembangkan dimensi Beraktivitas Fisik dan Mandiri.</li> <li>• <b>Relevansi P2RA:</b> <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur, Waibtikar</i></li> </ul>
4	<b>SANSET (Santri Sehat)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Hari dan Waktu:</b> Setiap hari Kamis, pukul 14.00 - 15.00 WIB.</li> <li>• <b>Tujuan:</b> Menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh, serta menanamkan kebiasaan hidup sehat.</li> <li>• <b>Relevansi P5:</b> Mengembangkan dimensi Beraktivitas Fisik dan Mandiri.</li> <li>• <b>Relevansi P2RA:</b> <i>Ta'addub, Qudwah, Muwatanah, Tasamuh, Tathawwur, Waibtikar</i></li> </ul>

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler di MA Persis 165 Arjasari secara keseluruhan sangat mendukung pencapaian profil pelajar Pancasila, yaitu:

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia: Nilai-nilai agama dan moral diajarkan dalam setiap kegiatan.
- Berkebinekaan Global: Melalui interaksi dengan teman sebaya dari berbagai latar belakang, siswa belajar menghargai perbedaan.
- Mandiri: Siswa didorong untuk bertanggung jawab atas diri sendiri dan keputusan yang diambil.
- Bergotong Royong: Kegiatan kelompok dalam ekstrakurikuler menumbuhkan semangat kerjasama dan saling membantu.
- Bernalar Kritis: Siswa dilatih untuk berpikir secara logis dan sistematis.
- Kreatif: Ekstrakurikuler memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan berinovasi.

Kegiatan ekstrakurikuler di MA Persis 165 Arjasari merupakan upaya yang sangat baik untuk membentuk siswa menjadi generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, sehat, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dengan demikian, Madrasah ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mencetak generasi emas bangsa

### 3.4 Program Pembiasaan dan Pendukung

Kegiatan pembiasaan dan pendukung adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguatkan intrakurikuler madrasah (baik mata pelajaran maupun Proyek penguatan Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin, serta untuk membiasakan diri melakukan kegiatan-kegiatan yang baik berdasarkan Islam Rahmatan Lil Alamiin. Program pembiasaan dan pendukung yang ada di MTs Persis 165 Arjasari diantaranya:

Tabel 3.4 Program Pembiasaan

No	Nama Kegiatan	Integrasi Mata Pelajaran Terkait	Waktu	Profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamiin
1	Peringatan Hari Besar Islam	PAI	Sesuai Jadwal / kalender	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia
2	Peringatan Hari Besar Nasional	PKn, IPS	Sesuai Jadwal / kalender	Bergotong royong Mandiri Bernalar kritis Kreatif
3	Shalat Dhuha	PAI	Setiap Pagi	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
4	Kultum	PAI, Bahasa Indonesia	Setelah Shalat dhuhur	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia, Berkebhinekaan Global , Bergotong royong, Mandiri
5	Shalat Dhuhur Berjamaah	PAI	Setiap Hari	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
6	Pembiasaan Doa di Awal dan Akhir Kegiatan	PAI	Setiap Hari	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia
7	Jumat Beramal	PAI, PKn	Setiap Jumat	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME Berakhlak Mulia Bergotong-royong
8	Semarak Ramadhan	PAI	Bulan Ramadhan	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong Mandiri

9	Perkemahan Pramuka	PPKn	Akhir semester	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang MahaEsa berakhlak mulia Berkebhinekaan Global Bergotong royong Mandiri
10	Bhakti Sosial	PPKn	Seminggu sekali	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, Berakhlak Mulia Bergotong-royong
11	Latihan Dasar Kepemimpinan Pelajar	PPKn	Awal Tahun Pelajaran Semester Ganjil	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang MahaEsa berakhlak mulia Berkebhinekaan Global Bergotong royong Mandiri

Dengan adanya kegiatan pembiasaan dan dukungan yang kuat, diharapkan MA Persis 165 Arjasari dapat mencetak lulusan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

### 3.5 Pengaturan Beban Belajar

Pengaturan beban belajar bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pembelajaran akademik, pengembangan karakter, dan minat siswa. Beban belajar dirancang untuk memfasilitasi pencapaian kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum, proyek penguatan profil pelajar, serta pengembangan potensi diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun prinsip dasar dalam pengaturan beban belajar adalah :

- Berimbang: Menggabungkan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar, dan ekstrakurikuler secara seimbang.
- Variatif: Menggunakan berbagai metode pembelajaran yang aktif, menarik, dan bermakna.
- Fleksibilitas: Menyesuaikan beban belajar dengan kemampuan dan minat masing-masing siswa.
- Kolaborasi: Melibatkan seluruh komponen Madrasah (guru, siswa, orang tua, dan komite Madrasah) dalam proses pengambilan keputusan.

Tabel : 3.5 Rincian Pengaturan beban belajar

Intrakurikuler	
<p>➤ <b>Mata Pelajaran:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti kurikulum yang berlaku dengan penekanan pada pemahaman konsep dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Jumlah jam pelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.</li> <li>• Fokus pada penguasaan materi inti dan pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif.</li> <li>• Integrasi nilai-nilai Islam Rahmatan Lil Alamin dalam setiap mata pelajaran.</li> </ul> <p>➤ <b>Evaluasi:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan secara formatif dan sumatif.</li> <li>• Menggunakan berbagai metode penilaian, seperti tes tertulis, proyek, presentasi, dan portofolio.</li> </ul>	
Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin:	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilaksanakan secara tematik dan lintas mata pelajaran.</li> <li>• Melibatkan siswa dalam kegiatan yang mengembangkan kompetensi inti profil pelajar Pancasila (beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis).</li> <li>• Dilaksanakan secara berkelanjutan sepanjang tahun ajaran.</li> </ul>
Ekstrakurikuler	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pilihan:</b> Siswa diberikan kebebasan memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat.</li> <li>• <b>Variasi:</b> Dilaksanakan beberapa jenis kegiatan ekstrakurikuler</li> <li>• <b>Jadwal:</b> Disusun jadwal yang tidak bentrok dengan kegiatan intrakurikuler dan waktu istirahat siswa.</li> <li>• <b>Pembimbing:</b> Setiap kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh guru atau pelatih yang kompeten.</li> </ul>

Pengaturan beban belajar di MA Persis 165 Arjasari mengacu pada KMA No. 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Kurikulum pada Madrasah, serta mempertimbangkan kebijakan internal madrasah dan karakteristik peserta didik. Beban belajar disusun untuk memastikan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan, penguatan karakter religius, serta pengembangan keterampilan abad 21.

Berdasarkan Kurikulum Merdeka yang diterapkan pada madrasah, struktur kurikulum terbagi menjadi dua fase:

- Fase E: Untuk kelas X
- Fase F: Untuk kelas XI dan XII

Setiap fase memuat beban belajar intrakurikuler yang disampaikan dalam bentuk jam pelajaran per minggu, serta beban belajar proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila. Pengaturan beban belajar didistribusikan sebagai berikut:

- Jam Pelajaran (JP) diatur dalam satuan JP per minggu untuk kegiatan

intrakurikuler.

- Kegiatan Proyek Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin dialokasikan dalam JP per tahun.
- Pembelajaran dilakukan selama 36 minggu efektif dalam satu tahun ajaran.

Dengan komposisi ini, total beban belajar per tahun untuk kelas X (Fase E) adalah 1.944 Jam Pelajaran, terdiri dari 1.728 JP intrakurikuler dan 216 JP untuk proyek. Beban belajar untuk Fase F (kelas XI dan XII) disusun serupa, dengan penyesuaian pada peminatan dan pendalaman materi sesuai kebutuhan jenjang. Berikut rekapitulasi beban belajar intrakurikuler dan proyek:

FASE	KELAS	TOTAL JP INTRAKURIKULER	TOTAL JP PROYEK	TOTAL BEBAN BELAJAR PER TAHUN
E	X	1.728 JP ( $\pm$ 51 JP/minggu)	216 JP	1.944 JP
F	XI, XII	$\pm$ 1.728 JP	216 JP	$\pm$ 1.944 JP

Dengan rincian:

- 1 tahun =  $\pm$  36 minggu efektif
- 1 minggu  $\approx$  51 JP (1 JP = 45 menit)
- Total  $51 \times 36 = 1.836$  JP (dibulatkan  $\pm$ 1.728 karena proyek dan fleksibilitas mingguan)
- Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin (P5RA) memiliki alokasi  $\pm$  216 JP/tahun

**Catatan:**

- Beban belajar maksimal per tahun adalah 1.944 JP, sesuai dengan ketentuan KMA No. 450 Tahun 2024 untuk MA berbasis Kurikulum Merdeka.
- Tidak semua mata pelajaran wajib diikuti semua siswa; beberapa dapat dikustomisasi melalui peminatan atau pilihan lintas minat pada Fase F.
- Komponen Proyek P5RA berfungsi untuk memperkuat karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam rahmatan lil 'alamin.

Dengan Pengaturan beban belajar yang baik di MA Persis 165 Arjasari diharapkan akan memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, yaitu meningkatkan prestasi akademik, mengembangkan karakter yang baik, dan menumbuhkan minat belajar. Dengan demikian, lulusan MA Persis 165 Arjasari akan menjadi generasi yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

### 3.6 Pendekatan dan Strategi Pembelajaran

Dasar Filosofi Pembelajaran, MA Persis 165 Arjasari sebagai lembaga pendidikan Islam, sehingga mengadopsi pendekatan pembelajaran yang berakar pada nilai-nilai Islam.

Pendekatan ini menekankan pada:

- a) Integrasi Iman dan Ilmu: Pembelajaran tidak hanya sebatas kognitif, tetapi juga menekankan pada pembentukan akhlak mulia dan keimanan yang kuat.
- b) Pembelajaran Aktif: Siswa didorong untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penerima informasi.
- c) Relevansi dengan Kehidupan: Materi pembelajaran dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga lebih bermakna dan mudah dipahami.

Berdasarkan filosofi tersebut, berikut beberapa strategi pembelajaran yang diterapkan di MA Persis 165 Arjasari:

- 1) Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem-Based Learning*):
  - Siswa diajak untuk memecahkan masalah nyata yang relevan dengan materi pembelajaran.
  - Melalui proses pemecahan masalah, siswa dilatih untuk berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.
- 2) Pembelajaran Kooperatif:
  - Siswa belajar dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama.
  - Melalui kerja sama, siswa dapat saling belajar dan melengkapi satu sama lain.
- 3) Pembelajaran Berbasis Proyek:
  - Siswa mengerjakan proyek yang membutuhkan waktu yang lebih lama dan melibatkan berbagai disiplin ilmu.
  - Melalui proyek, siswa dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, komunikasi, dan presentasi.
- 4) Pembelajaran Berdiferensiasi:
  - Guru menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing siswa.
  - Hal ini memungkinkan setiap siswa dapat belajar dengan optimal.
- 5) Penggunaan Teknologi:
  - Memanfaatkan teknologi seperti komputer, internet, dan aplikasi pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran.
  - Teknologi dapat digunakan untuk memperkaya materi pembelajaran, memfasilitasi komunikasi, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

6) Penguatan Nilai-Nilai Islam:

- Semua mata pelajaran diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kasih sayang.
- Kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi pada pengembangan karakter juga menjadi bagian penting dari pembelajaran.

Dengan penerapan strategi pembelajaran yang tepat, MA Persis 165 Arjasari mengharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang luas, tetapi juga memiliki akhlak mulia dan keterampilan yang dibutuhkan di abad 21.
- 2) Meningkatkan prestasi siswa dalam berbagai bidang studi.
- 3) Membentuk siswa menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia.
- 4) Menjadi madrasah yang unggul dan menjadi rujukan bagi madrasah-madrasah lain.
- 5) Membekali siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

### 3.6.1 Penerapan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning)

#### A. Definisi Pembelajaran Mendalam (PM)

Pembelajaran Mendalam (PM) merupakan pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

<b>Memuliakan</b>				
Dalam penerapan PM semua pihak yang terlibat saling menghargai dan menghormati dengan mempertimbangkan potensi, martabat dan nilai-nilai kemanusiaan				
<b>Pembelajaran Mendalam</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Berkesadaran</li><li>○ Bermakna</li><li>○ Menggembirakan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>○ Olah Pikir</li><li>○ Olah Hati</li><li>○ Olah Rasa</li><li>○ Olah Raga</li></ul>	<b>Mewujudkan</b>	<b>Profil Lulusan (8 Dimensi)</b>

#### 1. Olah Pikir

Merupakan proses pendidikan yang berfokus pada pengasahan akal budi dan kemampuan kognitif, seperti kemampuan untuk memahami, menganalisa, dan memecahkan masalah.

## **2. Olah Hati**

Adalah proses pendidikan untuk mengasah kepekaan batin, membentuk budi pekerti, serta menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual.

## **3. Olah Rasa**

Sebagai proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kepekaan estetika, empati, dan kemampuan menghargai keindahan serta hubungan antarmanusia.

## **4. Olah Raga**

Merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan fisik, kekuatan tubuh, serta membentuk karakter melalui kegiatan jasmani.

### **B. Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam**

Pembelajaran Mendalam dalam kerangka kerja PM didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu. Kerangka kerja PM terdiri atas empat komponen, yaitu (1) dimensi profil lulusan, (2) prinsip pembelajaran, (3) pengalaman belajar, dan (4) kerangka pembelajaran. Pembelajaran Mendalam difokuskan pada pencapaian delapan dimensi Profil Lulusan yaitu (1) keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME, (2) kewargaan, (3) penalaran kritis, (4) kreativitas, (5) kolaborasi, (6) kemandirian, (7) kesehatan, dan (8) komunikasi. Dimensi profil lulusan merupakan kompetensi utuh yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran dan pendidikan.

Delapan dimensi profil lulusan peserta didik Indonesia tersebut tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Kerangka PM di bawah ini menjadi acuan untuk mewujudkan profil lulusan peserta didik Indonesia, yaitu melalui prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Prinsip tersebut diwujudkan melalui pengalaman belajar peserta didik yaitu Memahami, Mengaplikasi, dan Merefleksi. Penerapan pendekatan PM didukung dengan praktik pedagogis progresif oleh guru, lingkungan belajar yang memberikan keamanan dan kenyamanan kepada peserta didik, pemanfaatan digitalisasi, serta adanya kemitraan pembelajaran yang optimal. Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam dapat digambarkan sebagai berikut:



## Dimensi Profil Lulusan

Dimensi profil lulusan merupakan fokus profil lulusan yang akan dicapai yaitu keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME, kewargaan, kreativitas, penalaran kritis, kolaborasi, kemandirian, kesehatan, dan komunikasi.

### Prinsip Pembelajaran :

Prinsip Pembelajaran merupakan dasar karakteristik pembelajaran mendalam yaitu Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan (BBM)

### Pengalaman Belajar:

Pengalaman belajar sebagai proses yang dialami peserta didik dalam pembelajaran yaitu Memahami, Mengaplikasi, Merefleksi (3M)

### Kerangka Pembelajaran:

Kerangka pembelajaran sebagai panduan sistematis dalam menyusun desain pembelajaran, yaitu praktik Pedagogis, Kemitraan pembelajaran, Lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan Digital. (PKLD)

## C. Delapan Dimensi Profil Lulusan

### 1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME.

Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan Tuhan YME dan menghayati serta mengamalkan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Kewargaan

Individu yang memiliki rasa cinta tanah air serta menghargai keberagaman budaya, mentaati aturan dan norma sosial dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian dan tanggung jawab sosial, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan keberlanjutan kehidupan, lingkungan, dan harmoni antarbangsa dalam konteks kebhinekaan global.

### 3. Penalaran Kritis

Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis, dan reflektif dalam memahami, mengevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah.

### 4. Kreativitas

Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat.

### 5. Kolaborasi

Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong royong untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian peran dan tanggung jawab.

## 6. Kemandirian

Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat tanpa bergantung pada orang lain.

## 7. Kesehatan

Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being).

## 8. Komunikasi

Individu yang memiliki kemampuan komunikasi intrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai situasi.

### **D. Prinsip Pembelajaran : BBM**

#### **1. Bermakna**

Peserta didik dapat merasakan manfaat dan relevansi dari hal-hal yang dipelajari untuk kehidupan. Peserta didik mampu mengkonstruksi pengetahuan baru berdasarkan pengetahuan lama dan menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata. Indikatornya Bermakna:

- Kontekstual dan/atau relevan dengan kehidupan nyata
- Keterlibatan peserta didik berperan dalam pemecahan masalah/ isu terdekat di kehidupan nyata.
- Keterkaitan dengan pengalaman sebelumnya.
- Kebermanfaatan pengalaman belajar untuk diterapkan dalam konteks baru.
- Keterkaitan dengan bidang ilmu lain.
- Pembelajar sepanjang hayat.

#### **2. Berkesadaran**

Pengalaman belajar peserta didik yang diperoleh ketika mereka memiliki kesadaran untuk menjadi pembelajar yang aktif dan mampu meregulasi diri. Peserta didik memahami tujuan pembelajaran, termotivasi secara intrinsik untuk belajar, serta aktif mengembangkan strategi belajar untuk mencapai tujuan. Indikatornya Berkesadaran:

- Kenyamanan peserta didik dalam belajar.
- Fokus, konsentrasi, dan perhatian.

- Kesadaran terhadap proses berpikir.
- Kesempatan peserta didik untuk menentukan pilihan dan memiliki alasan atas pilihannya.
- Keterlibatan peserta didik dalam mengembangkan strategi belajarnya.
- Keterbukaan terhadap perspektif baru.
- Keingintahuan terhadap pengetahuan dan pengalaman baru.

### **3. Menggembirakan**

Pembelajaran yang menggembirakan merupakan suasana belajar yang positif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi. Peserta didik merasa dihargai atas keterlibatan dan kontribusinya pada proses pembelajaran. Peserta didik terhubung secara emosional, sehingga lebih mudah memahami, mengingat, dan menerapkan pengetahuan. Indikatornya Menggembirakan:

- Lingkungan pembelajaran yang interaktif.
- Aktivitas pembelajaran yang menarik minat dan rasa ingin tahu.
- Menginspirasi.
- Tantangan yang memotivasi.
- Tercapainya keberhasilan belajar (AHA moment).
- Memberikan ruang untuk prakarsa, kreativitas sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan.

## **E. Pengalaman Belajar : 3M**

Pengalaman belajar dilakukan secara bertahap untuk mencapai level Pembelajaran Mendalam.

### **1. Memahami**

Tahap awal peserta didik untuk aktif mengkonstruksi pengetahuan agar dapat memahami secara mendalam konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks.

Pengetahuan pada fase ini terdiri dari:

- Pengetahuan Esensial
- Pengetahuan Aplikatif
- Pengetahuan Nilai dan Karakter

Dengan pendekatan aktif dan konstruktif, peserta didik tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, sehingga membentuk fondasi pemahaman yang menjadi dasar untuk mengaplikasi pengetahuan dalam situasi kontekstual atau tahapan selanjutnya.

**Tabel 3.6**  
**Pengalaman Belajar > Memahami**

<b>Pengalaman Belajar &gt; Memahami</b>		
<b>Jenis Pengetahuan</b>	<b>Karakteristik</b>	<b>Contoh</b>
<b>Pengetahuan Esensial</b>	Menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya	Mengeksplorasi pengalaman-pengalaman peserta didik terhadap permasalahan sosial di masyarakat sebelum menyampaikan topik permasalahan sosial pada pembelajaran IPS
<b>Pengetahuan Aplikatif</b>	Menstimulasi proses berpikir peserta didik	
	Menghubungkan dengan konteks nyata dan/atau kehidupan sehari-hari	
<b>Pengetahuan Esensial</b>	Memberikan kebebasan eksploratif dan kolaboratif	Memberikan data kemiskinan di Indonesia serta meminta peserta didik untuk memahami dan memberikan tanggapan
	Menanamkan nilai-nilai moral dan etika dan nilai positif lainnya	
	Mengaitkan pembelajaran dengan pembentukan karakter peserta didik	

## 2. Mengaplikasi : Pendalaman Pengetahuan

Pengalaman belajar yang menunjukkan aktivitas peserta didik mengaplikasi pengetahuan dalam kehidupan secara kontekstual. Pengetahuan yang diperoleh peserta didik pada tahapan memahami diaplikasikan sebagai proses perluasan pengetahuan.

Peserta didik mampu menghubungkan ide-ide, menganalisis, membangun solusi kreatif dan inovatif dalam pemecahan masalah konkret, yang hasilnya dapat berupa produk/ kinerja peserta didik.

**Tabel 3.7**  
**Pengalaman Belajar > Mengaplikasi**

<b>Pengalaman Belajar &gt; Mengaplikasi</b>		
<b>Pendalaman Pengetahuan</b>	<b>Karakteristik</b>	<b>Contoh Topik: Persamaan Linear</b>
Memperluas atau mengembangkan pemahaman terhadap konsep dengan menghubungkannya ke situasi baru, pengalaman lain, atau bidang ilmu yang berbeda.	<b>Menghubungkan</b> konsep baru dengan pengetahuan sebelumnya.	<b>Dasar:</b> Peserta didik memahami bentuk umum persamaan linear dan cara menyelesaikannya
	<b>Menerapkan</b> pengetahuan ke dalam situasi nyata atau bidang lain.	
	<b>Mengembangkan</b> pemahaman dengan eksplorasi lebih lanjut	<b>Pendalaman Pengetahuan:</b> Peserta didik menerapkan persamaan linear dalam masalah keuangan, seperti menghitung keuntungan bisnis atau menentukan titik impas dalam penjualan produk.
	Berpikir Kritis dan mencari solusi inovatif berdasarkan pengetahuan yang ada.	

### 3. Merefleksi : Regulasi Diri

Proses di mana peserta didik mengevaluasi dan memaknai proses serta hasil dari tindakan atau praktik nyata yang telah mereka lakukan. Tahap refleksi melibatkan regulasi diri sebagai kemampuan individu untuk mengelola proses belajarnya secara mandiri, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap cara belajar mereka. Merefleksikan pengetahuan artinya peserta didik memperluas dan menerapkan ide atau solusi baru.

**Tabel 3.8**  
**Pengalaman Belajar > Merefleksi**

Pengalaman Belajar > Merefleksi		
Regulasi Diri	Karakteristik	Contoh
Individu mampu mengendalikan pikiran, emosi, dan perilaku dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pendidikan, regulasi diri sangat penting bagi peserta didik untuk mengelola proses belajar mereka secara mandiri dan efektif.	Memotivasi diri sendiri untuk terus belajar bagaimana cara belajar	Menyampaikan motivasi belajar sesuai pengalaman yang diperoleh
	Refleksi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran (evaluasi diri)	Penilaian diri sendiri terhadap pencapaian tujuan pembelajaran
	Menerapkan strategi berpikir	Peserta didik dapat membuat ringkasan materi yang dipahami untuk menguji pemahaman mereka sendiri.
	Memiliki kemampuan metakognisi (meregulasi diri dalam pembelajaran)	
	Meregulasi emosi dalam pembelajaran	Peserta didik mampu mengendalikan emosi negatif seperti kecemasan, stres, dan frustrasi saat belajar dengan strategi coping seperti bernapas dalam-dalam, istirahat sejenak, atau mencari dukungan sosial, dan lain-lain.

**Tabel 3.9**  
**Contoh Pengalaman PM pada Ranah Kognitif**

Contoh Pengalaman PM pada Ranah Kognitif	
Pengalaman Belajar PM	Contoh Pengalaman Belajar pada Topik Fotosintesis
Merefleksi	Peserta didik mengaitkan fotosintesis dalam konteks yang lebih luas dan menyadari perannya terhadap isu nyata seperti ketersediaan pangan, perubahan iklim, dan sebagainya.
Mengaplikasi	Peserta didik menerapkan proses fotosintesis dan keterkaitannya dengan isu ketersediaan tanaman pangan.
Memahami	Peserta didik menjelaskan beberapa elemen yang terlibat dalam fotosintesis, namun tidak dapat mengaitkan antar proses fotosintesis.
	Peserta didik dapat memberikan definisi fotosintesis namun belum dapat menjelaskan bagaimana atau mengapa fotosintesis terjadi.

**Tabel 3.10**  
**Contoh Pengalaman PM pada Ranah Afektif dan Psikomotor**

<b>Contoh Pengalaman PM pada Ranah Afektif dan Psikomotor</b>		
<b>Pengalaman Belajar PM</b>	<b>Afektif</b>	<b>Psikomotor</b>
<b>Merefleksi</b>	Sikap dan perilaku dalam pembelajaran yang menunjukkan bagaimana peserta didik menerima, merespons, menghargai, mengorganisasi, dan menginternalisasi nilai-nilai dalam kehidupan mereka. Contoh: Guru memfasilitasi diskusi tentang isu sosial dan meminta peserta didik untuk menuliskan refleksi tentang sikap mereka.	Keterampilan fisik, koordinasi gerakan, atau tindakan nyata dalam pembelajaran yang melibatkan aktivitas motorik seperti tindakan fisik dan praktik langsung. Contoh: peserta didik mempraktikkan keterampilan dalam situasi yang menyerupai dunia nyata, seperti simulasi jual beli di pasar atau simulasi debat.
<b>Mengaplikasi</b>		
<b>Memahami</b>		

## **F. Kerangka Pembelajaran**

### **1. Praktik Pedagogis**

Strategi mengajar yang dipilih guru untuk mencapai tujuan belajar dalam mencapai dimensi profil lulusan. Untuk mewujudkan pembelajaran mendalam guru berfokus pada pengalaman belajar peserta didik yang autentik, mengutamakan praktik nyata, mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kolaborasi.

Pembelajaran Mendalam dapat dilaksanakan menggunakan berbagai praktik pedagogis dengan menerapkan tiga prinsip yaitu berkesadaran, bermakna, menggembirakan. contohnya: Pembelajaran Berbasis Inkuiri, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran STEM (Science, Technology, Engineering, Mathematic), Pembelajaran Berdiferensiasi, dan sebagainya. Diskusi, peta konsep, advance organiser, kerja kelompok, dan sebagainya.

### **2. Kemitraan Pembelajaran**

Kemitraan pembelajaran membentuk hubungan yang dinamis antara guru, peserta didik, orang tua, komunitas, dan mitra profesional. Pendekatan ini memindahkan kontrol pembelajaran dari guru saja menjadi kolaborasi bersama.

Kemitraan pembelajaran membentuk hubungan yang kolaboratif untuk memberikan pengalaman belajar, kebaruan informasi/ serta umpan balik kepada peserta didik melalui pengetahuan yang kontekstual dan nyata. Contoh Kemitraan:

- Lingkungan Sekolah: Kepala sekolah, pengawas sekolah, guru, dan peserta didik, dan lainnya.

- Lingkungan Luar Sekolah: MGMP, Mitra Profesional, Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja, Institusi/ lembaga Pendidikan, Media, dan lainnya.
- Masyarakat: Orang tua, Komunitas, Tokoh Masyarakat, Organisasi Keagamaan dan/atau Budaya, dan lainnya.

### **3. Lingkungan Pembelajaran**

Lingkungan pembelajaran menekankan integrasi antara ruang fisik, ruang virtual, dan budaya belajar untuk mendukung pembelajaran mendalam. Ruang fisik dan virtual dirancang fleksibel sebagai tempat yang mendorong kolaborasi, refleksi, eksplorasi, dan berbagi ide, sehingga dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar peserta didik dengan optimal. Lingkungan pembelajaran menekankan integrasi antara budaya belajar, ruang fisik, dan ruang virtual untuk mendukung PM. Lingkungan pembelajaran yang mendukung:

- Budaya belajar yang dikembangkan agar tercipta iklim belajar yang aman, nyaman, dan saling memuliakan untuk pembelajaran yang kondusif, interaktif, dan memotivasi peserta didik bereksplorasi, berekspresi, dan kolaborasi.
- Optimalisasi ruang fisik sebagai proses interaksi langsung dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, meningkatkan kenyamanan, serta mendukung PM seperti ruang kelas, laboratorium, ruang konseling, lingkungan sekolah, perpustakaan, lingkungan/alam sekitar, ruang seni, ruang praktik keterampilan, ruang ibadah, aula/auditorium, museum, dan lainnya.
- Pemanfaatan ruang virtual untuk interaksi, transfer ilmu, penilaian pembelajaran tanpa keterbatasan ruang fisik, seperti desain pembelajaran daring, platform pembelajaran daring/hybrid, dan penilaian daring, dan lainnya.

### **4. Pemanfaatan Digital**

Pemanfaatan teknologi digital juga memegang peran penting sebagai katalisator untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Tersedianya beragam sumber belajar menjadi peluang menciptakan pengetahuan bermakna pada peserta didik.

Teknologi digital dapat dimanfaatkan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran. Peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan kolaboratif. Contoh:

- Perencanaan Pembelajaran: merancang dan mengelola kelas digital, manajemen perencanaan pembelajaran berbasis proyek), desain bahan ajar

visual dan infografis, pembuatan konten interaktif seperti kuis dan simulasi, pemanfaatan kecerdasan artifisial, serta aplikasi desain instruksional, dan perencanaan pembelajaran lainnya.

- Pelaksanaan Pembelajaran: pembelajaran sinkronus, kolaborasi daring, pembelajaran asinkronus, laman sumber belajar, perpustakaan digital, pemanfaatan kecerdasan artifisial, video edukasi, multimedia Interaktif, simulasi dan animasi, gamifikasi dan kuis, serta sumber lainnya.
- Asesmen Pembelajaran: pembuatan tes otomatis, evaluasi orisinalitas dan kualitas tulisan, tes formatif berbasis interaktif, pemanfaatan kecerdasan artifisial, pengelolaan portofolio digital, dan sebagainya.

## **G. Peran Guru dalam Pembelajaran Mendalam**

### **1. Aktivator**

Guru menstimulasi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan kriteria kesuksesan pembelajaran dengan berbagai strategi serta memberikan umpan balik untuk menstimulasi setiap level pencapaian yang lebih tinggi.

### **2. Kolaborator**

Guru membangun kolaboratif inkuiri dengan peserta didik, rekan sejawat, keluarga, masyarakat dalam mengembangkan dan berbagi pengalaman nyata dalam penerapan PM.

### **3. Pengembang Budaya Belajar**

Guru memberikan kepercayaan dan peluang mengambil resiko (risk-taking) kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dan berinovasi, dan melibatkan peserta didik dalam mengembangkan pengalaman belajar, serta menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung PM.

## **H. Implementasi Pembelajaran Mendalam**

### **1. Perencanaan Pembelajaran Mendalam**

Perencanaan PM melalui refleksi guru terhadap diri sendiri, karakteristik peserta didik, materi pelajaran, sumber daya dan mitra pembelajaran. Perencanaan Pembelajaran Mendalam meliputi:

#### **a. Identifikasi**

- 1) Mengidentifikasi kesiapan peserta didik
- 2) Memahami karakteristik materi pelajaran
- 3) Menentukan dimensi profil Lulusan

#### **b. Desain Pembelajaran**

- 1) Menentukan capaian pembelajaran
  - 2) Menentukan topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan
  - 3) Mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik.
  - 4) Menentukan tujuan pembelajaran.
  - 5) Menentukan kerangka pembelajaran (praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, pemanfaatan digital).
- c. Pengalaman Belajar
- 1) Merancang pembelajaran dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
  - 2) Merancang tahapan pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti dan penutup.
  - 3) Mendeskripsikan pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi.
- d. Asesmen
- 1) Asesmen pada awal pembelajaran
  - 2) Asesmen pada proses pembelajaran
  - 3) Asesmen pada akhir pembelajaran.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam**

Pelaksanaan pembelajaran dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui pengalaman belajar memahami, merefleksi. Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam meliputi:

- a. Penyampaian materi sesuai tahapan berpikir peserta didik untuk mendukung pencapaian kedalaman pemahaman konsep peserta didik.
- b. Model-model atau strategi pembelajaran yang ada dapat digunakan dengan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
- c. Penerapan pembelajaran bermakna dengan pemanfaatan lingkungan sekitar, seperti pemanfaatan lingkungan sekolah, lingkungan alam sekitar, lingkungan sosial, dan sebagainya.
- d. Prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dapat berada dalam beberapa kegiatan pembelajaran tidak harus berurutan dan/atau simultan.
- e. Pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi dilaksanakan dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan konteks dan kondisi pembelajaran, serta inovasi guru.
- f. Sintak/Langkah-langkah pembelajaran pada model-model atau strategi

pembelajaran yang ada dapat diadaptasi sesuai pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi.

- g. Pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi dilakukan dalam beberapa langkah pembelajaran yang pelaksanaannya disesuaikan dengan konteks dan kondisi pembelajaran.
- h. Pengalaman belajar melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga adalah pengembangan diri yang holistik dan integratif yang mencakup aspek intelektual, sosio-emosional, spiritual, dan fisik. Sehingga pembelajaran menghasilkan pribadi yang memiliki kompetensi utuh dan seimbang sesuai fitrahnya.
- i. Topik pembelajaran dikaitkan dengan lintas ilmu (multi/inter disiplin) atau terkait dengan bidang ilmu atau mata pelajaran yang dipelajari peserta didik.
- j. Penerapan pembelajaran mendalam disesuaikan dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran.
- k. Kemitraan yang melibatkan berbagai pihak baik lingkungan sekolah, luar sekolah, dan masyarakat untuk mendukung pembelajaran mendalam.
- l. Lingkungan pembelajaran diciptakan merupakan integrasi ruang fisik, ruang virtual dan budaya belajar untuk mendukung pembelajaran mendalam
- m. Pemanfaatan teknologi digital akan menguatkan pembelajaran mendalam pada perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran
- n. Asesmen menggunakan *assessment as learning*, *assessment for learning*, *assessment of learning*. Pada PM menekankan pentingnya umpan balik dan asesmen autentik.

### **3. Asesmen Pembelajaran Mendalam**

Asesmen tidak hanya berfokus pada penguasaan teori, tetapi juga pada pemahaman konseptual yang mendalam, keterampilan berpikir kritis, serta penerapan dalam kehidupan nyata.

Pembelajaran menekankan pentingnya umpan balik dan asesmen autentik yang mencakup tiga fungsi asesmen sebagai berikut:

- a. Asesmen sebagai Pembelajaran (*Assessment as Learning*)  
Asesmen untuk refleksi proses pembelajaran dan refleksi diri peserta didik.  
Contoh: Jurnal reflektif, *self-assessment*, *peer assessment*, checklist kemajuan belajar, dan lainnya.
- b. Asesmen untuk Pembelajaran (*Assessment for Learning*)

Asesmen untuk perbaikan proses pembelajaran berfungsi sebagai umpan balik membantu peserta didik memahami progres belajar mereka, serta refleksi guru mengajar.

Contoh: Peta konsep, umpan balik formatif, observasi, pertanyaan diagnostik, dan lainnya.

c. Asesmen dalam Pembelajaran (Assessment of Learning)

Asesmen untuk mengukur capaian pembelajaran peserta didik pada akhir pembelajaran.

Contoh: Tes lisan, tes tertulis, laporan, penilaian proyek, portofolio, dan lainnya.

Praktik pedagogis merujuk pada strategi mengajar yang dipilih guru untuk mencapai tujuan belajar dalam mencapai dimensi profil lulusan. Untuk mewujudkan Pembelajaran Mendalam guru berfokus pada pengalaman belajar peserta didik yang autentik, mengutamakan praktik nyata, mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi dan kolaborasi. Ada 8 Strategi yang dapat digunakan seperti Pembelajaran Berbasis Inkuiri, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pembelajaran Berbasis Masalah, Pembelajaran Kolaboratif, Pembelajaran Berbasis Pemikiran Desain (Design Thinking), STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematic), SETS (Science, Environment, Technology, and Society), dan Pembelajaran Berbasis Skenario.

**I. Perencanaan Pembelajaran Mendalam**

**Tabel 3.17**  
**Contoh Perencanaan Pembelajaran Mendalam**

<b>Identifikasi</b>	<b>Peserta Didik</b> (opsional): Identifikasi kesiapan peserta didik sebelum belajar, seperti pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar, serta aspek lainnya.	
	<b>Materi Pelajaran</b> (opsional): Tuliskan analisis materi pelajaran seperti jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik, tingkat kesulitan, struktur materi, serta integrasi nilai dan karakter, dan lainnya.	
	<b>Dimensi Profil Lulusan:</b> Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran	
	<input type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input type="checkbox"/> Kewargaan <input type="checkbox"/> Penalaran Kritis	<input type="checkbox"/> Kolaborasi <input type="checkbox"/> Kemandirian <input type="checkbox"/> Kesehatan

	<input type="checkbox"/> Kreativitas <span style="margin-left: 200px;"><input type="checkbox"/> Komunikasi</span>
<b>Desain Pembelajaran</b>	<b>Capaian Pembelajaran</b> (opsional): Tuliskan capaian pembelajaran sesuai fase
	<b>Lintas Disiplin Ilmu</b> (opsional): Tuliskan disiplin ilmu dan/atau mata pelajaran yang relevan
	<b>Tujuan Pembelajaran:</b> Tuliskan tujuan pembelajaran yang mencakup kompetensi dan konten pada ruang lingkup materi dengan menggunakan kata kerja operasional yang relevan.
	<b>Topik Pembelajaran</b> (opsional): Tuliskan topik pembelajaran yang relevan dengan capaian dan tujuan pembelajaran.
	<b>Praktik Pedagogis:</b> Tuliskan Model/Strategi/Metode pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran inkuiri, pembelajaran kontekstual, dan sebagainya
	<b>Kemitraan Pembelajaran</b> (opsional): Tuliskan kegiatan kemitraan atau kolaborasi dalam dan/atau luar lingkup sekolah, seperti kemitraan antar guru lintas mata pelajaran, antar murid lintas kelas, antar guru lintas sekolah, orang tua, komunitas, tokoh masyarakat, dunia usaha dan dunia industri kerja, institusi, atau mitra profesional.
	<b>Lingkungan Pembelajaran:</b> Tuliskan lingkungan pembelajaran yang ingin dikembangkan dalam budaya belajar, ruang fisik dan/atau ruang virtual. Budaya belajar dikembangkan agar tercipta iklim belajar yang aman, nyaman, dan saling memuliakan. Contoh: memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dalam ruang kelas dan forum diskusi pada platform daring (ruang virtual bersifat opsional).
	Pemanfaatan Digital (opsional): Tuliskan pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Contoh: video pembelajaran, platform pembelajaran, perpustakaan digital, forum diskusi daring, aplikasi penilaian, dan sebagainya.
<b>Pengalaman Belajar</b>	<b>Langkah-Langkah Pembelajaran:</b>
	<b>AWAL</b> (opsional) (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan, misal berkesadaran, bermakna, menggembirakan)
	Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, apersepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan.
	<b>INTI</b>
	Pada tahap ini, siswa aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar tidak harus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.
<b>Memahami</b> (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan: berkesadaran, bermakna, dan/atau menggembirakan) Tuliskan kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk terlibat aktif mengonstruksi pengetahuan agar dapat memahami secara mendalam konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks. Pengetahuan pada fase ini terdiri dari pengetahuan esensial, pengetahuan aplikatif, dan pengetahuan nilai dan karakter.	

	<p><b>Mengaplikasi</b> (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan: berkesadaran, bermakna, dan/atau menggembirakan) Tuliskan kegiatan yang mengondisikan pengalaman belajar yang menunjukkan aktivitas peserta didik mengaplikasi pemahaman secara kontekstual atau kehidupan nyata (hidup, kehidupan, dan/atau penghidupan). Proses mengaplikasi ini merupakan bagian dari pendalaman pengetahuan untuk menghasilkan pengembangan kompetensi.</p>
	<p><b>Merefleksi</b> (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan: berkesadaran, bermakna, dan/atau menggembirakan) Tuliskan kegiatan yang mampu memfasilitasi peserta didik: a. mengevaluasi dan memaknai proses serta hasil dari tindakan atau praktik nyata yang telah mereka lakukan dan menentukan tindak lanjut ke depan. b. mengelola proses belajarnya secara mandiri, dengan meneruskan dan mengembangkan strategi belajar yang berhasil dan memperbaiki yang belum berhasil dengan tetap meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri.</p>
	<p><b>PENUTUP</b> (opsional) (Tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan, misal berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan)</p>
	<p>Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan siswa terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya</p>
<p><b>Asesmen Pembelajaran</b></p>	<p>Tuliskan teknik dan instrumen penilaian yang digunakan pada awal, proses, dan akhir pembelajaran. Asesmen dalam pembelajaran mendalam dilaksanakan melalui asesmen sebagai pembelajaran (assessment as learning) yang menekankan pada penilaian diri dan penilaian sejawat, asesmen untuk pembelajaran (assessment for learning) yang menekankan pada umpan balik, dan asesmen hasil pembelajaran (assessment of learning) yang menekankan pada pencapaian dan tindak lanjut dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Contoh: Penilaian Sejawat, Penilaian Diri, Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Observasi, Portofolio, Penilaian Berbasis Kelas, Penilaian Kinerja, Tes tertulis, Tes lisan, dan sebagainya.</p>

### 3.6.2 Penerapan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)

#### A. Konsep Dasar Kurikulum Berbasis Cinta

Kurikulum Berbasis Cinta adalah sebuah kurikulum yang dirancang dengan menitikberatkan pada pengembangan karakter, pembelajaran berbasis pengalaman, serta perhatian mendalam terhadap aspek sosial dan emosional dalam pendidikan. Kurikulum ini bertujuan untuk melahirkan insan yang humanis, nasionalis, naturalis, toleran, dan selalu mengedepankan cinta sebagai prinsip dasar dalam kehidupan.

Rasa cinta dan kasih sayang dapat dilihat melalui indikator-indikatornya.

Beberapa indikator cinta yang dapat dijadikan acuan, yaitu:

#### 1. Perhatian dan Pengertian

"Terciptanya kondisi yang dapat memahami perasaan, kebutuhan, serta keadaan orang lain. Seperti kesediaan untuk mendengar, bersikap empati, sabar (dalam

menghadapi perbedaan), menghormati perasaan dan privacy orang lain."

2. Keterbukaan, Komunikasi, dan Jujur

Terciptanya suasana keterbukaan. Seperti mampu berdialog dan jujur dalam berinteraksi.

3. Dukungan Emosional

Terciptanya kondisi saling mendukung terutama di saat sulit sehingga dapat memahami bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri.

4. Keinginan untuk Menghabiskan Waktu Bersama

Terciptanya interaksi yang penuh perhatian dan pengertian, saling mendukung untuk berkembang dan bertumbuh bersama dalam suka dan duka.

5. Toleransi (Rasa Hormat)

Terciptanya sikap toleransi melalui sikap saling menghormati, menghargai, dan menerima keberadaan perbedaan, baik dalam hal pendapat, perilaku, keyakinan, maupun latar belakang.

6. Memberikan Rasa Aman

Terciptanya lingkungan yang penuh kenyamanan, kepercayaan, dan keamanan emosional. Rasa cinta yang tulus tanpa pamrih menyebabkan seseorang tidak merasa takut untuk ditinggalkan, merasa aman dan nyaman karena tidak ada rasa saling curiga.

7. Niatan Jangka Panjang

Terciptanya kondisi tidak mudah dilupakan sehingga kebaikan akan terus berlanjut tanpa batas tempat dan waktu. Rasa cinta yang tanpa pamrih tidak hanya berpikir tentang hidup di masa sekarang, tetapi juga memikirkan masa depan.

8. Tindakan Kasih Sayang

Terciptanya tindakan yang mencerminkan tindakan kasih sayang seperti berkata santun, saling memberi, peduli, dan lain-lain.

9. Komitmen

Terciptanya komitmen karena didasarkan pada kepercayaan, tanggung jawab, dan keinginan untuk terus tumbuh bersama dalam kebaikan.

10. Memberi dan Menerima

Terciptanya kondisi seseorang dapat memberi dan menerima meskipun berbeda latar belakang.

11. Kepedulian

Terciptanya pribadi yang memiliki kepedulian pada sesama tanpa melihat latar

belakang dan peduli pada alam lingkungan sebagai wujud kehadiran penciptanya.

## 12. Sikap Nasionalisme

Terciptanya situasi seseorang dapat memiliki rasa cinta terhadap tanah air, memiliki kepedulian tinggi terhadap kemajuan bangsa, menjaga persatuan, serta menghormati nilai-nilai kebangsaan.

- Mencintai budaya dan kearifan lokal
- Menjaga persatuan dan kesatuan
- Berkontribusi untuk kemajuan bangsa
- Menjaga kedaulatan dan keamanan negara"

### **B. Tujuan Kurikulum Berbasis Cinta**

Kurikulum Berbasis Cinta bertujuan melahirkan insan-insan yang humanis, nasionalis, naturalis, toleran, dan selalu mengedepankan cinta sebagai prinsip dasar dalam kehidupan. Kurikulum ini menekankan keterbukaan, kejujuran, dan kemampuan berdialog dalam suasana saling mendukung, terutama di saat sulit, dengan memahami bahwa manusia tidak dapat hidup sendiri. Interaksi yang dibangun penuh perhatian, pengertian, dan dukungan untuk berkembang bersama, mencerminkan kepedulian tanpa pamrih yang menciptakan kenyamanan, kepercayaan, serta keamanan emosional.

Kurikulum ini juga menanamkan penghormatan terhadap perbedaan, menciptakan komitmen berdasarkan kepercayaan dan tanggung jawab, serta mewujudkan rasa cinta tanpa batas tempat dan waktu. Lebih jauh, kurikulum ini menanamkan kepedulian terhadap sesama tanpa memandang latar belakang, cinta terhadap alam sebagai wujud ibadah, dan penerimaan terhadap keberagaman dalam pendapat, keyakinan, maupun perilaku. Di sisi kebangsaan, kurikulum ini menumbuhkan cinta terhadap tanah air melalui penghormatan terhadap nilai-nilai kebangsaan, budaya, dan kearifan lokal, menjaga persatuan dan kedaulatan, serta berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

### **C. Indikator Keberhasilan Kurikulum Berbasis Cinta**

Indikator keberhasilan Kurikulum Berbasis Cinta dapat diukur melalui pencapaian berbagai aspek yang mencerminkan perkembangan nilai-nilai cinta, empati, dan hubungan interpersonal yang positif dalam lingkungan pendidikan. Madrasah yang telah berhasil mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Cinta dapat ditunjukkan dengan terwujudnya nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di satuan pendidikan tersebut, baik berupa program, kegiatan-kegiatan, pembiasaan, atau dalam penataan lingkungan belajar.

Indikator keberhasilan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta adalah ketika di madrasah sudah terlaksana hal-hal sebagai berikut :

1. Pengembangan karakter, menanamkan empati, kedermawanan, dan rasa hormat terhadap perbedaan.
2. Pembelajaran berbasis nilai, mengintegrasikan moral seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi.
3. Keterlibatan, menciptakan lingkungan aman, mendukung ekspresi emosi, dan diskusi terbuka
4. Pembelajaran kolaboratif, mendorong kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab sosial.
5. Kegiatan, mengadakan aktivitas sosial, relawan, serta seni dan budaya.
6. Pendidikan keluarga & komunitas, melibatkan keluarga serta mengajarkan keberagaman.
7. Refleksi diri, memfasilitasi refleksi dan journaling untuk evaluasi sikap dan perilaku.
8. Keterampilan sosial, mengajarkan komunikasi efektif dan penyelesaian konflik damai.

#### **D. Contoh Langkah-Langkah KBC dalam Kegiatan Pembelajaran**

##### **1. Kegiatan Awal Pembelajaran**

Guru dapat menambahkan pada aspek apersepsi, misalnya mengajak peserta didik mengingat kebesaran Allah Swt. yang telah menciptakan fenomena alam seperti gempa bumi, tsunami, adanya pelangi, dan lain-lain. Mengajak peserta didik untuk mengingat satu kebaikan yang mereka lakukan minggu ini dan menceritakannya secara singkat. Memotivasi peserta didik untuk mencintai Allah Swt., Rasul saw., diri sendiri, sesama, lingkungan, dan bangsa serta negara melalui sebuah cerita.

##### **2. Kegiatan Inti Pembelajaran**

Guru dapat menggunakan pendekatan, model, dan metode/strategi pembelajaran yang tepat sesuai tema Kurikulum Berbasis Cinta yang dipilih. Misalnya, guru menampilkan video pendek atau kutipan inspiratif tentang cinta dalam Islam (misalnya, kisah tentang kasih sayang Rasulullah saw. kepada umatnya). Memberikan bacaan edukatif agar peserta didik memahami nilai-nilai cinta.

##### **3. Penutup**

Guru dapat melakukan refleksi dengan menyimpulkan pembelajaran dan memberikan umpan balik disertai penguatan karakter sesuai tema Kurikulum

Berbasis Cinta. Misalnya, guru memberikan pesan moral, “Islam mengajarkan kita untuk menyebarkan cinta karena cinta membawa kedamaian dan kebahagiaan bagi semua orang.”

Peserta didik melakukan doa bersama dan membuat komitmen dengan menyebutkan satu tindakan nyata yang akan mereka lakukan sebagai wujud cinta sesuai tema Kurikulum Berbasis Cinta yang dipilih.

Guru memberikan tugas rumah seperti membuat jurnal kebaikan selama satu minggu, mencatat setiap tindakan yang menerapkan nilai cinta kepada sesama.

### **E. Pendekatan dan Strategi Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta**

Pendekatan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta adalah suatu pendekatan pendidikan yang menekankan pentingnya nilai-nilai cinta, kasih sayang, empati, dan pengembangan karakter dalam proses pembelajaran. Tujuan utamanya adalah membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kecerdasan emosional, sosial, dan moral yang tinggi. Berikut beberapa pendekatan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta.

#### **1. Reflective Learning**

Pendekatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik untuk menganalisis pengalaman mereka dan menghubungkannya dengan pengetahuan yang sudah dipelajari. Pendekatan ini dapat membantu peserta didik untuk mengubah keyakinan dan perilaku mereka. Tahapan dalam pendekatan reflective learning adalah.

- a. Analisis = Menelaah pengalaman atau materi yang telah dipelajari untuk memahami aspek-aspek penting dan permasalahan yang muncul.
- b. Pemaknaan = Menafsirkan hasil analisis untuk menemukan makna atau pelajaran yang dapat diambil dari pengalaman tersebut.
- c. Konsolidasi = Mengintegrasikan pemahaman baru ke dalam pengetahuan yang sudah ada sehingga membentuk konsep yang lebih utuh dan kohesif.
- d. Evaluasi diri = Menilai kemampuan dan kinerja pribadi dalam proses pembelajaran termasuk kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
- e. Tindak lanjut = Merencanakan dan melaksanakan langkah-langkah perbaikan atau pengembangan berdasarkan hasil evaluasi diri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan.

Strategi yang dapat dilakukan pada pendekatan ini adalah :

- o Cerita dan refleksi: guru dapat menggunakan cerita yang mengandung nilai

cinta dan kemanusiaan untuk membuka diskusi dan refleksi bersama. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati dan kedalaman dalam memahami perasaan orang lain.

- Kegiatan kelompok: aktivitas kelompok diutamakan untuk mengajarkan kerja sama, berbagi, dan saling peduli antar sesama peserta didik. Melalui kerjasama ini, peserta didik bisa belajar tentang pentingnya kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari.
- Pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama yang mengembangkan nasionalisme.

## 2. Multikultural

Merupakan pendekatan pendidikan yang menghargai keragaman budaya. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan kesetaraan dan keadilan dalam pembelajaran bagi peserta didik dari berbagai latar belakang budaya. Berikut elemen dalam pendekatan multikultural.

- a. Pengakuan terhadap keragaman budaya = Menghormati berbagai identitas budaya termasuk agama, bahasa, tradisi, dan nilai-nilai yang berbeda dalam komunitas.
- b. Kesetaraan = Memastikan bahwa semua peserta didik memiliki akses yang setara terhadap pendidikan tanpa diskriminasi berdasarkan latar belakang budaya atau sosial.
- c. Toleransi dan kasih sayang = Membantu peserta didik memahami dan menghargai perbedaan budaya serta membangun sikap toleransi empati dan saling menyayangi.
- d. Inklusi dan partisipasi aktif = Memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengekspresikan identitas budaya mereka dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Strategi yang dapat dilakukan pada pendekatan ini adalah:

- Pembelajaran mata pelajaran non-Pendidikan Agama dan sistem pendidikan di madrasah yang membangun kesadaran akan perbedaan dan saling mencintai dalam perbedaan.
- Toleransi dan penerimaan: melalui pengajaran yang inklusif, peserta didik diajarkan untuk menerima perbedaan suku, agama, ras, dan budaya. Hal ini membangun kesadaran akan pentingnya hidup berdampingan secara damai

dan penuh kasih.

- Membangun lingkungan multikultural: mengadakan berbagai kegiatan yang mempromosikan pemahaman antarbudaya, misalnya melalui festival budaya, diskusi, atau pertukaran pengalaman antara peserta didik dari latar belakang yang berbeda.

### 3. Partisipatif dan Kolaboratif

Pendekatan ini didasarkan pada prinsip bahwa pembelajaran yang efektif terjadi ketika peserta didik secara aktif terlibat dalam mengkonstruksi pengetahuan dan memecahkan masalah secara bersama-sama. Berikut karakteristik pendekatan partisipatif dan kolaboratif.

- a. Keterlibatan aktif = Peserta didik tidak hanya menjadi pendengar tetapi juga berkontribusi secara aktif dalam diskusi tanya jawab atau proyek kelompok.
- b. Kolaborasi = Melibatkan kerjasama antarpeserta didik maupun peserta didik dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Refleksi kritis = Peserta didik diajak untuk merefleksikan pengalaman belajarnya dan menghubungkannya dengan pengetahuan sebelumnya atau situasi nyata.
- d. Demokratis dan inklusif = Pendekatan ini menghormati pendapat dan perspektif setiap peserta didik mendorong keberagaman ide serta melibatkan semua individu tanpa diskriminasi.

Strategi yang dapat dilakukan pada pendekatan ini adalah :

- Penugasan pada peringatan hari besar agama-agama yang meningkatkan pengenalan dan penghargaan dalam perbedaan.
- Melibatkan orang tua: Pendidikan cinta tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di rumah. Orang tua diharapkan bisa menerapkan dan mendukung nilai-nilai cinta dalam kehidupan keluarga. Sekolah dapat bekerja sama dengan orang tua untuk memperkuat nilai-nilai tersebut.
- Kolaborasi dengan komunitas: Sekolah dapat mengadakan program yang melibatkan masyarakat, seperti kerja bakti, penggalangan dana untuk orang yang membutuhkan, atau kunjungan ke panti asuhan, untuk mengajarkan peserta didik tentang rasa empati terhadap orang lain.

#### 4. Humanistik dan Pendidikan Karakter

Memfokuskan pada pengembangan potensi individu peserta didik dengan menekankan nilai-nilai kemanusiaan seperti empati, penghargaan, dan penghormatan terhadap perbedaan. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik memahami pentingnya toleransi dalam interaksi sosial. Pendidikan ini bertujuan untuk membangun manusia yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat dan empati sosial. Pendekatan humanistik dan pendidikan karakter bertujuan.

- a. Pembentukan moral : Mengarahkan peserta didik untuk memahami, menginternalisasi, dan mempraktikkan nilai-nilai moral universal seperti kejujuran, keadilan tanggung jawab, dan rasa hormat.
- b. Pengembangan kepribadian : Membantu peserta didik membangun identitas diri yang tangguh, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan.
- c. Membangun Kompetensi sosial : Menanamkan kemampuan untuk bekerja sama menghargai perbedaan dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Strategi yang dapat dilakukan pada pendekatan ini adalah :

- Menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk membentuk karakter yang diharapkan.
- Melatih untuk mengenali dan mengelola perasaan mereka, berinteraksi dengan orang lain secara positif, dan mengembangkan rasa hormat terhadap diri sendiri dan orang lain.
- Menciptakan lingkungan yang mendukung: sekolah, menciptakan suasana yang penuh kasih sayang dan saling menghormati, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga para peserta didik merasa dihargai dan aman.

#### 5. Integratif

Mengintegrasikan materi yang mencerminkan keragaman budaya dan agama ke dalam kurikulum, sehingga peserta didik dapat memahami dan menghargai perbedaan yang ada. Hal ini dapat dilakukan melalui pengenalan berbagai tradisi, kepercayaan, dan praktik keagamaan dalam proses pembelajaran. Pendekatan integratif memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Berpusat pada peserta didik.
- b. Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik.

- c. Menyajikan konsep dari berbagai bidang studi.
- d. Bersifat luwes, holistik, bermakna, otentik, dan aktif.
- e. Menciptakan keterkaitan antartema atau pembahasan.
- f. Memanfaatkan pengalaman nyata yang relevan dengan kehidupan peserta didik.
- g. Kegiatan belajar dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Strategi yang dapat dilakukan pada pendekatan ini adalah :

- Pengajaran berbasis karakter. Setiap materi pelajaran diintegrasikan dengan nilai-nilai cinta dan kasih sayang, seperti menghargai perbedaan, bekerja sama, saling mendukung, dan peduli terhadap sesama.
- Metode pembelajaran yang berorientasi pada emosi. Pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pengelolaan emosi, mengembangkan empati, dan membangun hubungan yang sehat antara guru dan peserta didik.

#### 6. Keteladanan (Qudwah)

Guru dan staf madrasah menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai cinta dan kasih sayang sehingga peserta didik dapat mencontoh perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Keteladanan ini mencakup sikap empati dan peduli dengan memberikan motivasi dan dukungan emosional, lembut, adil dan tidak diskriminatif, serta menunjukkan penghormatan terhadap semua agama. Elemen pendekatan keteladanan (qudwah) adalah :

- Sikap. Sikap adalah perasaan, pandangan, dan keyakinan seseorang terhadap sesuatu.
- Ucapan. Kata-kata yang diucapkan atau dilisankan, yang dapat berupa lafal, sebutan, atau perkataan.
- Perilaku. Tindakan, reaksi, atau respons yang mencerminkan suatu sikap karena adanya rangsangan atau stimulus dari luar.

Strategi yang dapat dilakukan pada pendekatan ini adalah pemberian keteladanan sikap, ucapan, dan perilaku yang menunjukkan cinta dan kasih sayang dari komponen-komponen yang berperan dalam penerapan Kurikulum Berbasis Cita, yaitu kepala madrasah, wakil kepala, guru, tenaga kependidikan, pembina ekstrakurikuler, penjaga madrasah, cleaning service, dan pengawas.

## **F. Model Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta**

Model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Cinta antara lain.

### **1. Pembelajaran Berbasis Projek (Project Based Learning)**

Membagi peserta didik ke dalam kelompok yang beragam untuk bekerja sama dalam proyek atau menyelesaikan masalah. Tujuannya untuk membangun rasa saling menghargai dan kerja sama dalam lingkungan yang inklusif. Misalnya membuat proyek karya seni yang merepresentasikan kerukunan.

### **2. Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)**

Pembelajaran dapat diawali dengan menyimak film atau literatur seperti menampilkan video singkat atau gambar yang menunjukkan cinta kepada Allah Swt. dan lain-lain. Tujuannya agar peserta didik mampu memahami nilai-nilai cinta dan mampu menerapkannya.

### **3. Pembelajaran Penyelidikan (Inquiry Learning)**

Model ini dapat dapat digunakan untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai cinta melalui eksplorasi mandiri atau kelompok. Kegiatan dapat diawali dengan menyajikan video singkat yang menggambarkan kehidupan masyarakat di Indonesia.

Tujuannya adalah peserta didik mampu menjelaskan nilai-nilai cinta yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari, mengidentifikasi praktik cinta di lingkungan sekitar, dan memberikan solusi untuk memperkuat nilai cinta dalam masyarakat.

### **4. Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)**

Model ini dapat diterjemahkan melalui penggunaan metode pembelajaran seperti diskusi kasus (case studies). Seorang guru dapat memberikan kasus nyata atau hipotetis yang berkaitan dengan isu sosial, seperti kemiskinan, perundungan, atau ketidakadilan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang realitas sosial dan bagaimana menghadapinya dengan menerapkan nilai cinta.

### **5. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)**

Guru dapat menerapkan metode seperti bermain peran (role playing). Peserta didik memerankan tokoh dari situasi tertentu, seperti seorang anak dengan kebutuhan khusus, seorang imigran, atau seseorang yang mengalami perundungan. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan memahami perspektif orang lain.

### **6. Pembelajaran LOK-R (Literasi, Orientasi, Kolaborasi, dan Refleksi)**

Model pembelajaran ini merupakan model yang berbasis pada literasi. Kegiatan dapat diawali dengan mengamati fenomena dalam aktivitas literasi,

mengorientasikan pemahaman awal tentang fenomena tersebut, melakukan kolaborasi, lalu diakhiri refleksi. Dalam kegiatan LOK-R ini, peserta didik akan saling berkomunikasi dan berbagi ide melalui diskusi kelompok, proyek kelompok, atau presentasi. Tujuannya agar tercipta pembelajaran interaktif dan kolaboratif yang mengedepankan nilai-nilai cinta.

## **H. Evaluasi Kurikulum Berbasis Cinta**

Evaluasi Kurikulum Berbasis Cinta merupakan proses yang penting untuk memastikan bahwa nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kurikulum ini dapat diinternalisasi dan diwujudkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan evaluasi yang komprehensif dan berkelanjutan, diharapkan Kurikulum Berbasis Cinta dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang berkarakter kuat, berlandaskan kasih sayang, empati, dan toleransi.

Evaluasi ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mengukur efektivitas implementasi Kurikulum Berbasis Cinta dalam mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Evaluasi akan dilakukan secara berkala dan berkelanjutan, melibatkan seluruh warga madrasah. Hasil evaluasi akan digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta.

Adapun metode dan teknik yang dapat dilakukan mengevaluasi Kurikulum Berbasis Cinta di madrasah antara lain.

### **1. Analisis Dokumen**

Menganalisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk melihat apakah nilai-nilai moral diintegrasikan dalam setiap aspek pembelajaran.

### **2. Observasi**

- a. Mengamati interaksi peserta didik di kelas dan lingkungan madrasah untuk melihat apakah mereka menunjukkan empati, kedermawanan, dan rasa hormat.
- b. Mengamati proses pembelajaran di kelas untuk melihat bagaimana guru menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik.
- c. Mengamati peserta didik saat bekerja dalam kelompok untuk melihat apakah mereka mampu bekerja sama, berkomunikasi dengan baik, dan mempraktikkan tanggung jawab sosial.

### **3. Wawancara**

- a. Mewawancarai peserta didik, guru, dan orang tua tentang pengalaman mereka dalam menerapkan nilai-nilai kemanusiaan di madrasah dan di rumah.

- b. Mewawancarai peserta didik, guru, dan orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter.
  - c. Mewawancarai peserta didik tentang pengalaman mereka dalam mengikuti kegiatan sosial dan budaya.
  - d. Mewawancarai peserta didik, guru, dan orang tua tentang pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan orang lain yang berbeda agama, suku, ras, dan budaya.
  - e. Mewawancarai orang tua tentang peran mereka dalam mendukung pembelajaran peserta didik dan menanamkan nilai-nilai cinta dan kasih sayang.
4. Angket
- Memberikan angket kepada peserta didik untuk mengukur tingkat pemahaman dan penerapan mereka terhadap nilai-nilai kemanusiaan, nasionalisme, naturalisme, toleransi, dan cinta.
5. Portofolio
- Meminta peserta didik untuk membuat portofolio yang berisi karya-karya mereka yang berkaitan dengan nasionalisme, seperti puisi, gambar, atau tulisan tentang sejarah dan budaya bangsa.
6. Projek
- Memberikan projek kepada peserta didik yang berkaitan dengan lingkungan, seperti membuat taman sekolah, mengolah sampah, atau melakukan kampanye peduli lingkungan.
7. Studi Kasus
- Memberikan studi kasus tentang situasi sosial yang kompleks dan meminta peserta didik untuk menganalisis dan memberikan solusi yang menunjukkan pemahaman mereka tentang nilai-nilai kemanusiaan.
8. Survei
- Memberikan survei kepada peserta didik untuk mengukur tingkat keamanan dan kenyamanan mereka di lingkungan belajar.
9. Diskusi Kelompok
- a. Mengadakan diskusi kelompok dengan peserta didik tentang isu-isu yang berkaitan dengan toleransi, seperti perbedaan agama, suku, ras, dan budaya.
  - b. Mengadakan diskusi kelompok dengan peserta didik untuk menggali pengalaman mereka dalam mengekspresikan emosi dan berpartisipasi dalam diskusi terbuka.

#### 10. Refleksi Diri

Meminta peserta didik untuk menulis refleksi tentang pengalaman mereka dalam menunjukkan rasa cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, sesama manusia, lingkungan, bangsa dan negara.

#### 11. Penilaian Teman Sejawat

Meminta peserta didik untuk menilai kemampuan teman mereka dalam bekerja sama, berkomunikasi, dan bertanggung jawab.

#### 12. Laporan Kegiatan

Meminta peserta didik untuk membuat laporan tentang kegiatan sosial dan budaya yang mereka ikuti.

Untuk mempermudah dan mengefektifkan proses evaluasi, beberapa contoh instrumen evaluasi yang dapat digunakan antara lain :

- Lembar Observasi: Untuk mencatat perilaku dan interaksi peserta didik selama di madrasah.
- Panduan Wawancara: Untuk menggali informasi dari peserta didik, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya.
- Angket: Untuk mengumpulkan data tentang pendapat dan persepsi peserta didik, guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya.
- Rubrik Penilaian: Untuk menilai hasil karya atau tugas peserta didik yang berkaitan dengan nilai-nilai Kurikulum Berbasis Cinta.

Hasil evaluasi Kurikulum Berbasis Cinta akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk laporan. Laporan ini akan digunakan sebagai dasar untuk.

- Meningkatkan kualitas pembelajaran dan implementasi Kurikulum Berbasis Cinta di madrasah.
- Memberikan umpan balik kepada guru dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan kinerja mereka.

### **3.7 Asesmen/ Penilaian Pembelajaran (Formatif-Sumatif)**

Penilaian atau asesmen adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengetahui kebutuhan belajar dan capaian perkembangan atau hasil belajar peserta didik. Penilaian dapat dimaknai juga sebagai rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang

bermakna dalam pengambilan keputusan.

Guru MA Persis 165 Arjasari melaksanakan asesmen dengan memperhatikan prinsip-prinsip asesmen sebagai berikut:

1. Berkeadilan, artinya bahwa asesmen tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik tertentu berdasarkan perbedaan gender, agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, atau berkebutuhan khusus.
2. Objektif, artinya bahwa asesmen didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai; dan
3. Edukatif, artinya bahwa asesmen digunakan sebagai umpan balik pembelajaran, referensi untuk pendidik dan orang tua dalam merancang pembelajaran dan penguatan karakter.

Dalam mengembangkan asesmen, Persis 165 Arjasari mengacu kepada Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pasal 9 bahwa terdapat dua jenis asesmen yang dikembangkan yaitu sebagai berikut.

#### **1. Asesmen Formatif**

Asesmen Formatif yaitu asesmen yang bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran.

#### **2. Asesmen Sumatif**

Asesmen Sumatif yaitu asesmen yang bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar penentuan melanjutkan atau tidak dapat melanjutkan ke tujuan pembelajaran berikutnya, kenaikan kelas dan kelulusan dari satuan pendidikan.

Selain dua jenis asesmen di atas, guru juga mengembangkan asesmen diagnostik, yaitu asesmen yang dilaksanakan guru setiap awal pembelajaran. Asesmen diagnostik diperlukan guru dalam rangka memetakan kemampuan peserta didik di awal pembelajaran.

Tabel 3.18  
Pilihan Jenis dan Bentuk Asesmen Pembelajaran

No	Jenis	Bentuk	Keterangan
1	Formatif	Test Tulis, Test Lisan, Praktik, Portofolio	Disesuaikan dengan banyaknya TP dan modul ajar masing-masing mata pelajaran

2	Sumatif	Test Tulis, Test Lisan, Praktik, Penugasan, Portofolio	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Asesmen Sumatif Lingkup Materi Asesmen Sumatif Tengah Semester (ATS)</li> <li>2. Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) Ganjil</li> <li>3. Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) Genap</li> <li>4. Asesmen Madrasah (AM)</li> </ol>
---	---------	--	--

Tabel 3.19  
Teknik dan Instrumen Asesmen Pembelajaran

No	Jenis Penilaian	Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
1	Formatif	Observasi	Test Tulis	Praktik
		Penilaian Diri	Test Lisan	Proyek
		Penilaian Antarteman	-	Produk
		Jurnal	-	Portofolio
2	Sumatif	-	Test Tulis	Praktik
		-	Test Lisan	Proyek
		-	Penugasan	Produk
		-		Portofolio

Adapun Standar Ketuntasan yang ditetapkan sebagai acuan Guru MA Persis 165 Arjasari dalam mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran fase E adalah sebagai berikut.

Tabel 3.26  
Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)  
Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari  
Tahun ajaran 2024-2025

No	KKTP	Fase		Keterangan
		E	F	
1	0-50	Tidak Tuntas, perlu remedial pada seluruh bagian		Berlaku untuk semua mata pelajaran
2	51-74	Tidak Tuntas, perlu remedial pada bagian tertentu		
3	75-85	Tuntas, tidak perlu remedial, perlu pengayaan pada bagian tertentu		
4	86-100	Tuntas, tidak perlu remedial, perlu pengayaan atau tantangan baru		

## **BAB IV**

### **KALENDER PENDIDIKAN**

Kalender pendidikan merupakan pedoman penting dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di madrasah. Fungsi utamanya adalah sebagai dasar perencanaan waktu pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan kegiatan-kegiatan pendukung lainnya dalam satu tahun pelajaran.

Penyusunan Kalender Pendidikan MA Persis 165 Arjasari Tahun Pelajaran 2025/2026 mengacu pada ketentuan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia, serta menyesuaikan dengan Kalender Pendidikan dari Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Barat. Selain itu, pengaturan kalender ini juga mempertimbangkan kebutuhan dan kekhasan lokal madrasah, termasuk kegiatan unggulan, program khusus, dan agenda internal madrasah.

Kalender pendidikan ini disusun untuk menjamin kesinambungan proses pendidikan, memberikan kepastian waktu kepada seluruh warga madrasah, serta menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler secara terencana dan terukur.

Beberapa prinsip dasar yang digunakan dalam penyusunan kalender pendidikan MA Persis 165 Arjasari antara lain:

1. Kesesuaian dengan ketentuan pusat dan daerah
2. Keseimbangan antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
3. Fleksibilitas terhadap kondisi darurat dan kebutuhan lokal
4. Integrasi kegiatan keagamaan, pembinaan karakter, dan pengembangan potensi siswa

Dalam kalender ini termuat informasi mengenai minggu efektif belajar, hari libur nasional dan keagamaan, kegiatan penilaian tengah dan akhir semester, pembagian rapor, kegiatan khusus seperti *Matsama*, *Halaqah*, dan *Latihan Khidmat Jamiyyah*, serta program-program penunjang lainnya yang menjadi ciri khas MA Persis 165 Arjasari.

Penerapan kalender pendidikan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas perencanaan pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan madrasah, sejalan dengan visi madrasah untuk mencetak generasi yang berilmu, berkarakter, dan berkhidmat kepada umat dan jamiyyah.

Gambar 4.1 Kalender Pendidikan MA Persis 165 Arjasari Tahun Ajaran 2025/2026

Lampiran Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. 4261 Tahun 2025  
Tentang Pedoman Kalender Pendidikan Madrasah Tahun Ajaran 2025/2026



**KALENDER PENDIDIKAN  
MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Juli 2025							Agustus 2025							September 2025							Oktober 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5						1	2		1	2	3	4	5	6				1	2	3	4
6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13	5	6	7	8	9	10	11
13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20	12	13	14	15	16	17	18
20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27	19	20	21	22	23	24	25
27	28	29	30	31			24	25	26	27	28	29	30	28	29	30					26	27	28	29	30	31	
HK : 31						HE : 10	HK : 31					HE : 25	HK : 30					HE : 26	HK : 31						HE : 26		

November 2025							Desember 2025							Januari 2026							Februari 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1		1	2	3	4	5	6				1	2	3		1	2	3	4	5	6	
2	3	4	5	6	7	8	7	8	9	10	11	12	13	4	5	6	7	8	9	10	8	9	10	11	12	13	14
9	10	11	12	13	14	15	14	15	16	17	18	19	20	11	12	13	14	15	16	17	15	16	17	18	19	20	21
16	17	18	19	20	21	22	21	22	23	24	25	26	27	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24	25	26	27	28
23	24	25	26	27	28	29	28	29	30	31				25	26	27	28	29	30	31							
30							HK : 31					HE : 6	HK : 31					HE : 22	HK : 28						HE : 21		

Maret 2026							April 2026							Mei 2026							Juni 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7				1	2	3	4						1	2		1	2	3	4	5	6
8	9	10	11	12	13	14	5	6	7	8	9	10	11	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13
15	16	17	18	19	20	21	12	13	14	15	16	17	18	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20
22	23	24	25	26	27	28	19	20	21	22	23	24	25	17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27
29	30	31					26	27	28	29	30			24	25	26	27	28	29	30	28	29	30				
HK : 31						HE : 12	HK : 30					HE : 26	HK : 31					HE : 18	HK : 30						HE : 0		

SEMESTER GANJIL	
TANGGAL	KETERANGAN
14 Juli 2025	Hari pertama masuk madrasah TP 2025/2026
15 - 18 Juli 2025	Rentang waktu MATSAMA
30 - 31 Juli 2025	PS Tema Suara Demokrasi
17 Agustus 2025	HUT Kemerdekaan RI
19 - 22 Agustus 2025	Pelaksanaan Asessmen Nasional MA
28 Okt 25	PS Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya
15 Nov - 6 Des 2025	Asesmen Sumatif Akhir Semester Ganjil
7 - 19 Desember 2025	Pengolahan Nilai Raport
20 Desember 2025	Pembagian rapor Semester Ganjil (6 hari kerja)
24 - 31 Desember 2025	Libur pembelajaran semester ganjil

SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN
1 Januari 2026	Tahun Baru Masehi
3 Januari 2026	HAB Kementerian Agama
5 Januari 2026	Awal masuk semester genap TP 2025/2026
07 Feb 26	PS Tema Gaya Hidup Berkelanjutan
21 - 23 Februari 2026	Prakiraan Libur avial Ramadan 1447 H (Menyesuaikan dengan ketetapan pemerintah)
30 Maret - 16 Mei 2026	Rentang Waktu Ujian Madrasah
19 Maret 2026	Hari raya Idul Fitri 1446 H CMenyesuaikan dengan ketetapan pemerintah
13 Maret - 7 April 2026	Prakiraan libur hari raya Idul Fitri 1446 H (Menyesuaikan dengan ketetapan pemerintah)
25 April 2026	PS Tema Kearifan Lokal
23 Mei - 11 Juni 2026	P rakiraan R entang Waktu ASAS Genap
26 - 30 Mei 2026	Prakiraan libur hari raya Idul Adha 1446 H
23 Juni - 11 Juli 2026	Libur pembelajaran akhir tahun pelajaran

Arjasari  
Kepala Madrasah  
Juli 2025  
  
MADRASAH ALIYAH  
PERSIS 165  
ARJASARI  
Yogyakarta  
Yoga Permana, S.Pd.I

#### 4.1 Jam Efektif dan Minggu Efektif

Dalam penyusunan dan pelaksanaan program pembelajaran di MA Persis 165 Arjasari, perhitungan minggu efektif dan jam efektif pembelajaran menjadi acuan penting untuk memastikan ketercapaian target kurikulum dan kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

Berdasarkan hasil analisis terhadap Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026, maka jumlah minggu efektif pembelajaran dalam satu tahun pelajaran adalah sebagai berikut:

Semester	Bulan	Minggu Efektif
Ganjil	Juli 2025	2
	Agustus 2025	4
	September 2025	4
	Oktober 2025	4
	November 2025	4
	Desember 2025	3
<b>Jumlah Semester Ganjil</b>		<b>21 Minggu</b>
Genap	Januari 2026	3
	Februari 2026	4
	Maret 2026	4
	April 2026	2
	Mei 2026	3
	Juni 2026	1
<b>Jumlah Semester Genap</b>		<b>17 Minggu</b>
<b>Total Keseluruhan</b>		<b>38 Minggu</b>

*Catatan:*

*Jumlah minggu efektif ini dapat mengalami penyesuaian berdasarkan kondisi darurat, kebijakan pemerintah, atau hal-hal tak terduga yang bersifat lokal maupun nasional.*

##### A. Perhitungan Jam Efektif

Dengan menggunakan acuan 38 minggu efektif dan rata-rata 51 jam pelajaran per minggu (berdasarkan struktur kurikulum fase E), maka total jam efektif pembelajaran dalam satu tahun pelajaran adalah:

$$38 \text{ minggu} \times 51 \text{ JP} = 1.938 \text{ Jam Pelajaran}$$

Jumlah ini mendekati total jam pelajaran tahunan sesuai struktur kurikulum MA Persis 165 Arjasari, yang telah mempertimbangkan muatan nasional, keagamaan, serta muatan lokal dan khas madrasah.

##### B. Pemanfaatan Minggu Efektif

Minggu efektif dimanfaatkan secara maksimal untuk kegiatan pembelajaran sesuai dengan Kalender Pendidikan, termasuk:

- Kegiatan pembelajaran tatap muka reguler
- Pelaksanaan Penilaian Harian (PH), PTS, PAS, dan PAT

- Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan pelajar rahmatan lil ‘alamin
- Kegiatan pembinaan dan pengembangan karakter keislaman
- Ekstrakurikuler dan kegiatan khas madrasah (halaqah, qiroati, program tahfidz, dll.)

## 4.2 Kegiatan Madrasah

Kegiatan Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari Tahun Pelajaran 2025/2026 dirancang berdasarkan pedoman resmi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, serta mengacu pada kebutuhan lokal madrasah untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Berbagai kegiatan yang telah dirancang mencakup aktivitas akademik, penilaian, keagamaan, serta pembentukan karakter dan budaya madrasah. Rangkaian kegiatan ini terbagi ke dalam dua semester, yaitu Ganjil dan Genap.

### A. Kegiatan Semester Ganjil

Tanggal	Kegiatan
14 Juli 2025	Hari pertama masuk madrasah TP 2025/2026
15–18 Juli 2025	Masa Ta’aruf Siswa Madrasah (MATSAMA)
30 – 31 Juli 2025	P5 Tema Suara Demokras
17 Agustus 2025	Peringatan Hari Kemerdekaan RI
19–22 Agustus 2025	Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK)
25 Oktober 2025	P5 Tema Bangunlah Jiwa dan Raganya
15 November – 6 Desember 2025	Penilaian Sumatif Akhir Semester Ganjil (PAS Ganjil)
17–19 Desember 2025	Pengolahan Nilai dan Rapat Kenaikan
20 Desember 2025	Pembagian Rapor Semester Ganjil (di hari kerja)
24–31 Desember 2025	Libur Pembelajaran Semester Ganjil

### B. Kegiatan Semester Genap

Tanggal	Kegiatan
1 Januari 2026	Tahun Baru Masehi (libur)
3 Januari 2026	Hari Amal Bakti (HAB) Kementerian Agama
5 Januari 2026	Awal masuk semester genap TP 2025/2026
7 Februari 2026	P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan
21–23 Februari 2026	Perkiraan Libur Awal Ramadan 1447 H (menyesuaikan kebijakan pemerintah)

30 Maret – 16 April 2026	Rentang waktu Ujian Madrasah kelas XII (Perkiraan)
17–19 April 2026	Perkiraan Libur Idul Fitri 1446 H (menyesuaikan ketetapan pemerintah)
25 April 2026	P5 Tema Kearifan Lokal
13 Mei – 11 Juni 2026	Pelaksanaan Asesmen Sumatif Akhir Tahun (PAT) dan kegiatan penilaian lainnya
20–21 Juni 2026	Pengolahan nilai dan rapat dewan guru
23 Juni 2026	Pembagian Rapor Semester Genap
23 Juni – 11 Juli 2026	Libur Akhir Tahun Pelajaran

Kalender Pendidikan MA Persis 165 Arjasari Tahun Pelajaran 2025/2026 disusun berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam serta mempertimbangkan karakteristik lokal, program khusus madrasah, dan kebutuhan pembelajaran peserta didik. Seluruh kegiatan akademik maupun non-akademik yang termuat di dalamnya diharapkan dapat menjadi panduan operasional yang terukur dan terarah bagi seluruh civitas akademika madrasah.

Dengan adanya kalender ini, madrasah diharapkan mampu mengelola waktu pembelajaran dengan lebih efektif, meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta menciptakan sinergi antara guru, siswa, dan orang tua dalam meraih tujuan pendidikan yang holistik. Revisi terhadap kalender ini dapat dilakukan jika terdapat perubahan kebijakan dari pemerintah atau kondisi luar biasa lainnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional**

Sebagai bagian dari upaya menjamin mutu pelaksanaan kurikulum, MA Persis 165 Arjasari berkomitmen untuk terus melakukan proses pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional guru dan tenaga pendidik secara berkelanjutan.

##### **1. Pendampingan Implementasi Kurikulum dan P5RA**

Madrasah akan membentuk tim pengembang kurikulum dan fasilitator internal yang bertugas mendampingi guru dalam merancang, melaksanakan, dan merefleksikan proses pembelajaran serta kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan lil 'Alamin (P5RA). Pendampingan dilakukan melalui coaching klinis, supervisi pembelajaran, dan sesi berbagi praktik baik (best practice).

##### **2. Evaluasi Berkala Pelaksanaan Kurikulum**

Evaluasi pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala setiap akhir semester melalui mekanisme:

- Supervisi akademik oleh kepala madrasah atau waka kurikulum
  - Refleksi kurikulum dalam rapat dewan guru
  - Monitoring kegiatan P5RA dan ekstrakurikuler
  - Umpan balik dari siswa dan orang tua terkait efektivitas pembelajaran
- Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan dan penyempurnaan implementasi kurikulum di tahun berikutnya.

##### **3. Pengembangan Profesional Berkelanjutan**

Madrasah mendorong guru untuk terus meningkatkan kapasitasnya melalui berbagai bentuk pengembangan profesional, di antaranya:

- Workshop dan pelatihan internal madrasah
- Partisipasi dalam pelatihan Kementerian Agama atau mitra pendidikan
- Pengiriman guru dalam MGMP dan KKG
- Penguatan Komunitas Belajar Guru (KBG) sebagai wadah diskusi, pengembangan perangkat ajar, dan penyelesaian masalah pembelajaran

##### **4. Evaluasi Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan**

Evaluasi kinerja dilakukan dengan pendekatan yang mendukung peningkatan, bukan hanya penilaian administratif. Aspek yang dievaluasi meliputi:

- Kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran
- Penguasaan materi dan metode

- Komitmen terhadap tugas tambahan dan tanggung jawab sosial
- Keterlibatan dalam kegiatan madrasah dan komunitas pendidikan

#### 5. Dukungan Manajerial dan Kebijakan Madrasah

Pihak madrasah akan terus mendukung kebijakan yang mendorong pengembangan guru, termasuk memberikan waktu, akses sumber belajar, insentif atas pengembangan diri, serta menciptakan budaya akademik yang mendorong inovasi.

Dengan strategi pendampingan dan evaluasi yang konsisten, MA Persis 165 Arjasari berharap seluruh komponen kurikulum, baik intrakurikuler, proyek P5RA, maupun kegiatan khas madrasah, dapat dijalankan secara efektif, berkesinambungan, dan berdampak nyata bagi kualitas pendidikan.

### 5.2 Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum di MA Persis 165 Arjasari merupakan proses sistematis dan berkelanjutan yang bertujuan untuk menilai keterlaksanaan, keberhasilan, serta relevansi kurikulum terhadap visi madrasah, kebutuhan peserta didik, dan tuntutan perkembangan zaman. Evaluasi ini mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil, serta dampak dari implementasi kurikulum Merdeka dan muatan kurikulum Pesantren persis yang diadopsi. Adapun bentuk dan strategi evaluasi yang diterapkan meliputi:

1. Evaluasi Perangkat Pembelajaran
  - Peninjauan terhadap silabus, modul ajar, asesmen formatif dan sumatif.
  - Penyesuaian dengan karakteristik peserta didik dan kebutuhan aktual pembelajaran.
  - Kesesuaian dengan prinsip Kurikulum Merdeka.
2. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran
  - Dilakukan melalui supervisi kelas oleh kepala madrasah dan tim kurikulum.
  - Mencakup pengamatan proses pembelajaran, interaksi guru-siswa, dan penggunaan metode inovatif.
  - Diperkuat dengan refleksi guru dan umpan balik siswa secara berkala.
3. Evaluasi P5RA dan Kegiatan Penguatan Karakter
  - Mengkaji keterlibatan siswa, relevansi tema, keberhasilan proyek, serta dampaknya terhadap karakter siswa.
  - Mendorong dokumentasi yang rapi dan refleksi kolektif oleh fasilitator proyek.

- Disesuaikan dengan Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin (berakhlak, tawassuth, dinamis, mandiri, dan berkeadaban).
4. Evaluasi Hasil Belajar
    - Berdasarkan capaian hasil asesmen akademik, keterampilan, dan sikap kepribadian siswa.
    - Termasuk nilai rapor, portofolio proyek, serta penilaian sikap spiritual dan sosial.
    - Dievaluasi setiap akhir semester untuk melihat tren pencapaian per fase.
  5. Evaluasi Lingkungan dan Dukungan Belajar
    - Mencakup fasilitas, media ajar, suasana kelas, dan dukungan dari keluarga/orang tua.
    - Mendorong perbaikan sarana prasarana serta penguatan kemitraan dengan komite madrasah.
  6. Evaluasi Kepuasan Stakeholder
    - Dilakukan melalui angket atau forum diskusi bersama orang tua, alumni, dan mitra madrasah.
    - Memberikan masukan konstruktif untuk pengembangan kurikulum secara partisipatif.

Tujuan akhir dari evaluasi ini adalah untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian kurikulum secara berkelanjutan sehingga semakin relevan, adaptif, dan kontekstual dengan dinamika zaman, tanpa kehilangan jati diri madrasah sebagai lembaga kaderisasi Islam dan pusat pendidikan akhlak serta ilmu pengetahuan.

### **5.3 Kesimpulan**

Dokumen Kurikulum MA Persis 165 Arjasari Tahun Pelajaran 2025/2026 merupakan hasil penyusunan dan pengembangan kurikulum berbasis Kurikulum Merdeka sebagaimana diatur dalam KMA No. 450 Tahun 2024, yang dipadukan dengan kekhasan kurikulum Persatuan Islam (Persis). Kurikulum ini disusun untuk menjawab tantangan zaman sekaligus menjaga identitas madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang menanamkan nilai-nilai aqidah, akhlak, dan intelektual berbasis manhaj Ahlus Sunnah wal Jama’ah.

Kurikulum ini dirancang secara holistik untuk mengembangkan kompetensi peserta didik secara utuh, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hal ini tercermin dalam penguatan pembelajaran intrakurikuler, kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Rahmatan lil ‘Alamin (P5RA), program muatan lokal khas madrasah,

hingga penguatan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dan program unggulan, seperti Tahfidz Qur'an, Kajian Nahwiyyah, PLKJ, dan KTI.

Struktur kurikulum di MA Persis 165 Arjasari mencakup Fase E (kelas X) dan Fase F (kelas XI–XII) yang dirancang fleksibel dan adaptif, dengan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, berdiferensiasi, dan integratif. Beban belajar diatur sedemikian rupa agar seimbang antara akademik dan pengembangan karakter. Pelaksanaan kurikulum didukung oleh strategi pembelajaran yang aktif, kontekstual, serta integratif dengan nilai-nilai Islam.

Selain itu, MA Persis 165 Arjasari juga telah menetapkan sistem evaluasi, pendampingan guru, serta pengembangan profesional berkelanjutan untuk memastikan implementasi kurikulum berjalan secara efektif. Kurikulum ini disusun melalui kerja kolaboratif antara tim pengembang, guru, komite madrasah, dan pengawas Kementerian Agama.

Melalui kurikulum ini, MA Persis 165 Arjasari diharapkan mampu:

- Meningkatkan kualitas lulusan yang cerdas secara intelektual, kuat dalam aqidah, dan mulia dalam akhlak;
- Menjadi madrasah yang produktif, edukatif, religius, sinergis, inovatif, dan sistematis;
- Memberikan kontribusi nyata dalam mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan zaman sekaligus tetap berpegang teguh pada nilai-nilai Islam.

**LAMPIRAN - LAMPIRAN**

**INSTRUMEN VALIDASI**  
**PENYUSUNAN PENGEMBANGAN KURIKULUM MADRASAH**  
**TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

<b>Nama Madrasah</b>	:	MA Persis 165 Arjasari		
<b>Alamat Madrasah</b>	:	Jln.Ds. Rancakole RT.01 RW.07 Desa Rancakole Kec.Arjasari		
<b>Hari/Tanggal Pelaksanaan</b>	:			
No.	Uraian Komponen Kurikulum Madrasah	Hasil Validasi		Ket.
		Ada	Tidak Ada	
1	Halaman Sampul			
2	Surat Permohonan Pengesahan	✓		
3	Lembar Pengesahan	✓		
4	Lembar Rekomendasi dan Validasi	✓		
5	Kata Pengantar	✓		
6	Daftar Isi	✓		
7	Daftar Lampiran	✓		
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>				
8	1.1. Latar Belakang	✓		
9	1.2. Landasan Yuridis	✓		
10	1.3. Karakteristik Madrasah	✓		
<b>BAB II VISI, MISI DAN TUJUAN MADRASAH</b>				
11	2.1. Tujuan Pendidikan Nasional	✓		
12	2.2. Visi Madrasah	✓		
13	2.3. Misi Madrasah	✓		
14	2.4. Tujuan Madrasah	✓		
15	2.5. Program Unggulan/ Strategi Pencapaian Tujuan	✓		
16	2.6. Profil Madrasah	✓		
<b>BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM</b>				
17	3.1. Intrakurikuler	✓		
18	3.2. Kokurikuler	✓		
19	3.3. Ekstrakurikuler	✓		
20	3.4. Program Pendukung	✓		
21	3.5. Pengaturan Beban Belajar	✓		
	3.6. Strategi Pembelajaran	✓		
22	a. Penerapan Pembelajaran Mendalam (PM)	✓		
23	b. Penerapan Kurikulum Cinta (KBC)	✓		
24	3.7. Asesmen/ Penilaian Pembelajaran (Formatif-Sumatif)	✓		
<b>BAB IV KALENDER PENDIDIKAN</b>				
<b>BAB V PENUTUP</b>				
25	5.1. Pendampingan, Evaluasi dan Pengembangan Profesional	✓		

26	5.2.	Evaluasi Kurikulum			
27	5.3.	Kesimpulan	✓		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>					
28	1.	Instrumen Validasi Kurikulum Madrasah yang ditandatangani Pengawas Madrasah	✓		
29	2.	SK Tim Pengembang Kurikulum Madrasah (TPKM)	✓		
30	3.	SK Tim Teaching P5RA	✓		
31	4.	SK Pembina Ektrakurikuler	✓		
32	5.	Pengaturan Jam Pembelajaran	✓		
33	6.	Pengembangan Diri	✓		
34	7.	Contoh Alur Tujuan Pembelajaran	✓		
35	8.	Contoh Rencana Pembelajaran	✓		
36	9.	Contoh Rencana Pembelajaran Berbasis Proyek	✓		
37	10.	Kalender Pendidikan Madrasah	✓		
38	11.	Lampiran lainnya			

**Catatan Validator :**

- Rekomendasi :  Dokumen sudah layak disahkan;  
 Dokumen dapat disahkan dengan catatan perbaikan;  
 Dokumen belum dapat disahkan

**Catatan :**


Bandung, 05 Juli 2025

**Pengawas Madrasah,**



**Dr. H. Haedar Rahman, S.Ag. M.M.Pd**  
**NIP. 196812281999031002**



معهد الإتحاف الإسلامي  
MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI

NPSN : 20279983 NSM : 131232040001 AKREDITASI "B" No. 104/BAN-PDM/SK/2024

Kp.Ds.Rancakole RT.01 RW.07 Kec. Arjasari Kab. Bandung 40379 Hp.085759986500

**KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI  
KABUPATEN BANDUNG**

Nomor : 0385/MA-165/V/2025

Tentang

**Penunjukkan Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari  
Tahun Pelajaran 2025 – 2026**

**Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa  
Kepala Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari  
Kabupaten Bandung**

- Menimbang : a. Bahwa untuk menyusun dan mengembangkan Buku I, II, dan III Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan perlu ditunjuk Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari Tahun Pelajaran 2025 – 2026;
- b. Bahwa nama-nama yang tersebut dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas dimaksud
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak;
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
6. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan;
11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik yang Memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa;

12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian;
16. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
17. Peraturan Bersama antara Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah/Madrasah;
18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Aliyah;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
20. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2014 tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 2014 tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dalam Implementasi Kurikulum 2013;
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013;
24. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
25. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan Dan Konseling Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
26. Peraturan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Nomor 8 Tahun 2014 tentang Kebijakan Sekolah Ramah Anak;
27. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
28. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan

- Pada pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
29. Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab;
  30. Keputusan Menteri Agama Nomor 207 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah;
  31. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1696 Tahun 2013 tentang Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Anti Korupsi di Madrasah;
  32. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pemeliharaan Bahasa, Sastra, dan Aksara Daerah;
  33. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 7 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
  34. Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 69 tahun 2013 tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah pada jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
  35. Rencana Kerja Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari Kabupaten Bandung Tahun 2024

Memperhatikan : Hasil Rapat Dewan Guru, Pengawas Madrasah dan Komite Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari Kabupaten Bandung tanggal 04 Juli 2023 Bertempat di Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari Kabupaten Bandung;

#### MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- KESATU** : Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari tentang Penunjukkan Tim Pengembang Kurikulum Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari Tahun Pelajaran 2025 – 2026.
- KEDUA** : Menunjuk nama-nama tersebut dipandang cakap sebagai TPKM yang untuk menyusun dan mengembangkan Buku I Kurikulum Madrasah Tahun Pelajaran 2025 – 2026 yang tidak terpisahkan dalam lampiran keputusan ini.
- KETIGA** : TPKM melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan ketentuan dan berpedoman pada panduan penyusunan dan pengembangan BUKU I, II, dan III KTSP pada Madrasah di Jawa Barat
- KEEMPAT** : Segala sesuatu akibat pembiayaan dari kegiatan TPKM ini dibebankan kepada kemampuan anggaran yang ada dalam RAPBM Madrasah Tahun 2024
- KELIMA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan akan diadakan perbaikan seperlunya bila ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Arjasari  
Pada Tanggal : 25 Mei 2025  
Kepala Madrasah



**Yanyan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP.

Tembusan Yth :

1. Ketua Komite Madrasah Persis 165 Arjasari
2. Ketua Yayasan PC. Persis Arjasari
3. Pengawas Madrasah Persis 165 Arjasari

Lampiran :

Keputusan Kepala Madrasah Persis 165 Arjasari

Nomor : 0385/A2.4/MA-165/V/2025 Tanggal 25 Mei 2025

Tentang : **PENUNJUKKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM MADRASAH  
ALIJAH PERSIS 165 ARJASARI TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

NO	NAMA	UNSUR	JABATAN DALAM TIM
1	Enjang Ishak, S.Pd.I	Pengurus Yayasan	Pembina
2	Anshorulloh	Komite	Pembina
3	Dr.H.Haedar Rahman, S.Ag.M.M.Pd	Pengawas Madrasah	Konsultan
4	Yanyan Yoga Permana, M.Pd	Kepala Madrasah	Ketua
5	Ilham Septiana, S.Pd	Wk. Bidang Kurikulum	Sekretaris
6	Wulan Purnamasari, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha	Anggota
7	Yadi Mulyadi, S.Pd	Guru	Anggota
8	Dikdik W A, S.Pd.I	Guru	Anggota
9	Muhamad Sidik, S.Pd.I	Guru	Anggota
10	Rohmat, S.Pd.I	Guru	Anggota
11	Imas Masitoh, S.Fil	Guru	Anggota
12	Ilis Mulyani, S.Pd	Guru	Anggota
13	M.Romdhon Safari, S.Pd.I	Guru	Anggota
14	Fahmi Mujaddid, S.Pd	Guru	Anggota
15	Eneng Hadiana, S.Pd	Guru	Anggota
16	Tintin Herlina, S.Pd	Guru	Anggota
17	Triana Damayanti	Guru	Anggota
18	Uus Firdaus, S.H	Guru	Anggota
19	Ichsan Kamiludin, S.Ag	Guru	Anggota
20	Saeful Rohman, S.Pd.I	Guru	Anggota
21	Yadi Suryadi, S.Pd.I M.Pd	Guru	Anggota
22	Purnawarman	Guru	Anggota
23	Agus Lukman Hakim, S.T	Guru	Anggota
24	Abdr. Al-Afghani, S.Ag	Guru	Anggota

Arjasari, 25 Mei 2025

Kepala Madrasah,



**Yanyan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP.



معهد الإتحاف الإسلامي  
**MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI**

NPSN : 20279983 NSM : 131232040001 AKREDITASI "B" No. 104/BAN-PDM/SK/2024

Kp.Ds.Rancakole RT.01 RW.07 Kec. Arjasari Kab. Bandung 40379 Hp.085759986500

**DAFTAR HADIR RAPAT  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM MADRASAH (TPKM)  
MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI  
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

NO.	NAMA	JABATAN		TANDA TANGAN
		KEDINASAN	TPK	
1.	Enjang Ishak, S.Pd.I	Pengurus Yayasan	Pembina	1.
2.	Anshorulloh	Komite	Pembina	2.
3.	Dr.H.Haedar Rahman, S.Ag.M.M.Pd	Pengawas Madrasah	Konsultan	3.
4.	Yanyan Yoga Permana, M.Pd	Kepala Madrasah	Ketua	4.
5.	Ilham Septiana, S.Pd	Wk. Bidang Kurikulum	Sekretaris	5.
6.	Wulan Purnamasari, S.Pd.I	Kepala Tata Usaha	Anggota	6.
7.	Yadi Mulyadi, S.Pd	Guru	Anggota	7.
8.	Dikdik W A, S.Pd.I	Guru	Anggota	8.
9.	Muhamad Sidik, S.Pd.I	Guru	Anggota	9.
10.	Rohmat, S.Pd.I	Guru	Anggota	10.
11.	Imas Masitoh, S.Fil	Guru	Anggota	11.
12.	Ilis Mulyani, S.Pd	Guru	Anggota	12.
13.	M.Romdhon Safari, S.Pd.I	Guru	Anggota	13.
14.	Fahmi Mujaddid, S.Pd	Guru	Anggota	14.
15.	Eneng Hadiana, S.Pd	Guru	Anggota	15.
16.	Tintin Herlina, S.Pd	Guru	Anggota	16.
17.	Triana Damayanti	Guru	Anggota	17.
18.	Uus Firdaus, S.H	Guru	Anggota	18.
19.	Ichsan Kamiludin, S.Ag	Guru	Anggota	19.
20.	Saeful Rohman, S.Pd.I	Guru	Anggota	20.
21.	Yadi Suryadi, S.Pd.I M.Pd	Guru	Anggota	21.
22.	Purnawarman	Guru	Anggota	22.
23.	Agus Lukman Hakim, S.T	Guru	Anggota	23.
24.	Abdr. Al-Afghani, S.Ag	Guru	Anggota	24.

Arjasari, 25 Mei 2025  
Kepala Madrasah,

**Yanyan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP



**SURAT KEPUTUSAN**  
**KEPALA MA PERSIS 165 ARJASARI KABUPATEN BANDUNG**

Nomor : 401/SK-KS/MA-165/VII/2025

Tentang :

**TIM FASILITASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILAMA**  
**PERSIS 165 ARJASARI TAHUN AJARAN 2025/2026**

- Menimbang** : Bahwa dalam kelancaran pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila maka perlu disusun oleh Tim Fasilitasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila MA Persis 165 Arjasari Tahun Ajaran 2025/2026.
- Memperhatikan** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 430)
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Permendikbud Ristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
4. Permendikbud Ristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
5. Permendikbud Ristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.
6. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan TK PAUD SD SMP SMA SMK Sederajat (PAUD Dikdasmen)
7. Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran.
8. Keputusan kepala BSKAP Kemendikbudristek NO 009/H/KR/2022 tentang dimensi, Elemen dan subelemen profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka.
- Mengingat** : Saran dan usul peserta rapat pembentukan Tim Fasilitasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila MA Persis 165 Arjasari tanggal 25 Mei 2025

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**PERTAMA** : Membentuk Tim Fasilitasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila MA Persis 165 Arjasari sebagaimana terdapat pada lampiran Surat Keputusan ini.

- KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.
- KETIGA : Apabila ternyata dikemudian hari terdapat kekeliruan pada keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di: Bandung

Pada Tanggal: 12 Juli 2025

Kepala MA Persis 165 Arjasari



Yanyan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd

LAMPIRAN 1

TENTANG : Tim Fasilitasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  
NOMOR : 401/SK-KS/MA-165/VII/2025  
TANGGAL : 12 Juli 2025

**TIM FASILITASI PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA  
MA PERSIS 165 ARJASARI TAHUN AJARAN 2025/2026**

Penanggung Jawab : Yanyan Yoga Permana, S.Pd.I.M.Pd  
Ketua : Wulan Purnamasari, S.Pd.I  
Sekretaris : Triana Damayanti  
Bendahara : Eneng Hadiana, S.Pd  
Koordinator Projek 1 : Yadi Mulyadi, S.Pd  
Koordinator Projek 2 : Yadi Suryadi, S.Pd.I, M.Pd  
Koordinator Projek 3 : Ilis Mulyani, S.Pd  
Koordinator Projek 4 : Tintin Herlina, S.Pd

Fasilitator:

- 1) Rohmat, S.Pd.I
- 2) Imas Masitoh, S.Fil
- 3) M.Romdhon Safari, S.Pd.I
- 4) Fahmi Mujaddid, S.Pd
- 5) Ichsan Kamiludin, S.Ag
- 6) Saeful Rohman, S.Pd.I
- 7) Purnawarman
- 8) Agus Lukman Hakim, S.T
- 9) Abdr. Al-Afghani, S.Ag

Ditetapkan di: Bandung

Pada Tanggal: 12 Juli 2025

Kepala MA Persis 165 Arjasari



**Yanyan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd**

LAMPIRAN 2

TENTANG : Tim Fasilitasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

NOMOR : 401/SK-KS/MA-165/VII/2025

TANGGAL : 12 Juli 2025

### **TUGAS POKOK KORDINATOR**

#### **PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam mengelola proyek profil di satuan pendidikan.
2. Mengelola sistem yang dibutuhkan tim pendidik/fasilitator dan peserta didik agar dapat menyelesaikan proyek profil dengan sukses.
3. Memastikan kolaborasi pengajaran terjadi di antara para pendidik yang tergabung di dalam tim fasilitator proyek profil.
4. Memastikan alur proyek profil memiliki aktivitas yang kaya dan beragam untuk mengoptimalkan prinsip eksploratif.
5. Memastikan rancangan asesmen yang dilakukan sesuai dengan kriteria kesuksesan yang sudah ditetapkan.

Bandung, 12 Juli 2025

Kepala MA Persis 165 Arjasari



**Ranyan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd**

LAMPIRAN 3

TENTANG : Tim Fasilitasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila  
NOMOR : 401/SK-KS/MA-165/VII/2025  
TANGGAL : 12 Juli 2025

**TUGAS POKOK FASILITATOR**  
**PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA**

1. Memperhatikan kebutuhan dan minat belajar setiap peserta didik agar dapat memberikan stimulan atau tantangan yang beragam (berdiferensiasi), sesuai dengan gaya belajar, daya imajinasi, kreasi dan inovasi, serta peminatan terhadap tema proyek profil.
2. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam perencanaan dan pengembangan proyek profil, dengan menyesuaikan kesiapan peserta didik dalam tingkat keterlibatan.
3. Memberikan ruang bagi peserta didik untuk mendalami isu atau topik pembelajaran yang kontekstual dengan tema proyek profil sesuai dengan minat masing-masing peserta didik.
4. Berkolaborasi dengan seluruh pihak terkait proyek profil (orang tua, mitra, lingkungan satuan pendidikan, dll. ) dalam mencapai tujuan pembelajaran dari setiap tema proyek profil.
5. Melakukan penilaian yang mengacu pada prinsip asesmen yang sudah ditentukan dalam memonitor perkembangan profil pelajar Pancasila yang menjadi fokus sasaran.
6. Menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik secara proporsional. Contoh dalam tahapan belajarnya, peserta didik perlu dibantu dalam penyediaan hal berikut:
  - Buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan sumber-sumber pembelajaran lain yang berhubungan dengan proyek profil.
  - Narasumber yang dapat memperkaya proses pelaksanaan proyek profil.
7. Mengajarkan keterampilan proses inkuiri peserta didik dan mendampingi peserta didik untuk mencari referensi sumber pembelajaran yang dibutuhkan, seperti buku, artikel, tulisan pada surat kabar/ majalah, praktisi atau ahli bidang tertentu, dan sumber belajar lainnya.
8. Memfasilitasi akses untuk proses riset dan bukti.
  - Menyiapkan surat pengantar yang dibutuhkan untuk menghubungi sumber pembelajaran
  - Mencari kontak dan menghubungi narasumber
9. Membuka diri untuk memberi dan menerima masukan serta kritik, mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan proyek profil.
10. Mendampingi peserta didik untuk merencanakan dan menyelenggarakan setiap tahapan kegiatan proyek profil yang menjadi ruang lingkup belajar peserta didik.
11. Memberi ruang peserta didik untuk berpendapat, membuat pilihan, dan mempresentasikan proyek profil mereka.
12. Mengelola beban kerja mengajar dengan seimbang antara intrakurikuler dan proyek profil.

Bandung, 12 Juli 2025  
Kepala MA Persis 165 Arjasari



**Fanyan Yoga Permana, S.Pd.I M.Pd**



## SURAT KEPUTUSAN

### KEPALA MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI

Nomor : 277/A1.1/MAS-165/VII/2025

#### TENTANG

### PENETAPAN GURU BIDANG STUDI DENGAN TUGAS TAMBAHAN

#### PEMBINA EKSTRAKULIKULER

### MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI

#### TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan tugas dilingkungan Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari Tahun Pelajaran 2024 / 2025 maka dipandang perlu mengatur Jam Pembelajaran
- b. Berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud pada butir a di atas, perlu menetapkan pengautran Jam Pembelajaran MA Persis 165 Arjasari Tahun Pelajaran 2025/2026.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 45 Tahun 1981 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama
2. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas
3. Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
4. Permendikbud no 20 tahun 2016 tentang SKL
5. Permendikbud no 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
6. Permendikbud no 22 tahun 2016 tentang Standar Proses
7. Permendikbud no 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian
8. Permendikbud no. 24 Tahun 2016 tentang bKompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sebagaimana telah di ubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang organisasi dan tata Kerja Kementrian Agama;
10. Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan
11. KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang pedoman kurikuuum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah
12. KMA Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah
13. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat Pada Madrassah.
14. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 4261 Tahun 2025 Tentang Kalender Pendidikan Madrasah 2025 / 2026.
15. Kaifiyat Kerja dan Pedoman Jam'iyah Persatuan Islam Bab IX Pasal 13 Poin 1,2,3 dan 4.
16. Kaifiyat Kerja dan Pedoman Jam'iyah Persatuan Islam Bab X Pasal 16 Poin 1,2,3,
17. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa dan Sastra Daerah pada jenjang Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
18. Kaifiyat Kerja dan Pedoman Jam'iyah Persatuan Islam Bab IX Pasal 13 Poin 1,2,3 dan 4
19. Kaifiyat Kerja dan Pedoman Jam'iyah Persatuan Islam Bab X Pasal 16 Point 1,2,3 Tentang Evaluasi Perencanaan dan Pelaksanaan Kurikulum.
- Memperhatikan : Masukan dan pertimbangan Komite Madrasah, Pendidik dan Tenaga Kependidikan dan seluruh pemangku kepentingan MA Persis 165 Arjasari. pada tanggal 3 Juli 2025
- MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
PERTAMA : Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari tentang Penetapan Guru Bidang Studi dengan Tugas Tambahan Pembina Ekstra Kurikuler Tahun Pelajaran 2025-2026;
- KEDUA : Masing-masing Guru Bidang Studi yang diberi tugas tambahan sebagaimana tersebut pada lampiran surat Keputusan ini supaya segera membuat Program Kerja dan melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Madrasah, sesuai dengan ketentuan dan perundang- undangan yang berlaku;
- KETIGA : Apabila terjadi kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

*" Allahu yakhudzu Biaidiina Ilaa Maa Fiihi Khoirun Lilisami wal Muslimin "*



Ditetapkan di : Bandung  
Pada Tanggal : 3 Juli 2025  
Kepala Madrasah,

Yayan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Pimpinan Cabang (PC) Persis Arjasari
2. Kabidgar Pendidikan PC Persi Arjasari

LAMPIRAN I

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI

Nomor : 277/A1.1/MAS-165/VII/2025

**TENTANG**  
**PENETAPAN GURU BIDANG STUDI DENGAN TUGAS TAMBAHAN**  
**PEMBINA EKSTRAKULIKULER**  
**MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI**  
**TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026**

NO	NAMA	JABATAN	TUGAS TAMBAHAN
1	Enjang Sujana	Penjaga Sekolah	Pramuka
2	Eneng Hadiana, S.Pd	Guru Bidang Studi Geografi dan Ekonomi	Sunset
3	Yadi Suryadi, S.Pd, M.Pd	Guru Bidang Studi Seni Budaya	Badminton
4	Rusli Zayani	Guru Bidang Studi PJOK	Futsal

Ditetapkan di : Bandung  
Pada Tanggal : 3 Juli 2025  
Kepala Madrasah,



Yanyan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd



**JADWAL PELAJARAN  
MA PERSIS 165 ARJASARI  
TAHUN AJARAN 2025 / 2026**

KELAS 10 A													
JAM KE	WAKTU	SABTU		AHAD		SENIN		SELASA		RABU		KAMIS	
		KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL
1	07.00 - 07.45	1	BAI'AT	1	FIKIH	7	PKN	8	B INDO	23	SOSIOLOGI	14	AKIDAH AKHLAQ
2	07.45 - 08.30	2	BAI'AT	1	FIKIH	7	PKN	8	B INDO	23	SOSIOLOGI	14	AKIDAH AKHLAQ
3	08.30 - 09.15	5	QURAN HADITS	21	SKI	3	MTK	8	B INDO	6	EKONOMI	9	SENI BUDAYA
4	09.15 - 10.00	5	QURAN HADITS	21	SKI	3	MTK	20	KIMIA	6	EKONOMI	9	SENI BUDAYA
5	10.20 - 11.05	19	TAHFIDZ	20	FISIKA	3	MTK	20	KIMIA	18	SEJARAH	4	B. SUNDA
6	11.05 - 11.50	19	TAHFIDZ	20	FISIKA	15	B. INGGRIS	6	GEOGRAFI	18	SEJARAH	4	B. SUNDA
7	12.20 - 13.05	2	B. ARAB	22	PJOK	15	B. INGGRIS	6	GEOGRAFI	2	B. ARAB	17	BIOLOGI
8	13.05 - 14.00	2	B. ARAB	22	PJOK	15	B. INGGRIS	12	TIK	2	NAHWIYAH	17	BIOLOGI
9	14.00 - 14.45	2	B. ARAB	22	PJOK			12	TIK	2	NAHWIYAH		

KELAS 10 B													
JAM KE	WAKTU	SABTU		AHAD		SENIN		SELASA		RABU		KAMIS	
		KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL
1	07.00 - 07.45	1	BAI'AT	21	SKI	15	B. INGGRIS	20	KIMIA	18	SEJARAH	4	B. SUNDA
2	07.45 - 08.30	2	BAI'AT	21	SKI	15	B. INGGRIS	20	KIMIA	18	SEJARAH	4	B. SUNDA
3	08.30 - 09.15	2	B. ARAB	20	FISIKA	15	B. INGGRIS	6	GEOGRAFI	2	B. ARAB	17	BIOLOGI
4	09.15 - 10.00	2	B. ARAB	20	FISIKA	7	PKN	6	GEOGRAFI	2	NAHWIYAH	17	BIOLOGI
5	10.20 - 11.05	2	B. ARAB	22	PJOK	7	PKN	12	TIK	2	NAHWIYAH	14	AKIDAH AKHLAQ
6	11.05 - 11.50	5	QURAN HADITS	22	PJOK	3	MTK	12	TIK	23	SOSIOLOGI	14	AKIDAH AKHLAQ
7	12.20 - 13.05	5	QURAN HADITS	1	FIKIH	3	MTK	8	B INDO	23	SOSIOLOGI	9	SENI BUDAYA
8	13.05 - 14.00	19	TAHFIDZ	1	FIKIH	3	MTK	8	B INDO	6	EKONOMI	9	SENI BUDAYA
9	14.00 - 14.45	19	TAHFIDZ					8	B INDO	6	EKONOMI		

KELAS 11 A													
JAM KE	WAKTU	SABTU		AHAD		SENIN		SELASA		RABU		KAMIS	
		KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL
1	07.00 - 07.45	1	BAI'AT	22	PJOK	16	Ilmu Tafsir	3	MTK	2	B. ARAB	6	GEOGRAFI
2	07.45 - 08.30	2	BAI'AT	22	PJOK	16	Ilmu Tafsir	3	MTK	2	B. ARAB	6	GEOGRAFI
3	08.30 - 09.15	19	TAHFIDZ	1	FIKIH	1	Ilmu Tafsir	3	MTK	18	SEJARAH	13	B. ARAB 2
4	09.15 - 10.00	19	TAHFIDZ	1	FIKIH	11	Ilmu Hadits	6	EKONOMI	18	SEJARAH	13	B. ARAB 2
5	10.20 - 11.05	15	B. INGGRIS	21	SKI	11	Ilmu Hadits	6	EKONOMI	14	AKIDAH AKHLAK	13	B. ARAB 2
6	11.05 - 11.50	15	B. INGGRIS	21	SKI	11	Ilmu Hadits	6	EKONOMI	14	AKIDAH AKHLAK	10	USHUL FIKIH
7	12.20 - 13.05	15	B. INGGRIS	17	EKONOMI	13	B. ARAB 2	9	SENI BUDAYA	8	B. INDO	10	USHUL FIKIH
8	13.05 - 14.00	8	GEOGRAFI	18	EKONOMI	13	B. ARAB 2	9	SENI BUDAYA	8	B. INDO	10	USHUL FIKIH
9	14.00 - 14.45	9	GEOGRAFI	7	PKN	2	NAHWIYAH	5	QURAN HADITS	8	B. INDO	4	B SUNDA
10	14.45 - 15.30	10	GEOGRAFI	7	PKN	2	NAHWIYAH	5	QURAN HADITS	50		4	B SUNDA

KELAS 11 B													
JAM KE	WAKTU	SABTU		AHAD		SENIN		SELASA		RABU		KAMIS	
		KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL
1	07.00 - 07.45	1	BAI'AT	7	PKN	11	Ilmu Hadits	13	B. ARAB 2	8	B. INDO	9	SENI BUDAYA
2	07.45 - 08.30	2	BAI'AT	7	PKN	11	Ilmu Hadits	13	B. ARAB 2	8	B. INDO	9	SENI BUDAYA
3	08.30 - 09.15	10	USHUL FIKIH	22	PJOK	11	Ilmu Hadits	13	B. ARAB 2	8	B. INDO	6	GEOGRAFI
4	09.15 - 10.00	10	USHUL FIKIH	22	PJOK	11	Ilmu Tafsir	5	QURAN HADITS	13	B. ARAB 2	6	GEOGRAFI
5	10.20 - 11.05	10	USHUL FIKIH	1	FIKIH	16	Ilmu Tafsir	5	QURAN HADITS	13	B. ARAB 2	6	GEOGRAFI
6	11.05 - 11.50	4	B SUNDA	1	FIKIH	16	Ilmu Tafsir	18	SEJARAH	6	EKONOMI	6	GEOGRAFI
7	12.20 - 13.05	4	B SUNDA	21	SKI	6	EKONOMI	18	SEJARAH	6	EKONOMI	2	B. ARAB
8	13.05 - 14.00	15	B. INGGRIS	21	SKI	6	EKONOMI	3	MTK	6	GEOGRAFI	2	B. ARAB
9	14.00 - 14.45	15	B. INGGRIS	19	TAHFIDZ	6	EKONOMI	3	MTK	14	AKIDAH AKHLAK	2	NAHWIYAH
10	14.45 - 15.30	15	B. INGGRIS	19	TAHFIDZ	6	EKONOMI	3	MTK	14	AKIDAH AKHLAK	2	NAHWIYAH

KELAS 12 A													
JAM KE	WAKTU	SABTU		AHAD		SENIN		SELASA		RABU		KAMIS	
		KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL
1	07.00 - 07.45	1	BAI'AT	19	TAHFIDZ	6	EKONOMI	5	QURAN HADITS	3	MTK	2	NAHWIYAH
2	07.45 - 08.30	2	BAI'AT	19	TAHFIDZ	6	EKONOMI	5	QURAN HADITS	3	MTK	2	NAHWIYAH
3	08.30 - 09.15	4	B SUNDA	7	PKN	1	FIKIH	9	SENI BUDAYA	3	MTK	14	AKIDAH AKHLAK
4	09.15 - 10.00	4	B SUNDA	7	PKN	1	FIKIH	9	SENI BUDAYA	6	GEOGRAFI	14	AKIDAH AKHLAK
5	10.20 - 11.05	10	USHUL FIKIH	16	Ilmu Tafsir	21	SKI	15	B. INGGRIS	6	GEOGRAFI	2	B. ARAB
6	11.05 - 11.50	10	USHUL FIKIH	16	Ilmu Tafsir	21	SKI	15	B. INGGRIS	13	B. ARAB 2	2	B. ARAB
7	12.20 - 13.05	10	USHUL FIKIH	16	Ilmu Tafsir	22	PJOK	15	B. INGGRIS	13	B. ARAB 2	8	B. INDO
8	13.05 - 14.00	6	EKONOMI	11	Ilmu Hadits	22	PJOK	6	GEOGRAFI	13	B. ARAB 2	8	B. INDO
9	14.00 - 14.45	6	EKONOMI	11	Ilmu Hadits	13	B. ARAB 2	6	GEOGRAFI	18	SEJARAH	8	B. INDO
10	14.45 - 15.30	6	EKONOMI	11	Ilmu Hadits	13	B. ARAB 2	6	GEOGRAFI	18	SEJARAH	60	

KELAS 12 B													
JAM KE	WAKTU	SABTU		AHAD		SENIN		SELASA		RABU		KAMIS	
		KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL	KP	MAPEL
1	07.00 - 07.45	1	BAI'AT	16	Ilmu Tafsir	1	FIKIH	15	B. INGGRIS	6	GEOGRAFI	8	B. INDO
2	07.45 - 08.30	2	BAI'AT	16	Ilmu Tafsir	1	FIKIH	15	B. INGGRIS	6	GEOGRAFI	8	B. INDO
3	08.30 - 09.15	6	EKONOMI	16	Ilmu Tafsir	6	EKONOMI	15	B. INGGRIS	6	GEOGRAFI	8	B. INDO
4	09.15 - 10.00	6	EKONOMI	19	TAHFIDZ	6	EKONOMI	13	B. ARAB 2	2	B. ARAB	18	SEJARAH
5	10.20 - 11.05	6	EKONOMI	19	TAHFIDZ	22	PJOK	13	B. ARAB 2	2	B. ARAB	18	SEJARAH
6	11.05 - 11.50	3	MTK	7	PKN	22	PJOK	13	B. ARAB 2	2	NAHWIYAH	10	USHUL FIKIH
7	12.20 - 13.05	3	MTK	7	PKN	13	B. ARAB 2	5	QURAN HADITS	2	NAHWIYAH	10	USHUL FIKIH
8	13.05 - 14.00	3	MTK	11	Ilmu Hadits	13	B. ARAB 2	5	QURAN HADITS	9	SENI BUDAYA	10	USHUL FIKIH
9	14.00 - 14.45	4	B SUNDA	11	Ilmu Hadits	21	SKI	14	AKIDAH AKHLAK	9	SENI BUDAYA	6	GEOGRAFI
10	14.45 - 15.30	4	B SUNDA	11	Ilmu Hadits	21	SKI	14	AKIDAH AKHLAK			6	GEOGRAFI

Ket KP ( Kode Pengajar )

- 1 : Enjang Ishak, S.Pd
- 2 : Yanyan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd
- 3 : Agus Lukman Hakim S.T
- 4 : Anshoruloh
- 5 : Tintin Herlina, S.Pd.I
- 6 : Eneng Hadiana, S.Pd
- 7 : Imas Masitoh, S.Fil.I
- 8 : Iliis Mulyani, S.Pd
- 9 : Yadi Suryadi, S.Pd.I, M.Pd
- 10 : M Romdhon Safari, S.Pd.I
- 11 : Dikdik Wahyudin Asyidiq, S.Pd.I
- 12 : Mohamad Sidik, S.Pd.I
- 13 : Saeful Rohman, S.Pd

- 14 : Wulan Purnamasari, S.Pd.I
- 15 : Triana Damayanti
- 16 : Purnawarman
- 17 : Ichsan Kamiludin, S.Ag
- 18 : Yadi Mulyadi, S.Pd
- 19 : Abdurahman Al Afghani, S.Ag
- 20 : Fahmi Mujaddid Inayatulloh, S.Pd
- 21 : Ilham Septiana, S.Pd
- 22 : Rusli Zayyani
- 23 : Rohmat, S.Pd.I

Arjasari, 21 Juli 2025  
Kepala Madrasah



**Yanyan Yoga Permana, S.Pd.I, M.Pd**



# MODUL AJAR

## Sejarah Kebudayaan Islam

Disusun Oleh :  
Ilham Septiana, S.Pd

Satuan Pendidikan :  
Madrasah Aliyah Persis 165 Arjasari

Tahun Ajaran : 2025 - 2026

Fase E  
Kelas  
X



## TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Fase/Kelas : E/Kelas X (Sepuluh)  
 Tahun Pelajaran : 2025/2026  
 Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Elemen	Capaian Pembelajaran (CP)	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran (TP)
<b>Periode Rasulullah saw.</b>	Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah saw. dan para sahabat, substansi Piagam Madinah (Misaq al-Madinah), dan faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah sebagai inspirasi dalam menerapkan perilaku mulia Rasulullah saw. di kehidupan masa kini dan masa depan.	Mengidentifikasi Menganalisis Mengevaluasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat Mekah sebelum Islam.</li> <li>2. Perkembangan Islam Periode Mekah</li> <li>3. Hijrah Rasulullah saw. dan sahabat</li> <li>4. Perkembangan Islam Periode Madinah.</li> <li>5. Peristiwa Fathu Mekah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu <b>mengidentifikasi dan menganalisis kondisi sosial, budaya, dan keagamaan</b> masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam.</li> <li>2. Peserta didik mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah saw. dan menganalisis strategi dakwah pada periode Mekah.</li> <li>3. Peserta didik mampu menjelaskan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. pada periode Madinah.</li> <li>4. Peserta didik mampu menguraikan peristiwa hijrah Rasulullah saw. dan para sahabat serta menganalisis dampaknya terhadap perkembangan Islam.</li> <li>5. Peserta didik mampu menganalisis substansi dan nilai-nilai dalam Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah).</li> <li>6. Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah dan menjelaskan dampaknya bagi penyebaran Islam.</li> <li>7. Peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai keteladanan Rasulullah saw. dari peristiwa dakwah Mekah–Madinah dengan kehidupan masa kini.</li> </ol>

<p><b>Periode Khulafaurasyidin</b></p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis proses pemilihan Khulafaurasyidin, substansi dan strategi dakwah Khulafaurasyidin, sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.</p>	<p>Mengevaluasi Menganalisis Mengidentifikasi</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses pemilihan Khulafaurasyidin</li> <li>2. Substansi dakwah Khulafaurasyidin</li> <li>3. Strategi dakwah Khulafaurasyidin</li> <li>4. Kebijakan Khulafaurasyidin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat mengidentifikasi latar belakang wafatnya Rasulullah saw. dan kebutuhan akan kepemimpinan baru dalam Islam.</li> <li>2. Peserta didik dapat menganalisis proses pemilihan para Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali r.a.</li> <li>3. Peserta didik dapat menjelaskan substansi dakwah dan strategi dakwah masing-masing Khulafaur Rasyidin.</li> <li>4. Peserta didik dapat menganalisis keberhasilan dan tantangan para Khulafaur Rasyidin dalam membina umat.</li> <li>5. Peserta didik dapat mengaitkan nilai musyawarah dan toleransi dari masa Khulafaur Rasyidin ke konteks kekinian.</li> </ol>
<p><b>Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M)</b></p>	<p>Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam</p>	<p>Mengevaluasi Mengidentifikasi Menganalisis</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daulah Umayyah di Damaskus</li> <li>2. Daulah Umayyah di Andalusia</li> <li>3. Perkembangan Islam pada masa Daulah Abbasiyah</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi latar belakang runtuhnya Khulafaur Rasyidin dan lahirnya Daulah Umayyah.</li> <li>2. Menganalisis proses pembentukan Daulah Umayyah dan karakteristik pemerintahannya.</li> <li>3. Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Umayyah di Damaskus.</li> <li>4. Menganalisis kemajuan peradaban Islam di Andalusia pada masa Daulah Umayyah II.</li> <li>5. Menganalisis faktor penyebab runtuhnya Daulah Umayyah dan lahirnya Daulah Abbasiyah.</li> <li>6. Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa Daulah Abbasiyah.</li> <li>7. Mengidentifikasi kontribusi tokoh-tokoh ilmuwan</li> </ol>

	membangun peradaban Islam.			muslim di berbagai bidang ilmu (Al-Razi, Ibn Sina, Al-Khawarizmi, dll).
				8. Mengevaluasi pengaruh peradaban Abbasiyah terhadap dunia Islam dan Barat. 9. Meneladani semangat ilmuwan Muslim sebagai inspirasi karakter pembelajar masa kini.



Kepala Madrasah :

**Yanyan Yoga Permana, M.Pd**

Arjasari, 10 Juli 2025

Guru Mapel :

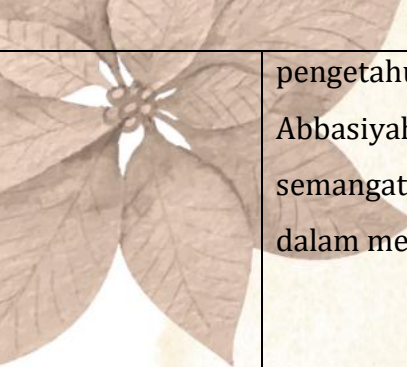
**Ilham Septiana, S.Pd**

## ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Fase/Kelas : E/Kelas X (Sepuluh)  
 Tahun Pelajaran : 2025/2026  
 Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	ATP Fase E Kelas X	Alokasi Waktu
<b>Periode Rasulullah saw.</b>	Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah saw. dan para sahabat, substansi Piagam Madinah (Misaq al-Madinah), dan faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah sebagai inspirasi dalam menerapkan perilaku mulia Rasulullah saw. di kehidupan masa kini dan masa depan.	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis kondisi sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam.	<b>10.1</b>	<b>2 JP</b>
		Peserta didik mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah saw. dan menganalisis strategi dakwah pada periode Mekah.	<b>10.2</b>	<b>2 JP</b>
		Peserta didik mampu menjelaskan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. pada periode Madinah.	<b>10.3</b>	<b>2 JP</b>
		Peserta didik mampu menguraikan peristiwa hijrah Rasulullah saw. dan para sahabat serta menganalisis dampaknya terhadap perkembangan Islam.	<b>10.4</b>	<b>4 JP</b>
		Peserta didik mampu menganalisis substansi dan nilai-nilai dalam Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah).	<b>10.5</b>	<b>2 JP</b>
		Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah dan menjelaskan dampaknya bagi penyebaran Islam.	<b>10.6</b>	<b>2 JP</b>

		Peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai keteladanan Rasulullah saw. dari peristiwa dakwah Mekah–Madinah dengan kehidupan masa kini.	<b>10.7</b>	<b>2 JP</b>
<b>Periode Khulafaurasyidin</b>	Peserta didik mampu menganalisis proses pemilihan Khulafaurasyidin, substansi dan strategi dakwah Khulafaurasyidin, sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.	Peserta didik dapat mengidentifikasi latar belakang wafatnya Rasulullah saw. dan kebutuhan akan kepemimpinan baru dalam Islam.	<b>10.8</b>	<b>2 JP</b>
		Peserta didik dapat menganalisis proses pemilihan para Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali r.a.	<b>10.9</b>	<b>2 JP</b>
		Peserta didik dapat menjelaskan substansi dakwah dan strategi dakwah masing-masing Khulafaur Rasyidin.	<b>10.10</b>	<b>4 JP</b>
		Peserta didik dapat menganalisis keberhasilan dan tantangan para Khulafaur Rasyidin dalam membina umat	<b>10.11</b>	<b>4 JP</b>
		Peserta didik dapat mengaitkan nilai musyawarah dan toleransi dari masa Khulafaur Rasyidin ke konteks kekinian.	<b>10.12</b>	<b>2 JP</b>
		<b>Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M)</b>	Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu	Mengidentifikasi latar belakang runtuhnya Khulafaur Rasyidin dan lahirnya Daulah Umayyah.
Menganalisis proses pembentukan Daulah Umayyah dan karakteristik pemerintahannya.	<b>10.14</b>			<b>4 JP</b>
Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Umayyah di Damaskus.	<b>10.15</b>			<b>8 JP</b>
Menganalisis kemajuan peradaban Islam di Andalusia pada masa Daulah Umayyah II.	<b>10.16</b>			<b>4 JP</b>
Menganalisis faktor penyebab runtuhnya Daulah Umayyah dan lahirnya Daulah Abbasiyah.	<b>10.17</b>			<b>4 JP</b>
Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan	<b>10.18</b>			<b>8 JP</b>

	pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.	teknologi pada masa Daulah Abbasiyah.		
		Mengidentifikasi kontribusi tokoh-tokoh ilmuwan muslim di berbagai bidang ilmu	<b>10.19</b>	<b>8 JP</b>
		Mengevaluasi pengaruh peradaban Abbasiyah terhadap dunia Islam dan Barat.	<b>10.20</b>	<b>2 JP</b>
		Meneladani semangat ilmuwan Muslim sebagai inspirasi karakter pembelajar masa kini.	<b>10.21</b>	<b>2 JP</b>

Kepala Madrasah :



**Ranyan Yoga Permana, M.Pd**

Arjasari, 10 Juli 2025

Guru Mapel :

**Ilham Septiana, S.Pd**



## PROGRAM TAHUNAN (PROTA)

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari  
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
Fase/Kelas : E/Kelas X (Sepuluh)  
Tahun Pelajaran : 2025/2026  
Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

NO	NO ATP	TUJUAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	SMSTR.
1	10.1	Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis kondisi sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam.	2 JP	1
2	10.2	Peserta didik mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah saw. dan menganalisis strategi dakwah pada periode Mekah.	2 JP	1
3	10.3	Peserta didik mampu menjelaskan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. pada periode Madinah.	2 JP	1
4	10.4	Peserta didik mampu menguraikan peristiwa hijrah Rasulullah saw. dan para sahabat serta menganalisis dampaknya terhadap perkembangan Islam.	4 JP	1
5	10.5	Peserta didik mampu menganalisis substansi dan nilai-nilai dalam Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah).	2 JP	1
6	10.6	Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah dan menjelaskan dampaknya bagi penyebaran Islam.	2 JP	1
7	10.7	Peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai keteladanan Rasulullah saw. dari peristiwa dakwah Mekah-Madinah dengan kehidupan masa kini.	2 JP	1
8	10.8	Peserta didik dapat mengidentifikasi latar belakang wafatnya Rasulullah saw. dan kebutuhan akan kepemimpinan baru dalam Islam.	2 JP	1
9	10.9	Peserta didik dapat menganalisis proses pemilihan para Khulafaur Rasyidin: Abu Bakar, Umar, Utsman, dan Ali r.a.	2 JP	1
10	10.10	Peserta didik dapat menjelaskan substansi dakwah dan strategi dakwah masing-masing Khulafaur Rasyidin.	4 JP	1
11	10.11	Peserta didik dapat menganalisis keberhasilan dan tantangan para Khulafaur Rasyidin dalam	4 JP	1

		membina umat		
12	10.12	Peserta didik dapat mengaitkan nilai musyawarah dan toleransi dari masa Khulafaur Rasyidin ke konteks kekinian.	2 JP	1
13	10.13	Mengidentifikasi latar belakang runtuhnya Khulafaur Rasyidin dan lahirnya Daulah Umayyah.	2 JP	2
14	10.14	Menganalisis proses pembentukan Daulah Umayyah dan karakteristik pemerintahannya.	4 JP	2
15	10.15	Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada masa Umayyah di Damaskus.	8 JP	2
16	10.16	Menganalisis kemajuan peradaban Islam di Andalusia pada masa Daulah Umayyah II.	4 JP	2
17	10.17	Menganalisis faktor penyebab runtuhnya Daulah Umayyah dan lahirnya Daulah Abbasiyah.	4 JP	2
18	10.18	Mendeskripsikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa Daulah Abbasiyah.	8 JP	2
19	10.19	Mengidentifikasi kontribusi tokoh-tokoh ilmuwan muslim di berbagai bidang ilmu	8 JP	2
20	10.20	Mengevaluasi pengaruh peradaban Abbasiyah terhadap dunia Islam dan Barat.	2 JP	2
21	10.21	Meneladani semangat ilmuwan Muslim sebagai inspirasi karakter pembelajar masa kini.	2 JP	2
<b>TOTAL</b>			<b>72 JP</b>	



Kepala Madrasah :

**Wahyan Yoga Permana, M.Pd**

Arjasari, 10 Juli 2025  
Guru Mapel :

**Ilham Septiana, S.Pd**

## PROGRAM SEMESTER (PROSEM)

Satuan Pendidikan : MA Persis 165 Arjasari  
 Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam  
 Penyusun : Ilham Septiana, S.Pd

Fase/Kelas : E/Kelas X  
 Semester : Ganjil  
 Tahun Pelajaran : 2025/2026

NO	NO ATP	ALOKASI WAKTU	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER					OKTOBER					NOVEMBER					DESEMBER							
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	10.1	2 JP				2																													
2	10.2	2 JP					2																												
3	10.3	2 JP						2																											
4	10.4	4 JP							2	2																									
5	10.5	2 JP								2																									
6	10.6	2 JP									2																								
7	10.7	2 JP										2	P																						
8	10.8	2 JP												2																					
9	10.9	2 JP													2																				
10	10.10	4 JP														2	2																		
11	10.11	4 JP																2	2																
12	10.12	2 JP																			2	P													



Kepala Madrasah :

**Yanyan Yoga Permana, M.Pd**

Arjasari, 10 Juli 2025

Guru Mapel :

**Ilham Septiana, S.Pd**



# MODUL AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

## INFORMASI UMUM

Nama Madarasah	: MA Persis 165 Arjasari
Tahun Ajaran	: 2025 – 2026
Fase/Kelas/Semester	: E/X/1
Alokasi Waktu	: 16 JP (8 Pertemuan)
Penyusun	: Ilham Septiana, S.Pd

## CAPAIAN PEMBELAJARAN :

Peserta didik mampu menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah SAW periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah, substansi Piagam Madinah, dan keberhasilan Fathu Mekah serta menginspirasi perilaku mulia dalam kehidupan masa kini dan masa depan.

## TUJUAN PEMBELAJARAN (TP) :

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis kondisi sosial, budaya, dan keagamaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam.
2. Peserta didik mampu menjelaskan substansi dakwah Rasulullah saw. dan menganalisis strategi dakwah pada periode Mekah.
3. Peserta didik mampu menjelaskan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. pada periode Madinah.
4. Peserta didik mampu menguraikan peristiwa hijrah Rasulullah saw. dan para sahabat serta menganalisis dampaknya terhadap perkembangan Islam.
5. Peserta didik mampu menganalisis substansi dan nilai-nilai dalam Piagam Madinah (Mitsaq al-Madinah).
6. Peserta didik mampu menganalisis faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah dan menjelaskan dampaknya bagi penyebaran Islam.
7. Peserta didik mampu mengaitkan nilai-nilai keteladanan Rasulullah saw. dari peristiwa dakwah Mekah–Madinah dengan kehidupan masa kini.

## PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA :

- **Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME:** Meneladani akhlak Rasulullah
- **Bernalar kritis:** Menganalisis strategi dakwah dan relevansi social
- **Berkebinekaan global:** Menghargai keberagaman seperti dalam Piagam Madinah
- **Gotong royong:** Diskusi dan proyek kolaboratif
- **Mandiri:** Refleksi diri dan proyek jurnal pribadi

# PERTEMUAN KE -1

## Mengidentifikasi Dan Menganalisis Kondisi Sosial, Budaya, Dan Keagamaan Masyarakat Mekah Dan Madinah Sebelum Islam.

### **METODE :** “Explorasi Zaman Jahiliyah” (Roleplay & Gallery Walk Interaktif)

Konsep Metode:

Peserta didik berperan sebagai "peneliti sejarah" yang ditugaskan untuk menyelidiki kondisi masyarakat Mekah dan Madinah sebelum datangnya Islam. Mereka akan menyusun poster atau media presentasi dan menjelaskan hasil temuannya secara bergiliran dalam pameran kelas (gallery walk). Ada elemen roleplay, diskusi kelompok, dan media visual yang membuat pembelajaran aktif, variatif, dan menyenangkan.

### **LANGKAH PEMBELAJARAN**

#### 1. Pendahuluan

- Guru menyapa dan membuka dengan cerita singkat dramatis tentang kondisi Mekah sebelum Islam (misalnya cerita tentang praktik jahiliyah, kepercayaan animisme, dan sistem sosial kabilah).
- Ice Breaking: “Kalau kamu hidup di zaman itu, kamu jadi siapa?” (mendorong imajinasi)
- Menyampaikan TP dan manfaat mempelajari sejarah sosial-budaya tersebut.

#### 2. Kegiatan Inti

##### A. Pembukaan

- Pembentukan Tim Peneliti (Kelompok)
- Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok (3–4 orang per kelompok)

##### B. Pembagian Topik

Setiap kelompok menerima satu aspek kondisi masyarakat:

- Sosial (sistem kabilah, kedudukan perempuan, perbudakan)
- Budaya (bahasa, sastra, tradisi lisan, puisi)
- Keagamaan (politeisme, kepercayaan lokal)
- Ekonomi (perdagangan, profesi, kekayaan)
- Politik (kepemimpinan, konflik antar suku)

##### C. Eksplorasi & Penyusunan Media

- Setiap kelompok mencari informasi dari buku/paket LKS/bahan ajar atau media digital yang diberikan guru
- Menyusun hasil eksplorasi dalam bentuk:
  - Poster
  - Infografis
  - Mini drama (jika memungkinkan)

##### D. Gallery Walk

- Setiap kelompok menampilkan hasil mereka (media ditempel/meja presentasi)
- Kelompok lain berkeliling untuk melihat dan mencatat hasil dari kelompok lain
- Gunakan **lembar observasi** (diberikan oleh guru) untuk mencatat 3 hal menarik dari setiap kelompok

##### E. Diskusi & Refleksi

- Guru memimpin diskusi reflektif: Apa yang membuat kondisi ini layak disebut “Jahiliyah”? Apa hikmahnya bagi kehidupan sekarang?

### 3. Penutup:

- Guru memberi umpan balik umum
- Kesimpulan bersama dari siswa
- Pemberian kuis ringan / exit ticket: "3 hal yang saya pelajari hari ini..."

#### **PENILAIAN :**

##### ➤ **Penilaian Sikap (Selama Proses):**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kerjasama	Aktif, menghargai pendapat teman	1-4
2	Tanggung jawab	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik	1-4
3	Ketertiban & partisipasi	Fokus, tertib dalam aktivitas	1-4

##### ➤ **Penilaian Produk (Poster / Presentasi):**

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Isi	Lengkap, sesuai fakta sejarah	1-4
2	Kreativitas	Visual menarik, inovatif	1-4
3	Penyampaian	Komunikatif, percaya diri	1-4

##### ➤ **Penilaian Pengetahuan (Exit Ticket atau Kuis Akhir):**

Contoh Soal:

- 1) Sebutkan dua kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam!
- 2) Apa bentuk ketimpangan sosial di Mekkah sebelum Islam datang?
- 3) Mengapa Mekah disebut sebagai pusat perdagangan saat itu?
- 4) Apa peran penting suku Quraisy di masyarakat saat itu?

(Kuis ini bisa dibuat Google Form atau lembar kertas, penilaian 0-100)

Kepala Madrasah :



Panyan Yoga Permana, M.Pd

Arjasari, 10 Juli 2025

Guru Mapel :

Ilham Septiana, S.Pd

## PERTEMUAN KE -2: Menjelaskan Substansi Dakwah Rasulullah Saw. Dan Menganalisis Strategi Dakwah Pada Periode Mekah.

### **METODE :** Role Play + Peta Dakwah Interaktif + Diskusi Reflektif

Metode ini memadukan:

- Role Play (berpura-pura menjadi tokoh sejarah)
- Peta Dakwah Interaktif (menggambar wilayah dan rute dakwah Rasulullah di Mekah)
- Diskusi Reflektif HOTS (menghubungkan dengan kondisi sekarang)

### **LANGKAH PEMBELAJARAN**

#### 1. Pendahuluan

- **Ice breaking:** Guru memulai dengan tanya jawab cepat: “Apa kamu mau tahu kenapa Nabi Muhammad SAW berdakwah diam-diam dulu?”
- Guru menayangkan **cuplikan video pendek** atau **gambar ilustratif** tentang kehidupan masyarakat Mekah sebelum Islam.

#### 2. Kegiatan Inti

##### A. Langkah 1: Kelompok Role Play

- Siswa dibagi ke dalam 4 kelompok. Tiap kelompok mendapat peran:
  1. Rasulullah SAW
  2. Abu Bakar Ash-Shiddiq
  3. Kaum Quraisy
  4. Kaum Miskin dan Budak
- Setiap kelompok diberi skenario: “**Bagaimana sikapmu saat ajakan dakwah Rasulullah muncul?**”
- Siswa menampilkan dramatisasi sederhana tentang situasi awal dakwah secara sembunyi-sembunyi dan tantangan yang dihadapi.

##### B. Langkah 2: Peta Dakwah Interaktif

- Guru membentangkan peta kota Mekah.
- Siswa menandai lokasi strategis dakwah: rumah Arqam bin Abi Arqam, Ka'bah, Bukit Shafa.
- Sambil menandai, guru menjelaskan substansi dakwah (tauhid, akhlak, keadilan) dan strategi sembunyi-sembunyi dan terbuka.

##### C. Langkah 3: Diskusi HOTS Reflektif

- Siswa menjawab pertanyaan diskusi:
  - “Jika kamu menjadi Rasulullah SAW saat itu, strategi apa yang kamu pilih? Sembunyi-sembunyi atau langsung terbuka?”
  - “Apakah strategi dakwah Rasulullah masih relevan untuk dakwah masa kini di sosial media? Mengapa?”
- Diskusi dibimbing guru, lalu tiap kelompok menyampaikan pendapat.

#### 3. Penutup

- Guru merangkum poin utama strategi dakwah Rasulullah SAW.
- Siswa membuat **refleksi pribadi tertulis**:
  - “Pelajaran apa yang bisa aku ambil dari cara Rasulullah berdakwah di Mekah?”

**PENILAIAN :**

No	Aspek	Indikator	Teknik	Bentuk	Skor
1	Pengetahuan	Mampu menjelaskan isi dakwah Rasulullah SAW di Mekah	Tes Tertulis	Soal uraian dan pilihan ganda	0-100
2	Keterampilan	Mampu menampilkan peran dan memetakan lokasi dakwah	Observasi	Rubrik penilaian Role Play & Peta	0-100
3	Sikap	Aktif berdiskusi, menghargai pendapat teman	Observasi	Lembar Observasi Sikap	SB/B/C/K

**Contoh Soal Pengetahuan:**

1. Jelaskan substansi utama dari dakwah Rasulullah SAW pada fase Mekah!
2. Mengapa Rasulullah berdakwah secara sembunyi-sembunyi di awal kerasulan?

➤ **Rubrik Penilaian Roleplay**

Aspek Penilaian	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
<b>Pemahaman Peran</b>	Memahami karakter dan konteks sejarah	Cukup memahami peran	Pemahaman kurang mendalam	Tidak memahami peran
<b>Penggunaan Bahasa</b>	Bahasa komunikatif, ekspresif, sesuai konteks	Cukup komunikatif dan sesuai	Agak kaku dan tidak sesuai	Tidak nyambung atau membingungkan
<b>Partisipasi</b>	Sangat aktif, berkontribusi besar	Cukup aktif	Kurang aktif	Tidak berperan
<b>Kreativitas Dialog</b>	Dialog menarik, natural, dan variatif	Dialog cukup menarik	Dialog biasa saja	Dialog monoton/tidak relevan

Kepala Madrasah :



Mulyan Yoga Permana, M.Pd

Arjasari, Juli 2025

Guru Mapel :

Ilham Septiana, S.Pd

## PERTEMUAN KE -3: Menjelaskan Substansi Dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw. Pada Periode Madinah.

**METODE :** *Discovery Learning dan Collaborative Learning*

### **LANGKAH PEMBELAJARAN**

#### **1. Fase 1 Stimulasi (Penciptaan Ketertarikan)**

- Guru menayangkan video pendek dramatik tentang kondisi Madinah saat kedatangan Rasulullah (misalnya suasana hijrah dan piagam Madinah).
- Ice breaking: *"Jika kamu jadi pemimpin kota baru seperti Rasulullah, langkah awal apa yang kamu lakukan?"*

#### **2. Fase 2: Identifikasi Masalah**

- Guru menyampaikan pertanyaan pemantik:
  - "Apa saja tantangan Rasulullah di Madinah?"
  - "Bagaimana strategi beliau menyatukan Aus, Khazraj, dan Yahudi?"
- Peserta didik mencatat pertanyaan untuk didiskusikan di kelompok.

#### **3. Fase 3: Pengumpulan Informasi**

- Peserta didik dibagi dalam kelompok 4-5 orang.
- Setiap kelompok diberi tugas eksplorasi materi dari LKS, buku paket, atau sumber digital (QR code ke artikel/video sejarah).
- Masing-masing kelompok mendapatkan satu fokus strategi dakwah Rasulullah, misalnya:
  - Persaudaraan Muhajirin-Anshar
  - Piagam Madinah
  - Dakwah kepada Yahudi dan non-Muslim
  - Pendekatan sosial dan ekonomi (kejujuran, toleransi)

#### **4. Fase 4: Pengolahan Informasi**

- **Role Play Interaktif:** Setiap kelompok memerankan salah satu peristiwa dakwah Rasulullah (misalnya: Rasulullah menengahi konflik, menyusun Piagam Madinah, menerima utusan luar).
- Kelompok lain memberi umpan balik.

#### **5. Fase 5: Presentasi Hasil (Kolaboratif dan Visual)**

- Setiap kelompok membuat Peta Dakwah Visual (poster/grafik sederhana) yang menggambarkan:
  - Masalah yang dihadapi
  - Strategi Rasulullah
  - Nilai-nilai yang ditanamkan
- Dipajang di dinding kelas.

#### **6. Fase 6: Refleksi dan Debat Mini**

- Debat Mini antar kelompok: *"Strategi mana yang paling relevan untuk menyebarkan Islam di zaman sekarang?"*
- Guru memberi penguatan materi dan nilai karakter yang bisa diteladani.

## PENILAIAN :

### ➤ Rubrik Penilaian Pengetahuan (Kognitif)

No	Aspek	Indikator	Bentuk Penilaian	Skor
1	Pemahaman materi	Menjelaskan 3 strategi dakwah Rasulullah di Madinah	Soal uraian atau kuis online	10
2	Analisis	Membedakan strategi dakwah di Mekah dan Madinah	Kuis, Tanya jawab	10

### ➤ Rubrik Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

No	Aspek	Indikator	Bentuk Penilaian	Skor
1	Kolaborasi	Aktif dalam diskusi dan peran	Observasi guru + rubrik	10
2	Presentasi	Menyajikan materi dengan baik (role play, poster)	Rubrik presentasi	10

### ➤ Rubrik Penilaian Sikap (Afektif)

No	Aspek	Indikator	Bentuk Penilaian	Skor
1	Tanggung jawab	Terlibat aktif dalam tugas kelompok	Observasi & jurnal	10
2	Toleransi dan respek	Saling menghargai saat debat dan presentasi	Observasi	10

**Total Skor: 60**

Konversi Nilai Akhir →  $60 : \text{Skor maksimal}$

Rubrik bisa disesuaikan dalam bentuk angka (misal skala 1-4) / deskripsi mutu (SB, B, C, K).



Kepala Madrasah :

**Wanyan Yoga Permana, M.Pd**

Arjasari, 15 Juli 2025

Guru Mapel :

**Ilham Septiana, S.Pd**

## PERTEMUAN KE -4 dan Ke-5: Menguraikan Peristiwa Hijrah Rasulullah Saw. Dan Para Sahabat Serta Menganalisis Dampaknya Terhadap Perkembangan Islam.

**METODE :** "Time Travel Investigation"

**Konsep:**

Simulasi sejarah dengan pendekatan role play dan investigasi. Siswa diajak **berperan sebagai "detektif sejarah"** dan **tokoh sejarah** dalam sebuah "perjalanan waktu" untuk menyelidiki peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW dan para sahabat ke Madinah.

### **LANGKAH PEMBELAJARAN**

#### **1. Pendahuluan**

- Guru menyapa dan membuka pembelajaran dengan ice breaking bertema "Seandainya kamu hidup di zaman Nabi".
- Mengaitkan materi dengan kondisi hijrah saat ini (misal: migrasi karena bencana, konflik, atau ekonomi).
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang menarik, misalnya:
  - "Hari ini kita akan menjadi detektif sejarah. Kita akan mengungkap kisah hijrah yang bukan sekadar pindah tempat, tapi strategi hebat untuk membangun peradaban!"

#### **2. Kegiatan Inti**

##### **A. Langkah 1: Pemantik Video Pendek**

- Menayangkan cuplikan video animasi/historis hijrah (misal dari YouTube)
- Tanya jawab reflektif:
  - "Apa yang kamu rasakan setelah melihat perjuangan hijrah ini?"

##### **B. Langkah 2: Role Play Time Travel**

- **Siswa dibagi menjadi 4 tim:**
  - Tim Rasulullah SAW
  - Tim Abu Bakar RA
  - Tim Ali bin Abi Thalib
  - Tim Kaum Anshar
- **Masing-masing tim menerima "Surat Perjalanan Waktu" berisi:**
  - Ringkasan peristiwa tokohnya saat hijrah
  - Tugas: Menyusun kronologi, hambatan, strategi, dan dampaknya terhadap Islam

Output:

Tiap kelompok membuat mini-poster/peta perjalanan + simulasi dramatik singkat

##### **C. Langkah 3: Presentasi & Diskusi Kelas**

- Tiap kelompok mempresentasikan
- Guru dan siswa lain memberikan tanggapan/pertanyaan sebagai "peneliti sejarah".

##### **D. Langkah 4: Refleksi Dampak Hijrah**

Guru memandu diskusi analisis dampak hijrah (politik, sosial, dakwah, ekonomi) menggunakan peta pikiran di papan tulis.

#### **3. Penutup**

- Siswa menyimpulkan bersama guru tentang:
  - Nilai perjuangan hijrah
  - Strategi Rasulullah SAW dalam berdakwah
  - Relevansi nilai hijrah bagi generasi muda
- Guru memberi tugas akhir kreatif:
  - "Buatlah surat dari seorang sahabat Nabi yang menceritakan pengalaman hijrahnya dan dampaknya terhadap kehidupannya!"

## **PENILAIAN :**

### ➤ **Penilaian Kognitif (Pengetahuan)**

Bentuk: Soal pilihan ganda dan uraian

Contoh soal:

- 1) Mengapa Rasulullah SAW memilih Madinah sebagai tujuan hijrah?
- 2) Sebutkan 3 dampak hijrah bagi perkembangan Islam!

#### **Rubrik Penilaian Uraian:**

No	Aspek yang Dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Isi	Tidak Tepat	Kurang tepat	Tepat sebagian	Sangat tepat dan lengkap
2	Argumentasi	Tidak ada	Lemah	Cukup kuat	Kuat dan mendalam

### ➤ **Penilaian Psikomotor (Keterampilan)**

Bentuk: Role play, peta perjalanan, mini-presentasi

#### **Rubrik Penilaian Role Play & Presentasi:**

No	Aspek yang Dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Pemahaman Tokoh	Tidak sesuai	Cukup sesuai	Sesuai	Sangat mendalam
2	Kreativitas	Tidak menarik	Kurang menarik	Cukup menarik	Sangat kreatif dan ekspresif
3	Kerja Tim	Tidak Kompak	Kurang kompak	Kompak Sangat	kompak dan kolaboratif

### ➤ **Penilaian Afektif (Sikap)**

No	Aspek yang Dinilai	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Tanggung Jawab				
2	Rasa Ingin Tahu				
3	Kerja Sama				



Kepala Madrasah :

**Yanyan Yoga Permana, M.Pd**

Arjasari, Juli 2025

Guru Mapel :

**Ilham Septiana, S.Pd**

## PERTEMUAN KE -6: Menganalisis Substansi Dan Nilai-Nilai Dalam Piagam Madinah (Mitsaq Al-Madinah).

### **METODE :** "Simulasi Sidang Konstitusi Madinah"

Metode ini memadukan **pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning)** dan **roleplay** untuk membangkitkan semangat analisis, kolaborasi, dan berpikir kritis siswa.

### **LANGKAH PEMBELAJARAN**

#### 1. Pendahuluan

- **Ice breaking:** Guru menanyakan, "Jika kamu tinggal di kota yang warganya terdiri dari berbagai suku dan agama, apa aturan yang harus dibuat agar semua hidup rukun?"
- **Apersepsi:** Tampilkan video/infografis singkat tentang kondisi Madinah sebelum dan sesudah hijrah Nabi Muhammad SAW.
- **Tujuan pembelajaran** disampaikan secara eksplisit.

#### 2. Aktivitas Inti

##### A. Fase 1: Eksplorasi

- Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil (4-5 siswa).
- Setiap kelompok diberikan potongan teks Piagam Madinah (dalam bentuk terjemahan).
- Tugas kelompok: Menyusun poin-poin substansi dan nilai utama dari teks tersebut (misalnya: keadilan, kebebasan beragama, persatuan, pembelaan bersama).

##### B. Fase 2: Simulasi Sidang

- Setiap kelompok mengambil peran sebagai wakil dari:
  - 1) Kaum Muhajirin
  - 2) Kaum Anshar
  - 3) Yahudi Bani Quraizhah
  - 4) Pemimpin komunitas Madinah
  - 5) Juru bicara Rasulullah SAW
- Guru bertindak sebagai moderator sidang.
- Masing-masing kelompok mempresentasikan pendapatnya terhadap isi piagam (apakah adil? relevan? apa yang perlu ditambah atau dijelaskan?)
- Diskusi dilakukan antar kelompok dengan **saling adu argumen** sesuai perannya.

##### C. Fase 3: Refleksi & Analisis

- Guru memfasilitasi diskusi kelas untuk menyimpulkan:
  - Apa isi pokok Piagam Madinah?
  - Nilai-nilai apa yang terkandung?
  - Bagaimana piagam ini relevan dalam kehidupan masyarakat majemuk saat ini?

#### 3. Penutup

- Peserta didik diminta menuliskan refleksi pribadi: "Pelajaran apa yang saya ambil dari Piagam Madinah?"
- Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan motivasi pentingnya hidup damai dalam keberagaman.

## PENILAIAN :

### 1. Aspek Penilaian Sikap (Observasi saat diskusi dan sidang)

No	Aspek yang Dinilai	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Kerjasama dalam kelompok				
2	Menghargai pendapat teman				
3	Bertanggung jawab				

### 2. Aspek Penilaian Pengetahuan (Rubrik Kognitif)

No	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Menyebutkan isi pokok Piagam Madinah	Tidak bisa	Sebagian kecil	Sebagian besar	Lengkap dan benar
2	Menganalisis nilai-nilai Piagam Madinah	Tidak tepat	Kurang tepat	Tepat sebagian	Tepat dan mendalam
3	Menyampaikan analisis secara lisan/tulisan	Tidak terstruktur	Kurang runtut	Runtut sebagian	Sangat runtut dan logis

### 3. Aspek Penilaian Pengetahuan (Rubrik Kognitif)

No	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
1	Kemampuan berperan dalam simulasi	Pasif	Kurang aktif	Aktif Sangat	aktif & meyakinkan
2	Kreativitas dalam presentasi	Tidak menarik	Kurang menarik	Menarik Sangat	menarik dan kreatif
3	Argumentasi yang diberikan	Tidak logis	Lemah	Cukup logis	Sangat logis dan meyakinkan



Kepala Madrasah :

Yanyan Yoga Permana, M.Pd

Arjasari, Juli 2025

Guru Mapel :

Ilham Septiana, S.Pd

## PERTEMUAN KE -7: Menganalisis Faktor-Faktor Keberhasilan Fathu Mekah Dan Menjelaskan Dampaknya Bagi Penyebaran Islam.

**METODE :** "Mission Fathu Mekah" (Simulasi & Role Play Investigatif)

### LANGKAH PEMBELAJARAN

#### 1. Pendahuluan

- Guru menyapa hangat, menyampaikan tujuan pembelajaran.
- Ice breaking singkat: "Kalau kamu jadi jenderal perang tanpa kekerasan, apa strategi yang kamu pakai?"
- Guru memutarakan cuplikan video/animasi pendek (2–3 menit) tentang Fathu Mekah.

#### 2. Aktivitas Inti

##### A. Langkah 1: "Misi Rahasia dari Rasulullah"

- Guru membagi siswa ke dalam 4 kelompok.
- Setiap kelompok diberi "**File Rahasia**" (kertas berisi petunjuk, kutipan sejarah, dan fakta).
- Tugas mereka: mengidentifikasi **faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah** dari dokumen tersebut.

##### B. Langkah 2: "Sidang Dewan Strategi Islam"

- Setiap kelompok mengirimkan satu perwakilan untuk mempresentasikan faktor keberhasilan Fathu Mekah.
- Kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan kritis.
- Guru menjadi moderator dan penyeimbang informasi.

##### C. Langkah 3: "Reporter Zaman Rasul"

- Siswa diminta membuat berita dramatis atau talk show dengan tema: "Dampak Kemenangan Fathu Mekah terhadap Penyebaran Islam"
- Mereka bisa berperan sebagai:
  - Rasulullah SAW
  - Abu Sufyan
  - Kaum Quraisy
  - Mualaf baru pasca Fathu Mekah
- Siswa tampil secara kreatif, disiarkan seolah di "TV zaman itu"

#### 3. Penutup

- Guru mengajak refleksi: Apa strategi Rasulullah yang paling menyentuh hati? Kenapa Islam justru menyebar setelah kemenangan damai, bukan perang berdarah?
- Guru menyampaikan rangkuman pembelajaran.
- Penugasan rumah: Buat infografis digital/tulisan pendek tentang nilai-nilai kemuliaan akhlak Rasulullah dalam Fathu Mekah.

**PENILAIAN :**

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor Max	Rubrik Penilaian
1	<b>Pemahaman Materi</b>	Mampu menyebutkan dan menjelaskan faktor keberhasilan Fathu Mekah	<b>20</b>	Skor 0-5 per faktor
2	<b>Analisis Dampak</b>	Mampu menjelaskan secara logis dampak Fathu Mekah terhadap Islam	<b>20</b>	Skor 0-5 (kejelasan, kedalaman, relevansi, akurasi)
3	<b>Kerja Tim &amp; Partisipasi</b>	Aktif berdiskusi dan berkontribusi dalam kelompok	<b>15</b>	Skor 0-5 untuk komunikasi, kolaborasi, inisiatif
4	<b>Kreativitas Presentasi</b>	Cara penyampaian menarik dan ekspresif	<b>15</b>	Skor 0-5 berdasarkan ekspresi, improvisasi, media
5	<b>Etika &amp; Nilai Islami</b>	Menampilkan sikap menghargai nilai damai & akhlak Rasul	<b>10</b>	Skor 0-5 berdasarkan sikap dan narasi
6	<b>Tugas Infografis/Refleksi</b>	Kesesuaian isi, kerapian, dan makna refleksi	<b>20</b>	Skor 0-5 per aspek
<b>Total Skor Maksimum</b>			<b>100</b>	



Kepala Madrasah :

Yanyan Yoga Permana, M.Pd

Arjasari, Juli 2025

Guru Mapel :

Ilham Septiana, S.Pd

## PERTEMUAN KE -8: Mengaitkan Nilai-Nilai Keteladanan Rasulullah Saw. Dari Peristiwa Dakwah Mekah–Madinah Dengan Kehidupan Masa Kini.

**METODE :** “*Time Travel Dakwah Experience*”

### **LANGKAH PEMBELAJARAN**

#### **1. Pendahuluan**

- Ice Breaking: Tanyakan kepada siswa:  
“Kalau kamu hidup di masa Rasulullah SAW, kamu lebih memilih ikut hijrah ke Madinah atau bertahan di Mekah? Kenapa?”
- Peta Konsep Cepat (menggunakan papan/tulisan digital):  
Guru menuliskan beberapa kata kunci: Dakwah, Mekah, Madinah, Hijrah, Keteladanan, Tantangan.
- Tujuan Pembelajaran disampaikan secara naratif:  
“Hari ini kita akan ‘berpetualang’ ke masa Rasulullah dan belajar bagaimana nilai-nilai perjuangan dan keteladanannya bisa kita contoh dalam hidup sehari-hari.”

#### **2. Aktivitas Inti**

##### **A. Tahap 1: Story & Role-Play**

- Guru menceritakan kisah penting secara dramatis:
  - Dakwah sembunyi-sembunyi di Mekah.
  - Tekanan Quraisy.
  - Hijrah ke Madinah.
  - Piagam Madinah dan Fathu Mekah.
- Siswa dibagi dalam 4 kelompok kecil.
- Tiap kelompok menerima **satu peristiwa** dan berperan menjadi **tokoh-tokoh sejarah** (contoh: Bilal, Umar bin Khattab, Abu Jahal, kaum Anshar, dll).

##### **B. Tahap 2: Refleksi Nilai**

Setelah peran, setiap kelompok diminta menjawab:

- 1) Apa tantangan Rasulullah dalam peristiwa ini?
- 2) Apa nilai keteladanan yang muncul?
- 3) Bagaimana nilai itu masih relevan hari ini?

Disajikan dalam bentuk mind-map/poster mini yang ditempel di kelas.

##### **C. Tahap 3: Mini Project - “Jejak Keteladanan Rasulullah SAW di Masa Kini”**

- Siswa secara individu atau berpasangan:
- Membuat kartu digital/postingan Instagram simulasi yang menggambarkan:
  - Satu nilai keteladanan Rasulullah (jujur, sabar, toleran, dll)
  - Contoh penerapan nilai itu di sekolah/masyarakat.
- Bisa menggunakan kertas, Canva, atau PowerPoint mini.
- Disajikan secara *gallery walk*.

#### **3. Penutup**

- **Refleksi Kelas:**  
“Nilai keteladanan apa yang menurutmu paling sulit dilakukan hari ini? Kenapa?”  
(Diskusi terbuka)
- **Doa penutup + quote motivasi:**  
“Berjalanlah seperti Rasulullah, maka hidupmu tidak akan kehilangan arah.”

**PENILAIAN :****1. Rubrik Penilaian Sikap (Observasi)**

No	Aspek yang Dinilai	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Kerjasama dalam kelompok	Sangat aktif dan membantu	Cukup aktif	Kontribusi minim	Tidak berkontribusi
2	Sikap menghargai perbedaan	Selalu menghormati pendapat	Cukup menghargai	Terkadang kurang sopan	Sering berselisih
3	Antusiasme mengikuti kegiatan	Sangat bersemangat dan kreatif	Cukup antusias	Kurang fokus	Tidak antusias

**2. Rubrik Penilaian Pengetahuan (Rubrik Proyek dan Refleksi)**

No	Aspek yang Dinilai	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Pemahaman peristiwa sejarah	Memahami mendalam dan menyeluruh	Memahami dengan baik	Pemahaman dangkal	Tidak memahami
2	Identifikasi nilai keteladanan	tepat dan mendalam	Sesuai Sangat	Kurang tepat	Tidak sesuai
3	Keterkaitan dengan kehidupan masa kini	relevan dan aplikatif	Relevan Sangat	Kurang relevan	Tidak ada kaitan
4	Kreativitas media/poster	kreatif, estetik, dan komunikatif	Menarik dan rapi Sangat	Cukup menarik	Tidak menarik



Kepala Madrasah :

Yanyan Yoga Permana, M.Pd

Arjasari, Juli 2025

Guru Mapel :

Ilham Septiana, S.Pd



## KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH PERSIS 165 ARJASARI TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Juli 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
		1	2	3	4	5
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30	31		
HK : 31		HE : 10				

Agustus 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
HK : 31		HE : 25				

September 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
HK : 30		HE : 26				

Oktober 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	
HK : 31		HE : 26				

Nopember 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
						1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30						
HK : 30		HE : 12				

Desember 2025						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
HK : 31		HE : 6				

Januari 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
				1	2	3
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
HK : 31		HE : 22				

Februari 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
HK : 28		HE : 21				

Maret 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
HK : 31		HE : 12				

April 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
			1	2	3	4
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30		
HK : 30		HE : 26				

Mei 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
					1	2
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
HK : 31		HE : 18				

Juni 2026						
Aha	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
	1	2	3	4	5	6
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30				
HK : 30		HE : 0				

SEMESTER GANJIL	
TANGGAL	KETERANGAN
14 Juli 2025	Hari pertama masuk madrasah TP 2025/2026
15 - 18 Juli 2025	Rentang waktu MATSAMA
30 - 31 Juli 2025	P5 Tema Suara Demokrasi
17 Agustus 2025	HUT Kemerdekaan RI
19 - 22 Agustus 2025	Pelaksanaan Asesmen Nasional MA
25-Okt-25	P5 Tema Bangunlah Jiwa Dan Raganya
15 Nov - 6 Des 2025	Asesmen Sumatif Akhir Semester Ganjil
7 - 19 Desember 2025	Pengolahan Nilai Raport
20 Desember 2025	Pembagian rapor Semester Ganjil (6 hari kerja)
24 - 31 Desember 2025	Libur pembelajaran semester ganjil

SEMESTER GENAP	
TANGGAL	KETERANGAN
1 Januari 2026	Tahun Baru Masehi
3 Januari 2026	HAB Kementerian Agama
5 Januari 2026	Awal masuk semester genap TP 2025/2026
07-Feb-26	P5 Tema Gaya Hidup Berkelanjutan
21 - 23 Februari 2026	Prakiraan Libur avial Ramadan 1447 H (Menyesuaikan den
30 Maret - 16 Mei 2026	Rentang Waktu Ujian Madrasah
19 Maret 2026	Hari raya Idul Fitri 1446 H CMenyesuaikan dengan ketetapan
13 Maret - 7 April 2026	Prakiraan libur hari raya Idul Fitri 1446 H (Menyesuaikan d
25 April 2026	P5 Tema Kearifan Lokal
23 Mei - 11 Juni 2026	Prakiraan R entang Waktu ASAS Genap
26 -30 Mei 2026	Prakiraan libur hari raya Idul Adha 1446 H
23 Juni - 11 Juli 2026	Libur pembelajaran akhir tahun pelajaran

Arjasari, Juli 2025  
Kepala Madrasah

*(Signature)*  
Yanyan Yoga Permana, S.Pd.I